

Katalog/Catalog No : 1102001.1903

KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA

Bangka Barat Regency in Figures

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT
STATISTICS OF BANGKA BARAT REGENCY



KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA

Bangka Barat Regency in Figures

2022

<https://bangkabarat.go.id>

KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA
Bangka Barat Regency in Figures
2022

ISSN: 2089-8541

No. Publikasi/*Publication Number*: 19030.2101

Katalog/*Catalog*: 1102001.1903

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl+ 415 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Siangau/Siangau Beach (Personal Property)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangka Barat/*BPS-Statistics of Bangka Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Baiq Kurniawati, S.S.T., M.Ak.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Baiq Kurniawati, S.S.T., M.Ak.

Penyunting/Editors

Rommel Yonatan Sianipar, S. Tr. Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Rommel Yonatan Sianipar, S.Tr. Stat. . • Tiara Guslendra, A.Md. Stat.

• Diah Novita Sari, S.Tr. Stat. •Aulia Rahman Prayuzza, SST.

• Kristin Verahditiya, S.Si.

Penata Letak/Layout Designers

Rommel Yonatan Sianipar, S.Tr.. Stat.

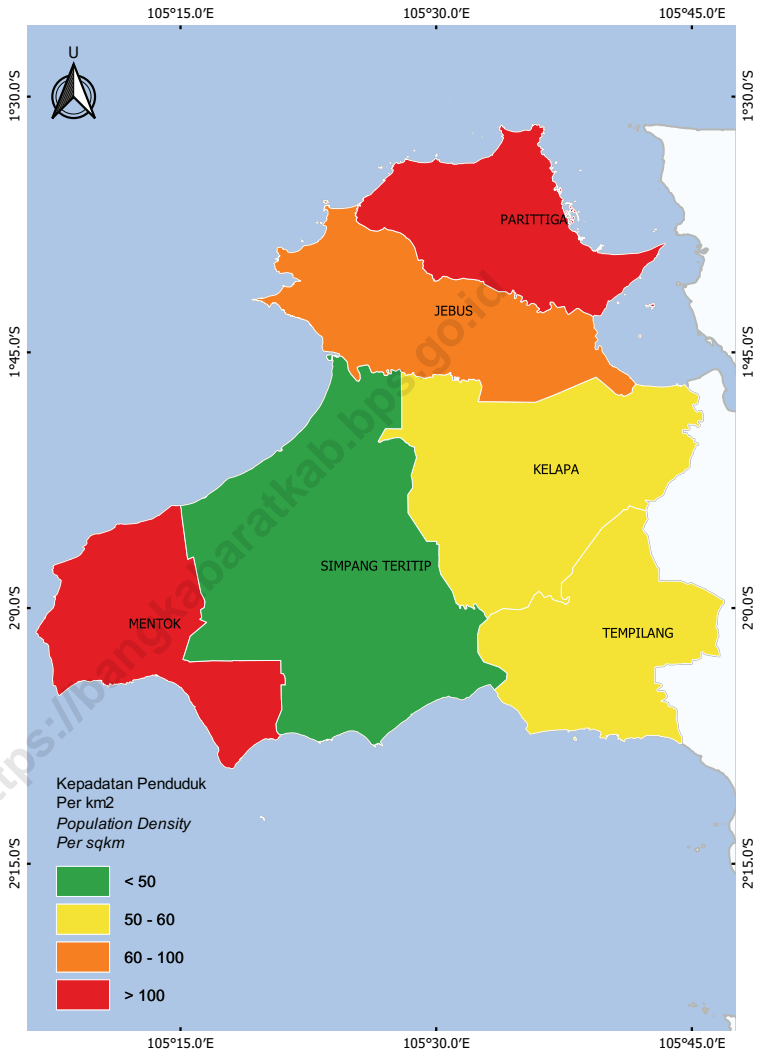
<https://bangkawatihub.com>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Kepolisian Resor Bangka Barat/*Bangka Barat Resort Police*
5. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
6. Sekretariat DPRD Bangka Barat/*People's Legislative Secreatry of Bangka Barat Regency*
7. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik/ *Department of Communication, Informatics and Statistics*
8. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Pengembangan Daerah/*Development Planning Agency at Sub-National Level*
9. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/*Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection*
10. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah/*Regional Personnel and Human Resources Development Agency*
11. Dinas Pertanian dan Pangan/*Department of Food and Agriculture*
12. Dinas Kelautan dan Perikanan/*Marine and Fisheries Service*
13. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat/ *Housing department, settlement and transportation areas of West Bangka Regency*
14. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Regional Revenue, Financial and Asset Management Agency*
15. Badan Penanggulangan Bencana Daerah/*Regional Disaster Management Agency*
16. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/*Department of Population and Civil Registration*

17. Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/*Socio-Community and Village Empowerment Service*
18. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ *Investment Agency, One Stop Integrated Licensing Service, Cooperatives, Small and Medium Enterprises*
19. Dinas Kesehatan/*Public Health Office*
20. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang/Department of Publik/*Works and Spatial Planning*
21. Dinas Lingkungan Hidup/*Environmental Service*
22. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga/ *Department of Education, Youth and Sports*
23. Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV (Bangka Barat)/Branch Office of Provincial Education Services
24. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Bangka Barat/One Stop Service of Taxation in Bangka Barat Regency
25. Perumdam Tirta Seijran Setason Bangka Barat/*Public Drinking Water Company Tirta Sejiran Setason*
26. PLN Muntok/*National Electric Company of Bangka Barat*

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKA BARAT
MAP OF BANGKA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA BARAT REGENCY



BAIQ KURNIAWATI, SST., M.A.K.



KATA PENGANTAR

Publikasi Bangka Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bangka Barat sebagai lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 baik di bidang sosial maupun ekonomi.

Di bidang sosial dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan penduduk, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Barat.

Muntok, 25 Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Bangka Barat

Baiq Kurniawati, SST., M.Ak.



PREFACE

Bangka Barat in Figure 2022 is publication which published by BPS - Statistics of Bangka Barat Regency as continually publication.

This publication provides statistical information on social and economic developments of Bangka Barat Regency for the year of 2021. In social developments presented by population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Products (GRDP), production, prices, finance, banking, hotel and tourism, agriculture and industry. Information in this publication presented not only in tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Barat Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Bangka Barat Regency.

Muntok, 25 February 2022
Chief Statistician of
Bangka Barat Regency

Baiq Kurniawati, SST., M.Ak.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	85
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	191
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	295
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	305
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	317
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	335
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	345
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	359
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	369
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	397

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION.....	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021</i>	9
1.1.2 Posisi dan Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Area Position and Altitudes by District in Bangka Barat Regency, 2021</i>	11
1.1.3 Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2021 <i>Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2021</i>	12
1.2 IKLIM CLIMATE.....	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station by Subdistrict, 2021.....</i>	13
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021 <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2017-2021</i>	27
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2021</i>	28
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Fraction and Sex in Bangka Barat Regency, 2021</i>	29

2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex in Bangka Barat Regency, 2021</i>	30
2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2021</i>	31
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020 dan Desember 2021</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2020 and December 2021</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021 <i>Number of Civil Servants by Subdistrict, 2020 and 2021</i>	38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	40
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Bangka Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	40
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Bangka Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	42

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.1	PENDUDUK	
	POPULATION	57
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2021</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population by Age Group and Sex, 2021</i>	60
3.1.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Kelapa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Kelapa Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	61
3.1.4	Jumlah Penduduk Kecamatan Tempilang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Tempilang Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	62
3.1.5	Jumlah Penduduk Kecamatan Muntok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Muntok Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	63
3.1.6	Jumlah Penduduk Kecamatan Simpang Teritip Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Simpang Teritip Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	64
3.1.7	Jumlah Penduduk Kecamatan Jebus Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Jebus Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	65
3.1.8	Jumlah Penduduk Kecamatan Parittiga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population of Parittiga Subdistrict by Age Group and Sex, 2021</i>	66
3.1.9	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2010 dan 2021 <i>Number of Households and Average Household Size, 2010 and 2021</i>	67
3.1.10	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan, 2021 <i>Total Population By Religion and Subdistricts, 2021</i>	68

3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT.....	70
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2021.....</i>	70
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2021.....</i>	71
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Barat Regency, 2021.....</i>	74
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2021.....</i>	75
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021.....</i>	76
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021.....</i>	77
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2021.....</i>	78
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021.....</i>	79

3.2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Barat Regency, 2017-2021</i>	80
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2021</i>	81
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	85
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	97
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	100
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	104

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	107
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	113
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	116
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	119
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2019– 2021 <i>Number of Villages' Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019– 2021</i>	122
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2020–2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2020–2021</i>	127

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	128
4.1.13	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 7 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of School Participate Aged 7 Years and Over by Age Group and Sex in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	129
4.2	KESEHATAN HEALTH	130
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021</i>	130
4.2.2	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020–2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2020–2021</i>	135
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i>	136
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease, 2021</i>	137
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	140
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021</i>	141
4.2.8	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2021</i>	144

4.2.9	<p>Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bangka Barat, 2021</p> <p><i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Subdistrict and Birth Process Helper, 2021</i>.....</p>	145
4.2.10	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Barat, 2021</p> <p><i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2021</i></p>	146
4.2.11	<p>Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan (kali) di Kabupaten Bangka Barat, 2021</p> <p><i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict (times) in Bangka Barat Regency, 2021</i></p>	147
4.2.12	<p>Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021</p> <p><i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i></p>	148
4.2.13	<p>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021</p> <p><i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i></p>	149
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	150
4.3.1	<p>Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah Menurut Kecamatan, 2019–2021</p> <p><i>Number of Hajj Pilgrims Departured1 to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2019–2021</i></p>	150
4.3.2	<p>Nikah, Talak dan Cerai, 2019–2021</p> <p><i>Number of Marriages and Divorces, 2019–2021</i></p>	151
4.3.3	<p>Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2021</p> <p><i>Number of Divorces by Factors and Subdistrict, 2021</i></p>	153
4.3.4	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021</p> <p><i>Population by Subdistrict and Religion, 2021</i></p>	156
4.3.5	<p>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021</p> <p><i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2021</i></p>	157
4.3.6	<p>Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021</p> <p><i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict, 2021</i></p>	158

	Halaman Page	
4.3.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2021</i>	160
4.3.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020 and 2021</i>	163
4.3.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020</i>	166
4.4	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	169
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010–2021</i>	169
4.4.2	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2021</i>	170
4.4.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Subdistrict, 2020 and 2021</i>	171
4.4.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Bangka Barat 2020-2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Barat Regency, 2020–2021</i>	172
4.4.5	Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Barat, 2010–2021 <i>Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Barat Regency, 2010–2021</i>	173
4.4.6	Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Barat, 2011–2021 <i>Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Barat Regency, 2011–2021</i>	174
4.4.7	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2021 <i>Number of Families by Subdistrict and Family Classification, 2021</i>	175
4.5	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	176
4.5.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m ²), 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Floor Area (m²), 2021</i>	176

4.5.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Source of Drinking Main Water, 2021</i>	177
4.5.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Lighting Source, 2021</i>	179
4.5.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2021</i>	180
4.5.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Cooking Fuel, 2021</i>	181
4.5.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Dwelling Ownership Status, 2021</i>	182
4.5.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor, 2021</i>	183
4.5.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak, 2017–2021 <i>Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Sanitation, 2017–2021</i>	184
4.5.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak, 2017–2021 <i>Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Drinking Water, 2017–2021</i>	185
4.6	KRIMINALITAS CRIME	186
4.6.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2018–2021 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2018–2021</i>	186

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	191
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	207
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021</i>	207
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2020 and 2021</i>	216
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019–2021</i>	225
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2021</i>	226
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021</i>	227
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2020 and 2021</i>	230
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2021</i>	233
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2021</i>	234
5.1.9	Produksi Buah–buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2020 and 2021</i>	235
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2019–2021</i>	244

5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	245
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021</i>	245
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021</i>	248
5.2.3	Nama-Nama Perusahaan Perkebunan Besar Swasta, Luas Pencadangan, dan Jenis Komoditi di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Name of Large Estate, Reserve Area, Realization, and Kind of Commodity in Bangka Barat Regency, 2021</i>	251
5.3	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	252
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2021 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2021</i>	252
5.3.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2021 <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2021</i>	253
5.3.3	Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2021 <i>Production of Maize and Peanuts by Subdistrict (ha), 2021</i>	254
5.3.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha), 2021 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Subdistrict (ha), 2021</i>	255
5.3.5	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (hektar), 2021 <i>Area by Land Use and subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i>	256
5.3.6	Potensi Lahan Basah/Lahan Berair dan Lahan Kering per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Potential Area of Wetland Paddy and Non Wetland Paddy by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i>	258

5.4	KEHUTANAN FORESTRY	259
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Lindung dan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha) <i>Total Area of Protection Forest and Production Forest by Subdistrict (ha), 2021</i>	259
5.4.2	Luas Kawasan Hutan Lindung Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha) <i>Total Area of Protection Forest by Subdistrict (ha), 2021</i>	260
5.4.3	Luas Kawasan Hutan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha) <i>Total Area of Production Forest by Subdistrict (ha), 2021</i>	261
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK.....	262
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2020 and 2021</i>	262
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2020 dan 2021 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads), 2020 and 2021</i>	265
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2020 dan 2021 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2020 and 2021</i>	267
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021 <i>Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021</i>	270
5.5.5	Produksi Daging Unggas dan Sapi Menurut Kecamatan (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Poultry Meats and Beef by Subdistrict (kg), 2020 and 2021</i>	272
5.6	PERIKANAN FISHERY	274
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2021 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2021</i>	274
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021</i>	276

5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture, 2021</i>	279
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021</i>	286
5.6.5	Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2021 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Activity (Ton), 2021</i>	288
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama, 2021 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Main Commodity, 2021</i>	289
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2021 <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector, 2021</i>	294
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	295
6.1	PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY	301
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) in Bangka Barat Regenvy, 2017-2021</i>	301
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers by Customer Type in Bangka Barat Regency, 2017-2021</i>	302
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i>	303
6.4	Jumlah Pembangkit, Jumlah Pelanggan, Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Produksi Listrik di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 <i>Number of Generators, Numbers of Costumers, Number of Installed Capacity and Total Electric Production in Bangka Barat Regency 2021</i>	304

7.	PARIWISATA/TOURISM	305
7.1	PARIWISATA TOURISM.....	305
7.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province, 2021</i>	312
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi 2018-2021 <i>Number of Hotel and Accommodations by Accommodations Class, 2018-2021</i>	313
7.3	Jumlah Kamar Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (kamar), 2018-2021 <i>Number of Rooms Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (room), 2018-2021</i>	314
7.4	Jumlah Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (tempat tidur), 2018-2021 <i>Number of Bed Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (bed), 2018-2021.....</i>	315
7.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2021.....</i>	316
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	317
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	325
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Barat Regency (km), 2019–2021</i>	325
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Barat Regency (km), 2019–2021.....</i>	326

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Barat Regency (km), 2019–2021</i>	327
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2021</i>	328
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2021</i>	329
8.1.6	Panjang Jalan Kabupaten (km), 2012–2021 <i>Length of Regency Roads (km), 2012–2021</i>	330
8.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2019–2021 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2019–2021</i>	331
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	333
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Barat, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2018–2021</i>	333
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	335
9.1	Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Jenisnya di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Cooperation, KUD, and Member by Type in Bangka Barat Regency, 2021</i>	342
9.2	Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Cooperatives and KUD and Members by District in Bangka Barat Regency, 2021</i>	343

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	345
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	352
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	353
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Barat 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	354
10.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021</i>	355
10.5	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality, 2020 and 2021</i>	356
10.6	Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Merokok Tembakau di Kabupaten Bangka Barat 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population Aged 15 and Over Smoking Cigarettes in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021</i>	357
11.	PERDAGANGAN/TRADE	359
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Barat Regency, 2021</i>	366
11.2	Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Seller of Traditional Market in Bangka Barat Regency, 2021</i>	367
11.3	Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Micro Industry in Bangka Barat Regency, 2021</i>	368

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	369
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Billion rupiahs), 2017–2021</i>	380
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021</i>	382
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017–2021</i>	384
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018–2021</i>	386
12.5	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021 <i>Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka Barat Regency, 2017–2021</i>	388
12.6	Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021 <i>Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka Barat Regency, 2017–2021</i>	390
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2017–2021</i>	392
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2017–2021</i>	393
12.9	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2017–2021</i>	394
12.10	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent) in Bangka Barat Regency, 2017–2021</i>	395

12.11	Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021 <i>Implicit Rate of GRDP by Indusry (2010 = 100) in Bangka Barat Regency, 2017–2021</i>	396
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	397
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017–2021</i>	403
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province(thousand), 2017–2021</i>	404
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021</i>	405
13.4	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2017–2021 <i>Mean Years of Schoolinf (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2017–2021</i>	406
13.5	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021</i>	407
13.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2017–2021</i>	408
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2017–2021</i>	409
13.8	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	410

13.9	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021.....</i>	411
13.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017–2021.....</i>	412
13.11	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah)2017-2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2017-2021</i>	413
13.12	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah)2017-2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2017-2021</i>	414
13.13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan p2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017–2021.....</i>	415

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 <i>Area Percentage of Subdistrict in Bangka Barat Regency (%), 2021</i>	7
1.2	Ketinggian Permukaan Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 <i>Altitude of Subdistricts in Bangka Barat Regency, 2021</i>	8
2.1	Jumlah PNS menurut Pendidikan, 2021 <i>Number of Civil Servants by Education Level, 2021</i>	25
2.2	Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Village by Subdistrict, 2021</i>	26
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2021 <i>Total Population by Subdistrict, 2021</i>	55
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2021 <i>Population Density by Subdistrict, 2021</i>	56
4.1	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	95
4.2	Jumlah Murid SD di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	96
5.1	Jumlah Populasi Sapi Potong menurut Kecamatan, 2021 <i>Total of Beef Cattle by Subdistrict, 2021</i>	205
5.2	Jumlah Populasi Ayam Potong menurut Kecamatan, 2021 <i>Total of Broiler by Subdistrict, 2021</i>	206
6.1	Jumlah Pelanggan PT. PLN Muntok Berdasarkan Kategori di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Costumers by Categories in Bangka Barat Regency, 2021</i>	300
7.1	Jumlah Hotel Non Bintang di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2021 <i>Total of Hotel Non-Classified in Bangka Barat Regency, 2018-2021</i>	310
7.2	Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2021 (unit) <i>Number of Hotel Room in Bangka Barat Regency, 2018-2021 (units)</i>	311
8.1	Panjang Jalan (KM) di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2012-2021 <i>Road Lengths (KM) in Bangka Barat Regency,2012-2021</i>	323

8.2	Jumlah Kendaraan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021 <i>Numbers of Vehicles by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021</i>	324
9.1	Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017-2021 <i>Number of Cooperatives and KUD in Bangka Barat Regency, 2017-2021</i>	340
9.2	Jumlah Koperasi Tanpa KUD di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Number of Cooperatives without KUD in Bangka Barat Regency, 2021</i>	341
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2021</i>	350
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kabupaten Bangka Barat, 2021 <i>Monthly Percentage Expenditure per Capita by Commodity in in Bangka Barat Regency, 2021</i>	351
11.1	Jumlah Usaha Mikro Perdagangan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Micro Industry by Subdistrict, 2021</i>	364
11.2	Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Seller of Traditional Market by Subdistrict, 2021</i>	365
12.1	PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021 (juta rupiah) <i>GRDP at Current market Price, 2017-2021 (millions rupiah)</i>	379
13.1	Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Comparisons of HDI by Regency/Municipality, 2021</i>	401
13.2	Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2021 <i>Comparisons of Number of Poor Population by Regency/Municipality, 2021</i>	402

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	213,16	204,61	206,78
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,97	2,73	0,796
Harapan Lama Sekolah-HLS/Estimated Years School-EYS ¹	tahun/years	11,52	11,53	11,70
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,99	70,06	70,08
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	97,79	97,56	98,26
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	66,99	65,76	65,98
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,85	4,12	3,83
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	5,60	5,80	5,85
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	2,67	2,70	2,75
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	69,05	69,08	69,60
Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	—	0,31	0,23	0,25
Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index	—	0,07	0,04	0,04
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	14,16	13,38	15,44
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	7,13	-5,43	0,21
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDRP at Current Price ^{6,8}	ribu rupiah thousand rupiahs	53 276,0	54 093,7	59 802,8
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million

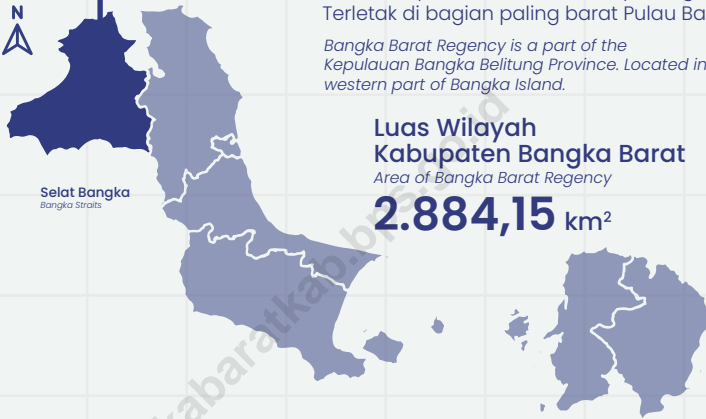
- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

Kabupaten Bangka Barat

Regency

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Kep. Bangka Belitung. Terletak di bagian paling barat Pulau Bangka.

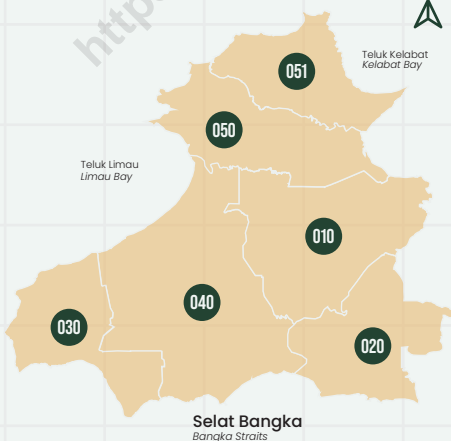
Bangka Barat Regency is a part of the Kepulauan Bangka Belitung Province. Located in the western part of Bangka Island.



Luas Wilayah
Kabupaten Bangka Barat
Area of Bangka Barat Regency
2.884,15 km²

Wilayah Kerja Kecamatan Se-Bangka Barat

All-Subdistricts In Bangka Barat Regency



010

Kecamatan
Kelapa

Subdistrict
Luas/Area 573,80 km²

030

Kecamatan
Muntok

Subdistrict
Luas/Area 505,94 km²

050

Kecamatan
Jebus

Subdistrict
Luas/Area 351,93 km²

020

Kecamatan
Tempilang

Subdistrict
Luas/Area 461,02 km²

040

Kecamatan
Simpang Teritip

Subdistrict
Luas/Area 637,35 km²

051

Kecamatan
Parittiga

Subdistrict
Luas/Area 354,11 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomis adalah letak suatu pada muka bumi yang didefinisikan dengan dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah koordinat geografis yang menunjukkan posisi utara-selatan sebuah titik di permukaan bumi sedangkan garis bujur adalah menunjukkan posisi timur-barat.
2. Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis menunjukkan batas-batas wilayah dan berkaitan dengan fitur geografis fisik (seperti benua, pegunungan, laut, samudera, sungai, dan danau)
3. Iklim merupakan peluang statistik berbagai keadaan atmosfer anantara lain suhu, tekanan, angin, kelembaban yang terjadi di suatu daerah selama kurun waktu yang panjang dengan penyelidikan dalam waktu yang lama minimalnya 30 tahun dan meliputi wilayah yang luas.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomical location is a location on the face of the earth which is defined by the position of latitude and longitude. Latitude is geographic coordinates indicating the north-south position of a point on the earth's surface while longitude is an east-west position.*
2. *Geographical location is the position of the existence of an area based on its location and shape on earth. Geographical location indicates the boundaries of an area and is related to physical geographic features (such as continents, mountains, seas, oceans, rivers, and lakes)*
3. *Climate is a statistical opportunity for various atmospheric conditions including temperature, pressure, wind, humidity that occur in an area over a long period of time with a long investigation of at least 30 years and covering a large area.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat terletak pada 105° sampai 106° bujur timur dan 1° sampai 2° lintang selatan. Daerah ini terletak di bagian barat Pulau Bangka dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Selat Bangka
- Sebelah Timur : Kab Bangka
- Sebelah Utara : Laut Natuna
- Sebelah Selatan : Selat Bangka

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya. Hal ini dikarenakan posisi Kabupaten Bangka Barat dekat dengan Pulau Sumatera sehingga menjadi pintu gerbang masuknya barang dan penumpang dari Pulau Sumatera yang melewati laut.

Seluruh wilayah daratan Kabupaten Bangka Barat berada di Pulau Bangka dengan total luas wilayah lebih kurang 2.884,15 km² atau 288.415 Ha. Wilayah daratan terbagi dalam enam kecamatan, yaitu Kecamatan Kelapa dengan luas wilayah 573,80 km², Kecamatan Tempilang dengan luas wilayah 461,02 km², Kecamatan Muntok dengan luas wilayah 505,94 km², Kecamatan Simpang Teritip dengan luas wilayah 637,35 km², Kecamatan Jebus dengan luas wilayah 351,93 km²

1.1 Geographical Location and Area

Geographically, Bangka Barat Regency is located between 105° to 106° East Longitude and 1° to 2° South Latitude. This area is located in west part of Bangka Island with the borders:

- *Western : Bangka Strait*
- *Eastern : Bangka Regency*
- *Northern : Natuna Sea*
- *Southern : Bangka Strait*

Bangka Barat Regency is a strategic area in terms of geography. It's because the position of Bangka Barat Regency near with Sumatera Island, which became the entry gate of goods and passengers from the Sumatera Island that passes through the sea.

The entire land area Bangka Barat Regency in Bangka Island with a total area 2,884.15 sq.km or approximately 288,415 Ha. Land area is divided into six district. Those are Kelapa District with an area of 573.80 sq.km, Tempilang District with an area of 461.02 sq.km, Muntok District with an area of 505.94 sq.km, Simpang Teritip District with an area of 637.35 sq.km, Jebus District with an area of 351.93 sq.km and Parittiga District with an area of 354.11 sq. km.

dan Kecamatan Parittiga dengan luas wilayah 354,11 km².

Kecamatan Simpang Teritip merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar dengan persentase sebesar 22,10 persen sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Jebus dengan persentase sebesar 12,20 persen.

1.2 Keadaan Alam

Tanah di daerah Kabupaten Bangka Barat mempunyai PH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4 persen berbukit seperti Bukit Menumbing dengan ketinggian sekitar 445 meter dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- 51 persen berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- 20 persen lembah/datar sampai berombak, jenis

Simpang Teritip District is the largest district area in Bangka Barat Regency with the percentage reached 22.10 percent, while the district has the smallest area is the Jebus District with percentage of 12.20 percent.

1.2 Nature Features

Land features in Bangka Barat Regency has average acid degree under 5, that contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain stone, etc. Form and land feature such as:

- *4 percent hill such as Menumbing Hill with high 445 meter etc. Land type of hill is Podsollic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.*
- *51 percent wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsollic Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.*
- *20 percent flat to wavy valley, land type is Podsollic that formed*

tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.

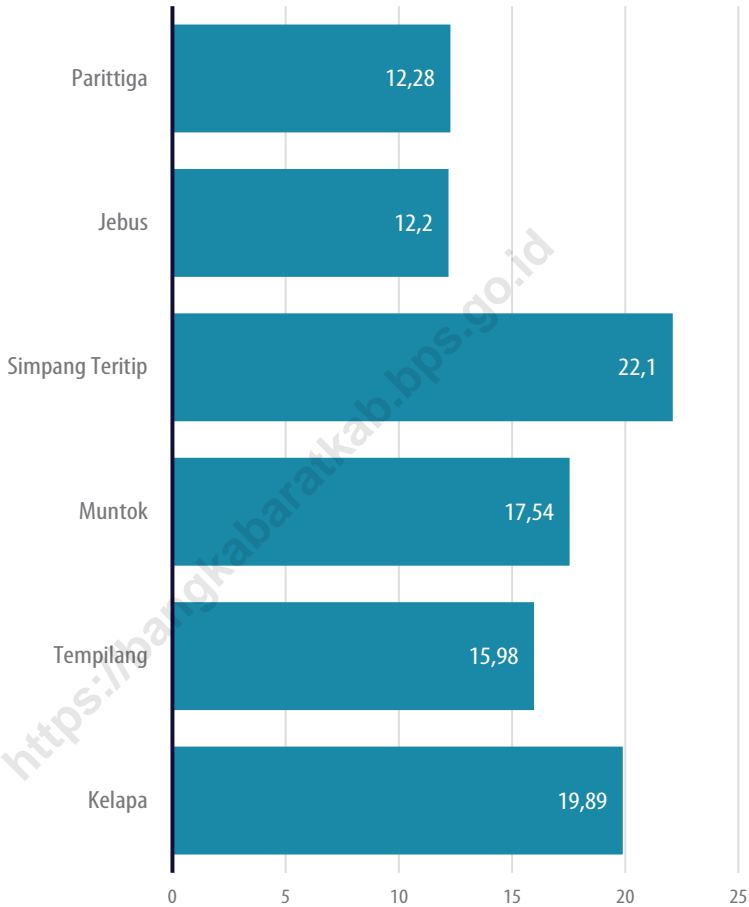
- 25 persen rawa dan benchah/ datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

by Sand Stone and Quartz.

- *25 percent swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association, Glei Topsoil and Grey Regosol that formed by sand sediment and clay.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021
Figures 1.1 Area Percentage of Subdistrict in Bangka Barat Regency (%), 2021

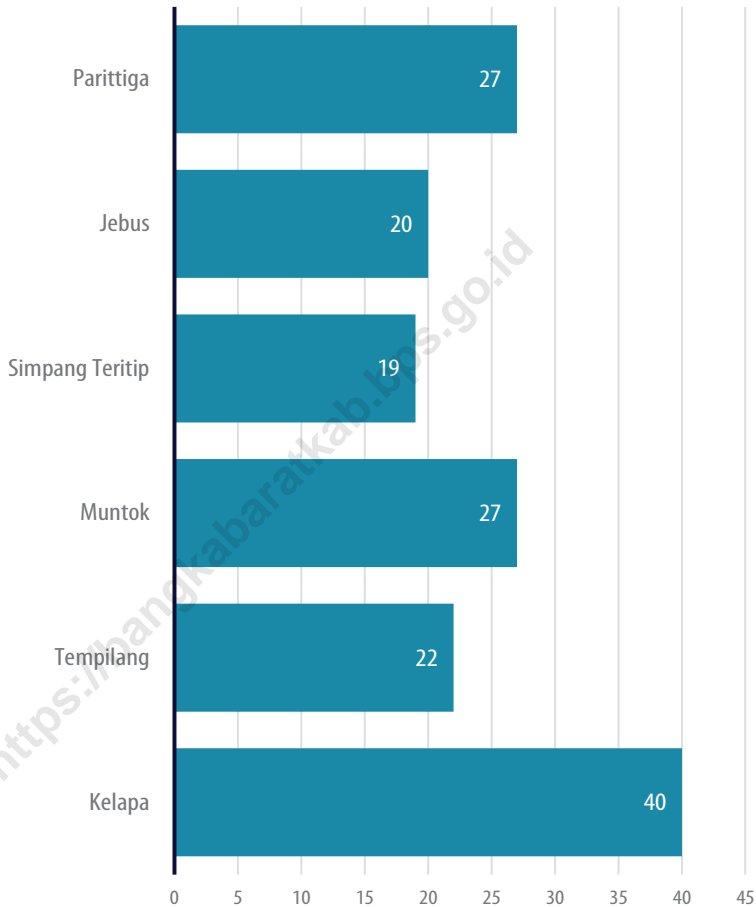


Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

**Ketinggian Permukaan Per Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat Tahun 2021**

Altitude of Subdistricts in Bangka Barat Regency, 2021



Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Biro Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat/*Bangka Barat Regency Government Bureau*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	Kelurahan Kelapa	573,80	19,89
Tempilang	Desa Tempilang	461,02	15,98
Muntok	Kelurahan Tanjung	505,94	17,54
Simpang Teritip	Desa Pelangas	637,35	22,10
Jebus	Desa Jebus	351,93	12,20
Parittiga	Desa Puput	354,11	12,28
Bangka Barat	Kota Mentok	2 884,15	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	40	72,3
Tempilang	3	22	100
Muntok	0	27	0
Simpang Teritip	1	19	36,4
Jebus	18	20	59,8
Parittiga	72	27	99,3
Bangka Barat	94	27	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Biro Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat/Bangka Barat Regency Government Bureau

Tabel
Table

1.1.2

POSISI DAN TINGGI WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BANGKA BARAT, 2021
AREA POSITION AND ALTITUDES BY DISTRICT IN BANGKA BARAT REGENCY, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bujur Longitude	Lintang Latitude	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	105°14'18,15"	2°01'25,88"	40 MSL
Tempilang	105°24'45,02"	1°57'31,42"	22 MSL
Muntok	105°31'24,61"	1°39'41,02"	27 MSL
Simpang Teritip	105°38'43,14"	1°53'07,37"	19 MSL
Jebus	105°39'43,40"	2°01'31,35"	20 MSL
Parittiga	105°30'58,37"	1°38'00,98"	27 MSL
Bangka Barat	Kota Mentok	2 884,15	27 MSL

Tabel 1.1.3
Table

Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2021
Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2021

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
Muntok		64	118	104(4)	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87(9)	125(9)	145(9)	165	212(9)	44(2)	72(9)	41	102	96
Sungailiat	104(4)	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72(4)	60(4)	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90(7)	137	65(11)	71(11)	153(11)	123(11)	117
Pangkalpinang	138	108	87(9)	33	12		38	58	78(7)	125(8)	164	70(10)	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125(9)	70	50	38		36(3)	63	124(5)	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145(9)	90	70	58	36(3)		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90(7)	78(7)	63	38		80(5)	142(7)	148(7)	138	200	194
Toboali	264	233	212(9)	158	137	125(8)	124(5)	67	80(5)		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44(2)	66	65(11)	164	102	122	142(7)	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72(9)	72(4)	71(11)	70(10)	107	127	148(7)	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60(4)	153(11)	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123(11)	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station , 2021

Suhu/Temperature			
Bulan Month	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22,0	26,1	33,2
Februari/February	22,8	26,5	34,2
Maret/March	22,6	26,5	33,6
April/April	22,9	27,2	35,0
Mei/May	23,4	27,8	33,6
Juni/June	23,0	27,6	33,6
Juli/July	21,6	27,4	33,2
Agustus/August	23,4	27,1	33,0
September/September	22,8	27,4	34,6
Oktober/October	22,2	27,5	33,9
November/November	20,8	26,4	33,4
Desember/December	22,3	26,2	33,1

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	57,0	88,4	99,0
Februari/February	54,0	84,1	98,0
Maret/March	58,0	87,2	98,0
April/April	39,0	85,4	99,0
Mei/May	59,0	86,0	98,0
Juni/June	54,0	86,1	99,0
Juli/July	56,0	83,6	100,0
Agustus/August	59,0	85,8	98,0
September/September	48,0	85,7	100,0
Oktober/October	56,0	86,5	100,0
November/November	50,0	90,3	100,0
Desember/December	62,0	92,4	100,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin/Wind Velocity		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	Calm	4,7	16,0
Februari/February	Calm	5,8	16,0
Maret/March	Calm	4,0	16,0
April/April	Calm	3,9	13,0
Mei/May	Calm	4,4	15,0
Juni/June	Calm	4,4	12,0
Juli/July	Calm	5,6	15,0
Agustus/August	Calm	5,4	20,0
September/September	Calm	5,0	14,0
Oktober/October	Calm	4,0	15,0
November/November	Calm	3,1	13,0
Desember/December	Calm	3,4	16,0

Catatan/Note : Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/Calm is wind velocity close to zero

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Tekanan Udara/Atmospheric Pressure			
Bulan Month	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	1000,5	1005,1	1008,2
Februari/February	1000,5	1005,9	1009,4
Maret/March	999,9	1005,3	1009,4
April/April	1000,4	1005,8	1010,0
Mei/May	1000,8	1004,6	1008,1
Juni/June	1001,3	1006,3	1010,5
Juli/July	1002,0	1006,3	1009,7
Agustus/August	1001,9	1006,4	1010,4
September/September	1001,9	1005,6	1009,0
Oktober/October	1000,0	1005,4	1011,2
November/November	999,5	1004,5	1009,3
Desember/December	1001,6	1006,0	1010,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

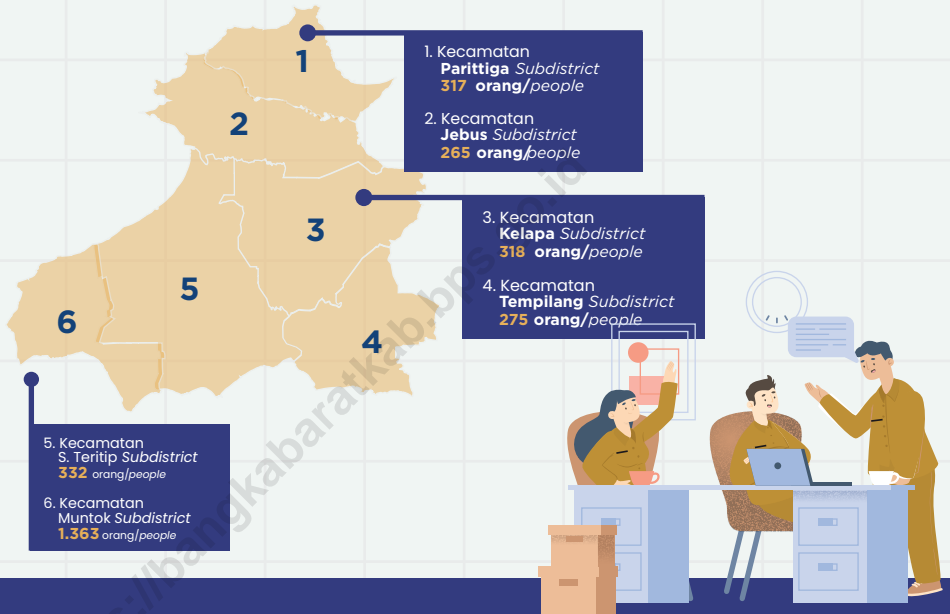
Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(15)	(16)	(17)
Januari/January	153,8	24	26,8
Februari/February	39,3	11	46,2
Maret/March	292,8	21	42,2
April/April	198,3	18	48,9
Mei/May	217,3	17	47,0
Juni/June	66,2	14	50,0
Juli/July	171,4	12	50,3
Agustus/August	170,1	18	43,8
September/September	162,1	13	46,6
Oktober/October	179,0	11	44,2
November/November	530,2v	22	29,3
Desember/December	328,0	25	22,9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Sebaran PNS Se-Bangka Barat, 2021

Distribution of Civil Servants in Bangka Barat Regency, 2021



Pegawai Negeri Sipil Daerah 2021

Local Government Civil Servant in 2021

2.870 orang people

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemda Bangka Barat pada tahun 2021 tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,31 persen

The number of Civil Servants in the West Bangka Regional Government in 2021 recorded an increase of 3,31 percent

Laki-Laki
Male

38,71 %

61,29%

Perempuan
Female

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bangka Barat periode 2014–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, dinas, lembaga teknis daerah dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Stingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 5. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi atas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lainnya.
1. *Members of the Regional People's Representative Council (DPRD) are elected through general elections (elections) and are appointed for a five-year term.*
 2. *The composition of the West Bangka Regency government for the 2014–2020 period consists of the regent, deputy regent, agencies, regional technical institutions and Non-Ministry Government Institutions (LPNK).*
 3. *The ministerial level consists of the Attorney General's Office, the Indonesian National Army, and the Indonesian National Police*
 4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements who work for government agencies.*
 5. *A district is an administrative area which is an extension of the district or city government. The sub-district is led by a sub-district head, each of whom is a civil servant and is responsible to the regent or mayor who covers its territorial boundaries. Each sub-district consists of several kelurahan / villages or other names.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Pembangunan****2.1 Development Zone**

Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, pengolahan dan perdagangan.

Adapun konsentrasi pembangunan ditinjau menurut kecamatan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Muntok berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di sektor industri pengolahan dan perdagangan.
- Kecamatan Simpang Teritip berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan.
- Kecamatan Jebus berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertambangan dan perkebunan.
- Kecamatan Kelapa berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan serta perdagangan.
- Kecamatan Tempilang berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan.
- Kecamatan Parittiga berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan serta sektor perdagangan dan pengolahan

Bangka Barat Regency with Muntok capital, concentrating on the development of agriculture sector, plantation, mining, processing industries and trade. The concentration of development are reviewed by district is as follows:

- *Muntok Subdistrict concentrate on construction and development in manufacturing and trade sectors.*
- *Simpang Teritip Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector.*
- *Jebus Subdistrict concentrate on construction and development in mining and plantation sectors.*
- *Kelapa Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture, plantation sector and trading sector.*
- *Tempilang Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector*
- *Parittiga District concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector.*

2.2 Wilayah Administratif

Wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan dan kelurahan/desa. Pada tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat yang luasnya sekitar 2.884,15 km² terdiri dari 6 Kecamatan, 6 kelurahan dan 60 desa serta didukung 159 dusun/lingkungan.

Pada tahun 2021, tidak terjadi pemekaran wilayah pada tingkat desa/kelurahan.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Barat terdiri atas 5 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Fraksi Gerindra dan Bintang Terdepan merupakan fraksi dengan jumlah anggota terbanyak yakni 6 orang (24 persen). Pada tahun 2021, DPRD Kabupaten Bangka Barat telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Keputusan Dewan sebanyak 33 keputusan dan Keputusan Pimpinan sebanyak 4 keputusan.

2.4 Pegawai Negeri Sipil

Sementara itu, dilihat dari potensi aparatur negara yang ada hingga tahun 2021 terdapat 2.870 pegawai negeri sipil (PNS) daerah dan calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang terdiri dari 1.111 laki-laki dan 1.759 perempuan yang tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

2.2 Administrative Zone

Administrative area of regency/ municipality government is divided into district and villages. In 2020, Bangka Barat Regency which covers approximately 2,884.15 km² consist of 6 districts, 6 wards and 60 villages and supported by 159 orchard/environment.

In 2020, expansion area not occurred in the village level.

2.3 Regional Legislative Assembly

Regional legislative assembly at Bangka Barat Regency consist of five fraction with 25 members comprises 21 males and 4 females. Gerindra and Bintang Terdepan fraction is a fraction with the highest number of members of the six peoples (24 percent). In 2021, regional legislative assembly at Bangka Barat Regency is resulted some decision that grouped 33 legislative assembly decision and 4 head legislative assembly decision.

2.4 Civil Servant

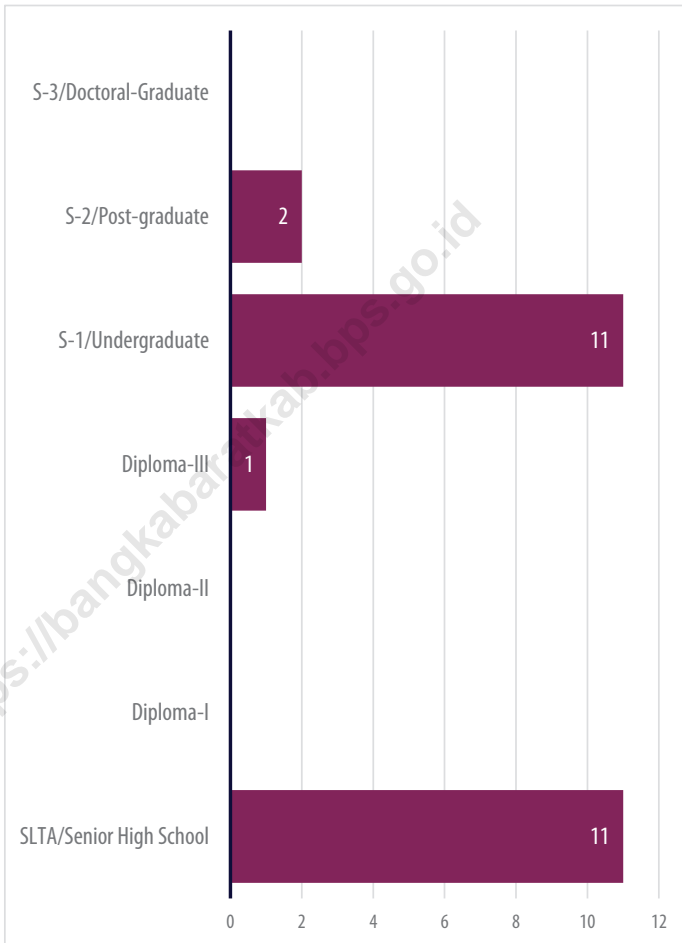
In 2021, the number of otonomy civil servants (PNS) and candidate civil servants (CPNS) in Bangka Barat Regency were 2,870 persons, comprising of 1,111 males and 1,759 females which disseminated in 6 district di Bangka Barat Regency.

Jika dilihat berdasarkan golongan dan kepangkatan, dari 2.870 PNS dan CPNS tersebut yang duduk di golongan I sebanyak 4 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan, golongan II sebanyak 385 orang terdiri dari 164 laki-laki dan 221 perempuan, golongan III sebanyak 2.112 orang terdiri dari 723 laki-laki dan 1.389 perempuan serta golongan IV sebanyak 369 orang terdiri dari 221 laki-laki dan 148 perempuan.

Based on grade and rank, the number of otonomy civil servants and candidate civil servants in Bangka Barat Regency were 2.870 persons, comprising of 4 persons on the first grade consist of 3 males and 1 females, 385 persons on the second grade consist of 164 males and 221 females, 2,112 persons on the third grade consist of 723 males and 1,389 females and 369 persons on the fourth grade consist of 221 males and 148 females.

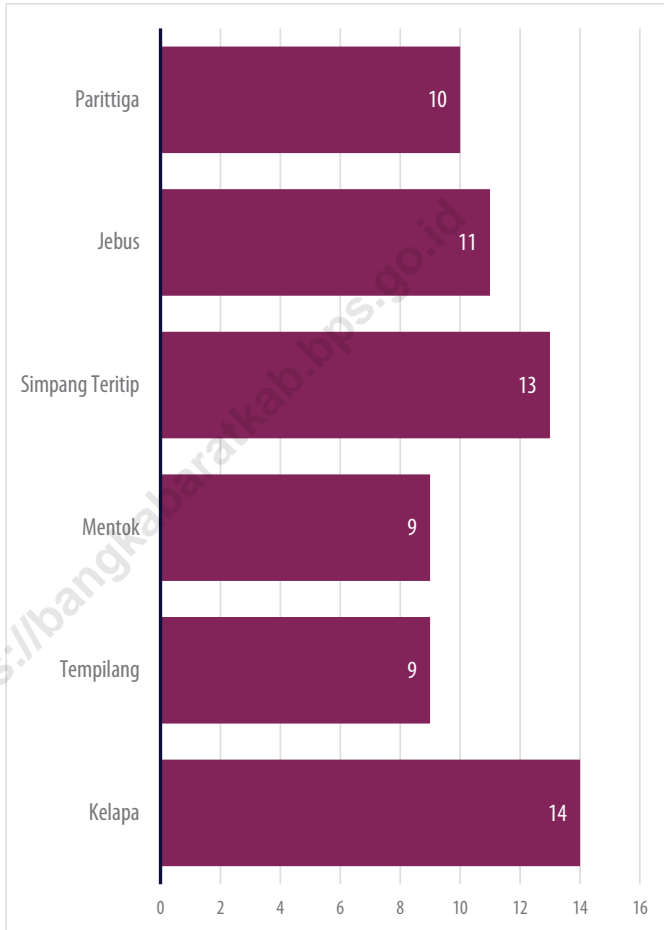
<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Anggota DPRD menurut Pendidikan, 2021
Figures 2.1 Number of House of Representatives by Education Level, 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat/ Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Gambar 2.2 Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2021
Figures 2.2 Number of Village by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹ by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2017-2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	14	14	14	14	14
Tempilang	9	9	9	9	9
Mentok	7	7	9	9	9
Simpang Teritip	13	13	13	13	13
Jebus	11	11	11	11	11
Parittiga	10	10	10	10	10
Bangka Barat	64	64	66	66	66

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	1	1	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	0	3
Partai Demokrat	2	0	2
Partai Hanura	2	0	2
Bintang Nasdem	2	1	3
Partai Amanat Nasional	1	0	1
Gerindra	4	0	4
Partai Persatuan Indonesia	0	1	1
Partai Bulan Bintang	2	0	2
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Fraction and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Fraksi Political Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
Fraksi Gerindra	6	0	6
Fraksi Bintang Nasdem	3	2	5
Fraksi Bintang Terdepan	5	1	6
Fraksi PKS	3	0	3
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
 House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel 2.2.3
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA/ <i>Senior High School</i>	8	3	11
Diploma-I	0	0	0
Diploma-II	0	0	0
Diploma-III	1	0	1
S-1/ <i>Undergraduate</i>	10	1	11
S-2/ <i>Post-graduate</i>	2	0	2
S-3/ <i>Doctoral-Graduate</i>	0	0	0
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/*Source*: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel 2.2.4
Table

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Keputusan Daerah <i>The Local Decision</i>	-
Keputusan Dewan <i>The Local House of Representative Decisions</i>	29
Keputusan Pimpinan <i>The Head of Local House of Representative Decisions</i>	4
Bangka Barat	33

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, Desember 2020 dan Desember 2021**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2020 dan Desember 2021**

Jabatan <i>Position</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	633	1 195	1 828
Jabatan Pelaksana <i>Staf General Functional</i>	246	296	542
Struktural/ <i>Structural</i>	243	165	408
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	4	5
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	138	136	274
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	86	23	109
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	18	2	20
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 122	1 656	2 778

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Position	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	702	1371	2073
Jabatan Pelaksana <i>Staf General Functional</i>	211	268	479
Struktural/ <i>Structural</i>	198	120	318
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	4	5
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	75	91	166
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	101	23	124
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	21	2	23
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1111	1759	2870

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	4	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	172	193	365
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	71	61	132
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	153	430	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	710	968	1678
Jumlah/Total	1,122	1,656	2,778

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	0	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	1	13
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	143	109	252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	44	102
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	161	467	628
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	734	1,138	1,872
Jumlah/Total	1,111	1,759	2,870

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	2	0	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	3	4
Golongan I/Range I	4	3	7
5. II/A (Pengatur Muda)	21	15	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	90	115
7. II/C (Pengatur)	50	52	102
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	124	212
Golongan II/Range II	184	281	465
9. III/A (Penata Muda)	162	321	483
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	201	365	566
11. III/C (Penata)	168	361	529
12. III/D (Penata Tingkat I)	165	171	336
Golongan III/Range III	696	1 218	1 914
13. IV/A (Pembina)	190	148	338
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	32	4	36
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	2	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	238	154	392
Jumlah/Total	1 122	1 656	2 778

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	3	1	4
5. II/A (Pengatur Muda)	21	17	38
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	18	11	29
7. II/C (Pengatur)	52	87	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	73	106	179
Golongan II/Range II	164	221	385
9. III/A (Penata Muda)	182	453	635
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	170	310	480
11. III/C (Penata)	207	424	631
12. III/D (Penata Tingkat I)	164	202	366
Golongan III/Range III	723	1389	2112
13. IV/A (Pembina)	174	141	315
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	34	5	39
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	2	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	221	148	369
Jumlah/Total	1111	1759	2870

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	119	184	1 303
Tempilang	136	159	295
Mentok	594	768	1 362
Simpang Teritip	112	199	311
Jebus	89	162	251
Parittiga	89	167	256
Bangka Barat	1 139	1 639	2 778

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	113	205	318
Tempilang	122	153	275
Mentok	568	795	1363
Simpang Teritip	114	218	332
Jebus	86	179	265
Parittiga	108	209	317
Bangka Barat	1111	1759	2870

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnngka Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table 2.4.1 Actual Bangka Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
A Pendapatan Daerah/Regional Income	866 847 770	914 271 309
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	43 699 058	67 746 468
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	27 367 199	21 936 235
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 833 810	4 385 902
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 252 700	3 760 378
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	9 245 349 558	37 663 952 880
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	655 801 169	702 774 161
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	28 941 620	27 349 943
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	55 860 362	83 433 568
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	445 168 706	466 440 075
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	125 830 481	125 550 575
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	167 347 543	143 750 680
B Pembiayaan Daerah/Regional Financing	42 721 283	86 864 125
Jumlah/Total	909 569 053	1 001 135 435

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
A. Pendapatan Daerah/Regional Income	827 319 558	846 603 200
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	64 304 326	40 768 104
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	20 610 403	20 049 652
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 346 697	4 438 496
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 994 904	4 856 440
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	34 352 322 323	11 423 516 821
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	599 326 297	645 046 448
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	16 250 656	43 872 595
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	47 988 520	54 846 560
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	425 158 892	419 681 644
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	109 928 229	126 645 649
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	163 688 934	160 788 647
B. Pembiayaan Daerah/Regional Financing	103 171 046	11 446 362
Jumlah/Total	930 490 604	858 049 562

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Barat
Regional Financial and Asset Management Agency of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Bangka Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	384 715 405	424 144 218
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	268 858 188	297 182 187
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 609 000	8 125 500
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 990 255	2 058 632
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	2 150 000	3 125 000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	102 294 322	113 652 899
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	813 639	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	435 333 515	471 111 715
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	88 288 997	99 729 455
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	199 913 610	198 031 286
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	147 130 908	173 350 974
3. Pembiayaan Daerah/Direct Expenditures	3 000 000	3 000 000
Jumlah/Total	823 048 920	898 255 934

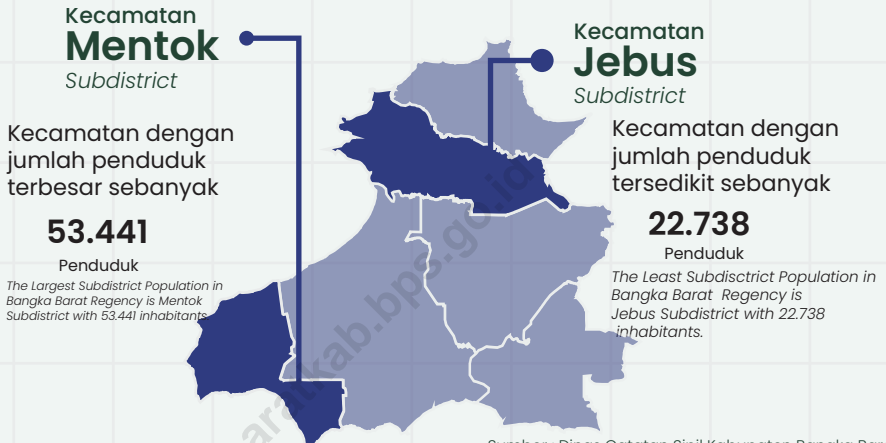
Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	454 583 523	449 874 278
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	305 258 771	325 979 957
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	36 264 575	12 966 037
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	117 368	2 381 477
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	2 632 212	2 595 710
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	110 301 903	105 951 097
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	8 694	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	461 583 878	369 385 831
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	129 382 921	0
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	190 337 018	259 606 214
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	141 863 939	109 779 617
3. Pembiayaan Daerah/Direct Expenditures	3 000 000	0
Jumlah/Total	919 167 401	819 260 109

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Barat
Regional Financial and Asset Management Agency of Bangka Barat Regency

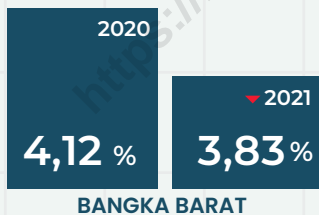
Sebaran Penduduk Se-Bangka Barat, 2021

Distribution of Population in Bangka Barat Regency, 2021



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Unemployment Rate (UR)



"Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bangka Barat mengalami penurunan sebesar 0,29 poin"

"The percentage of the number of unemployed to the total workforce in Bangka Barat Regency has decreased by 0,29 point "

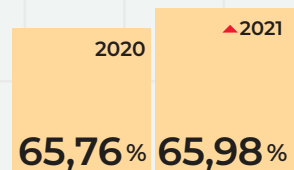
(dibandingkan Agustus 2020) (compared to August 2020)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Labor Force Participation Rate (LFPR)

"Persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di Kabupaten Bangka Barat mengalami kenaikan sebesar 0,22 poin"

"The percentage of the population aged 15 years and over who are the workforce in West Bangka Regency has increased by 0.22 point "



(dibandingkan Agustus 2020)

(dibandingkan Agustus 2020)

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place

dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan

where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Working age population is persons of 15 years and over.

atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than

tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat hasil estimasi pada tahun 2021 sebesar 206.786 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2021 sebanyak 106.614 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 100.172 jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar 106, artinya pada tahun 2021 untuk setiap 206 penduduk di Kabupaten Bangka Barat terdapat 100 penduduk perempuan dan 106 penduduk laki-laki.

Tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 sebesar 0,76 persen terhadap tahun 2020.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Barat mencapai 72 orang per km². Kecamatan Muntok memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 105 orang per km² dan Kecamatan Simpang Teritip memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 48 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2021 sebanyak 158.030 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, 2021). Sebesar 65,98 persen dari PUK termasuk dalam

3.1 Population

Population of Bangka Barat Regency is based on estimate Population 2021 was recorded 206.786 people. The Population in 2021 consist of 106,614 male and 100,172 female. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in Kabupaten Bangka Barat in 2021 was 106, which mean that every 206 people had 100 female and 106 male.

The population growth in Bangka Barat Regency 2020 was 0.76 percent to 2021.

While the population density in 2020 was 72 people/ sq.km, which the highest population density was occurred in Muntok (105 people/sq.km²) and the lowest was occurred in Simpang Teritip (48 people/ sq.km²)

3.2 Labor Force

In 2021 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 158.030 persons (based on National Labor Force Survey, 2020). Among them, 65.98 percent was labor force (works and / looking for job) and the others (attending school,

penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 34,02 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 sebesar 65,76 persen artinya sebesar 66 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Bangka Barat tahun yang sama sebesar 4,12 artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 4 orang diantaranya pencari kerja.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 41,59 persen penduduk usia kerja yang bekerja terserap di sektor pertanian, 24,24 persen terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran dan 34,17 persen terserap di sektor jasa kemasyarakatan .

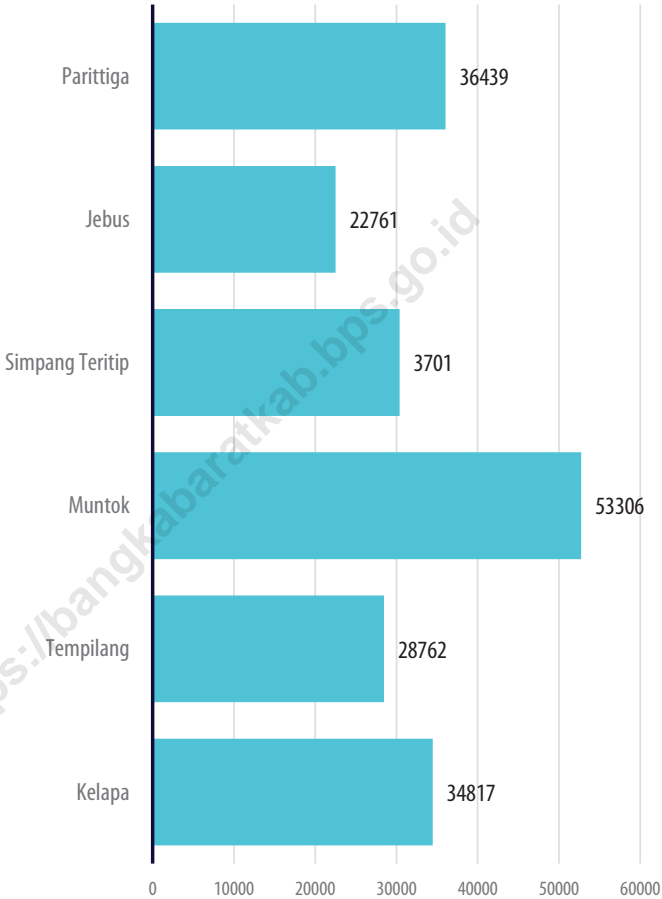
housekeeping, etc) are around 34.02 percent.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Bangka Barat Regency 2021 was 65.98 percent, which mean 66 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Bangka Barat Regency in 2020 was 3,83 percent, which mean among 100 people of economically active, there are 4 people who are looking for work.

People at working age who have been working, around 36.30 percent of them worked at agriculture sector, around 28.97 percent worked at manufacturing industry, hotel and restaurant sector and 33,38 percent worked at public services sector.

Gambar 3.1
Figures

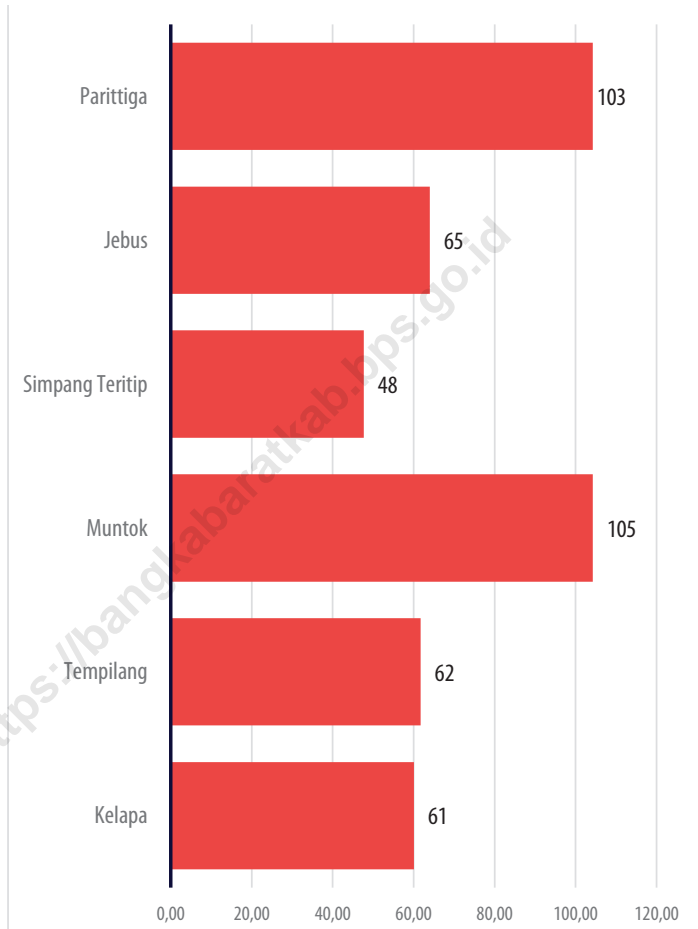
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2021
Total Population by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2021
Population Density by Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2021**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Kelapa	34 817	0,796
Tempilang	28 762	0,795
Muntok	53 306	0,797
Simpang Teritip	30 701	0,796
Jebus	22 761	0,795
Parittiga	36 439	0,796
Bangka Barat	206 786	0,796

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per Ha <i>Population Density per Ha</i>
(1)	(4)	(5)
Kelapa	16,837	61
Tempilang	13,909	62
Muntok	25,778	105
Simpang Teritip	14,847	48
Jebus	11,007	65
Parittiga	17,622	103
Bangka Barat	100	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Kelapa	109,80
Tempilang	108,72
Muntok	103,54
Simpang Teritip	104,44
Jebus	106,79
Parittiga	107,23
Bangka Barat	106,43

Sumber/*Source*: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/*Civil Registry Service of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021**
Population by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7 905	7 297	15 202
5–9	10 487	9 823	20 310
10–14	10 801	10 239	21 040
15–19	8 535	8 419	16 954
20–24	8 606	8 092	16 698
25–29	7 504	6 998	14 502
30–34	8 647	8 534	17 181
35–39	9 648	9 068	18 716
40–44	9 021	7 916	16 937
45–49	7 200	6 300	13 500
50–54	5 427	4 784	10 211
55–59	4 209	3 946	8 155
60–64	3 303	3 258	6 561
65–69	2 403	2 346	4 749
70–74	1 376	1 487	2 863
75+	1 133	1 534	2 667
Kabupaten Bangka Barat	106 205	100 041	206 246

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penduduk Kecamatan Kelapa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population of Kelapa Subdistrict by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 383	1 233	2 616
5-9	1 749	1 584	3 333
10-14	1 676	1 576	3 252
15-19	1 318	1 404	2 722
20-24	1 662	1 460	3 122
25-29	1 375	1 222	2 597
30-34	1 727	1 529	3 256
35-39	1 724	1 515	3 239
40-44	1 455	1 308	2 763
45-49	1 290	1 087	2 377
50-54	901	843	1 744
55-59	750	736	1 486
60-64	557	442	999
65-69	329	314	643
70-74	185	209	394
75+	178	260	438
Jumlah/Total	18 259	16 722	34 981

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.4**Jumlah Penduduk Kecamatan Tempilang Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021**
*Population of Tempilang Subdistrict by Age Group and Sex,
2021*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 099	943	2 042
5-9	1 402	1 269	2 671
10-14	1 456	1 364	2 820
15-19	1 157	1 108	2 265
20-24	1 262	1 200	2 462
25-29	1 074	997	2 071
30-34	1 351	1 235	2 586
35-39	1 422	1 254	2 676
40-44	1 229	1 099	2 328
45-49	1 027	866	1 893
50-54	739	643	1 382
55-59	598	551	1 149
60-64	456	458	914
65-69	329	319	648
70-74	181	196	377
75+	141	170	311
Jumlah/Total	14 923	13 672	28 595

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.5

Jumlah Penduduk Kecamatan Muntok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population of Muntok Subdistrict by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 026	1 983	4 009
5-9	2 765	2 610	5 375
10-14	2 889	2 684	5 573
15-19	2 068	2 045	4 113
20-24	1 984	1 889	3 873
25-29	1 784	1 723	3 507
30-34	1 962	2 107	4 069
35-39	2 441	2 464	4 905
40-44	2 367	2 151	4 518
45-49	1 901	1 718	3 619
50-54	1 421	1 271	2 692
55-59	1 048	1 054	2 102
60-64	909	979	1 888
65-69	738	745	1 483
70-74	439	480	919
75+	337	459	796
Jumlah/Total	27 079	26 362	53 441

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.6**Jumlah Penduduk Kecamatan Simpang Teritip Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021**
*Population of Simpang Teritip Subdistrict by Age Group and
Sex, 2021*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 249	1 166	2 415
5-9	1 469	1 472	2 941
10-14	1 675	1 622	3 297
15-19	1 448	1 431	2 879
20-24	1 448	1 374	2 822
25-29	1 215	1 140	2 355
30-34	1 399	1 366	2 765
35-39	1 373	1 276	2 649
40-44	1 227	1 054	2 281
45-49	939	840	1 779
50-54	720	682	1 402
55-59	625	587	1 212
60-64	476	417	893
65-69	294	289	583
70-74	154	191	345
75+	145	238	383
Jumlah/Total	15 856	15 145	31 001

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.7

Jumlah Penduduk Kecamatan Jebus Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021
Population of Jebus Subdistrict by Age Group and Sex, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	876	798	1 674
5-9	1 193	1 119	2 312
10-14	1 168	1 127	2 295
15-19	1 016	982	1 998
20-24	916	895	1 811
25-29	802	764	1 566
30-34	917	868	1 785
35-39	1 010	990	2 000
40-44	1 075	901	1 976
45-49	793	740	1 533
50-54	642	523	1 165
55-59	456	389	845
60-64	331	347	678
65-69	275	246	521
70-74	145	152	297
75+	129	153	282
Jumlah/<i>Total</i>	11 744	10 994	22 738

Sumber/*Source*: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/*Civil Registry Service of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 3.1.8**Jumlah Penduduk Kecamatan Parittiga Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021**
*Population of Parittiga Subdistrict by Age Group and Sex,
2021*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 272	1 174	2 446
5-9	1 909	1 769	3 678
10-14	1 937	1 866	3 803
15-19	1 528	1 449	2 977
20-24	1 334	1 274	2 608
25-29	1 254	1 152	2 406
30-34	1 291	1 429	2 720
35-39	1 678	1 569	3 247
40-44	1 668	1 403	3 071
45-49	1 250	1 049	2 299
50-54	1 004	822	1 826
55-59	732	629	1 361
60-64	574	615	1 189
65-69	438	433	871
70-74	272	259	531
75+	203	254	457
Jumlah/Total	18 344	17 146	35 490

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.9

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2010 dan 2020
Number of Households and Average Household Size, 2010 and 2020

Tahun Year	Rumah Tangga/Household (ribu/thousand)	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)
2010
2021	65 194	3,16

Sumber/Source : Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel 3.1.10 **Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan, 2021**
Table 3.1.10 **Population by Religion and Subdistricts, 2021**

Kecamatan Subdistricts	Islam Islam	Kristen Christian	Katolik Catholic
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	48.859	1.178	583
Tempilang	29.506	208	135
Muntok	21.820	109	35
Simpang Teritip	34.469	366	13
Jebus	28.246	145	19
Parittiga	27.467	1.043	238
Jumlah Total	190.367	3.049	1.023

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.10

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Kepercayaan <i>Local Spiritual</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelapa	9	1.560	1.251	1
Tempilang	3	351	798	0
Muntok	4	610	160	0
Simpang Teritip	3	106	24	0
Jebus	0	112	70	3
Parittiga	5	5.350	1.387	0
Jumlah Total	24	8.089	3.690	4

Sumber/*Source* : Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/*Civil Registry Service of Bangka Barat Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2021**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	67 963	36 308	104 271
Bekerja/ <i>Working</i>	65 369	34 905	100 274
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 594	1 403	3 997
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	14 106	39 653	53 759
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 826	4 866	10 692
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 995	32 572	36 567
Lainnya/ <i>Others</i>	4 285	2 215	6 500
Jumlah/Total	82 069	75 961	158 030

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	52 063	570	530	1 100	53 163
1	13 635	259	317	576	14 211
2	25 151	1 039	1 192	2 231	27 382
3	9 425	90	-	90	9 515
Jumlah/Total	100 274	1 958	2 039	3 997	104 271

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,93	1 212	21 380	4 419	27 011
1	95,95	7 547	6 676	819	15 042
2	91,85	1 933	7 426	1 262	10 621
3	99,05	-	1 085	-	1 085
Jumlah/Total	96,17	10 692	36 567	6 500	53 759

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	80 174	66,31
1	29 253	48,58
2	38 003	72,05
3	10 600	89,76
Jumlah/Total	158 030	65,98

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21.929	7.927	29.856
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6.538	3.188	9.726
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3.874	168	4.042
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	24.849	13.308	38.157
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5.835	866	6.701
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2.344	9.448	11.792
Jumlah/Total	65.369	34.905	100.274

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 224	9 074	7 558	29 856
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 270	1 504	2 952	9 726
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 264	1 777	1 001	4 042
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	6 214	12 469	19 474	38 157
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 725	1 956	1 020	6 701
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 705	2 279	2 808	11 792
Jumlah/Total	36 402	29 059	34 813	100 274

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	1 573	536	788	2 897
1–14	4 396	1 893	4 210	10 499
15–34	17 259	4 824	7 447	29 530
35+	13 174	21 806	22 368	57 348
Jumlah/Total	36 402	29 059	34 813	100 274

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	26 659	4 087	5 300	356	36 402
2	16 098	5 854	6 839	268	29 059
3	9 306	3 694	13 012	8 801	34 813
Jumlah/Total	52 063	13 635	25 151	9 425	100 274

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2021
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	143	749	657	2 546	4 095
20–24	74	981	2 862	6 905	10 822
25–29	144	1 205	2 567	9 317	13 233
30–34	349	937	2 450	8 533	12 269
35–39	452	400	2 200	9 085	12 137
40–44	215	393	2 298	9 174	12 080
45–49	318	954	2 621	6 162	10 055
50–54	267	641	2 878	5 524	9 310
55–59	164	763	2 268	3 904	7 099
60+	771	1 419	3 190	3 794	9 174
Jumlah/Total	2 897	8 442	23 991	64 944	100 274

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 482	3 611	5 174	589	29 856
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	6 968	1 405	1 353	-	9 726
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 434	632	819	157	4 042
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	11 776	4 441	13 319	8 621	38 157
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 890	1 838	973	-	6 701
Pekerja keluarga <i>Family worker</i>	6 513	1 708	3 513	58	11 792
Jumlah/Total	52 063	13 635	25 151	9 425	100 274

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021**
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Barat Regency, 2017-2021

Uraian Description	Tahun Year				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate (UR)	4,23	3,05	2,80	4,12	3,83
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)	68,17	69,83	66,34	65,76	65,98

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-
Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2021

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	4 095	214	676	890	4 985
20-24	10 822	497	393	890	11 712
25-29	13 233	264	365	629	13 862
30-34	12 269	122	96	218	12 487
35-39	12 137	394	202	596	12 733
40-44	12 080	44	69	113	12 193
45-49	10 055	316	-	316	10 371
50-54	9 310	107	-	107	9 417
55-59	7 099	-	238	238	7 337
60 +	9 174	-	-	-	9 174
Bangka Barat	100 274	1 958	2 039	3 997	104 271

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	82,15	9 224	1 778	708	11 710
20-24	92,40	1 468	4 986	95	6 549
25-29	95,46	-	3 715	506	4 221
30-34	98,25	-	4 953	124	5 077
35-39	95,32	-	4 136	206	4 342
40-44	99,07	-	2 707	169	2 876
45-49	96,95	-	3 281	311	3 592
50-54	98,86	-	2 335	225	2 560
55-59	96,76	-	2 630	-	2 630
60 +	-	-	6 046	4 156	10 202
Bangka Barat	96,17	10 692	36 567	6 500	53 759

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

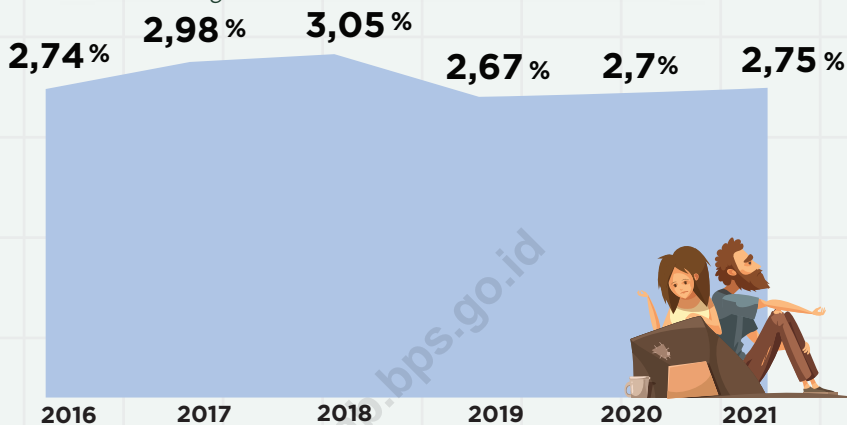
Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	16 695	29,86
20-24	18 261	64,14
25-29	18 083	76,66
30-34	17 564	71,09
35-39	17 075	74,57
40-44	15 069	80,91
45-49	13 963	74,27
50-54	11 977	78,63
55-59	9 967	73,61
60 +	19 376	47,35
Bangka Barat	158 030	65,98

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

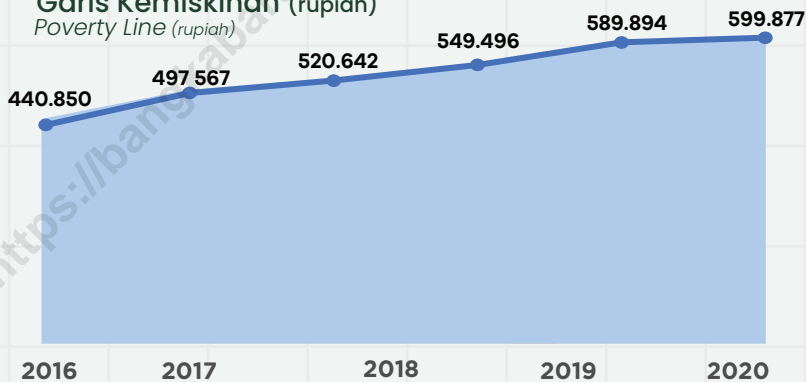
Persentase Penduduk Miskin

Poor Percentage



Garis Kemiskinan (rupiah)

Poverty Line (rupiah)



Tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat memiliki garis kemiskinan sebesar

Rp599.877
untuk setiap kapita atau orang

Poverty line in 2021 of Bangka Barat Regency is Rp599.877 for each people

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Bangka Barat
Total Poor Population

5,85
ribu jiwa/thousands

▲ Naik
Increase

20
jiwa dalam rentang tahun 2020-2021
people in years 2020-2021

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.*

4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit
7. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
9. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
10. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to*

lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. DPT (Difteri Pertusis Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

14. Untuk mengukur kemiskinan BPS Kabupaten Bangka Barat menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan

children 1 times.

11. *DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

12. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*

13. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

14. *To measure poverty BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for*

Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

urban and rural areas.

15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan formal maupun non formal yang berdasarkan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu jenjang pra sekolah (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun 2021 rasio murid TK terhadap sekolah di kabupaten ini sebesar 47,97 artinya rata-rata setiap sekolah TK yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat kurang lebih memiliki 47-48 murid. (Tabel 4.1.1).

Rasio murid sekolah jenjang SD Tahun 2021 sebesar 181,07. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiyah rasio murid sekolah sebesar 151,33.

Rasio murid SMP pada tahun 2021 sebesar 228,72 artinya rata-rata sekolah SMP menampung kurang

4.1 Education

As mentioned in Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and non formal based on Pancasila and UUD 1945. Formal education divided into Kindergarten, Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.

Pupils-school ratio is indicator to see the capacity of school. During the period 2021 pupils school ratio of kindergarten was 49.97, which mean that every kindergarten had 47-48 pupils.(Table 4.1.1).

The 2021 pupil ratio for elementary school was 171.07 While the pupils ratio for Islamic elementary school was 151,33

Pupil-school ratio for junior high school during the period 2021 was 228.72. It means that every state junior

lebih 228 murid. Untuk Madrasah Tsanawiyah, rasio murid sekolah sebesar 158.

high school had 228 pupils. For Islamic junior high school, pupil-school ratio was 158.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bangka Barat rasio murid sekolah sebesar 440,77 (Tabel 4.1.7). Sedangkan SMK memiliki rasio murid sekolah sebesar 309,88 (Tabel 4.1.8). Sedangkan untuk Madrasah Aliyah (MA), rasio murid sekolah MA sebesar 121,16 (Tabel 4.1.9).

Pupil-school ratio for Senior High School was 440.77 (Table 4.1.7). For technical high school were 350 (4.1.12). While pupil-school ratio for islamic senior high school was 194 (Table 4.1.9).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2 Health and Family Planning

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Human resources who had physically and mentally health were one of the indicators that supported a success development in a region. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society.

Kabupaten Bangka Barat memiliki 3 Rumah Sakit. Puskesmas sebanyak 8 unit dan puskesmas pembantu 17 unit. Dari fasilitas kesehatan tersebut terdapat tenaga medis (dokter) sebanyak 72 orang, 397 orang bidan, perawat sebanyak 306 orang, farmasi sebanyak 78 orang, dan 39 orang ahli gizi Sarana penunjang kesehatan seperti apotek di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 17 apotek.

Bangka Barat Regency has 3 unit of government general hospital. Besides, there are 8 public health centers and 17 units of Subsidiary public health centers. The health facilities were supported by 72 medical (doctor), 397 midwives, 306 nurse, 78 pharmacy, and 39 nutritionist. Other health facility, the number of dispensaries were recorded 17 units of pharmaceutical in Bangka Barat Regency.

Dibidang program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Bangka Barat, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 38.872 pasangan usia subur.

For family planning program, Bangka Barat Regency 2021 had 38,872 fertile age pair. Contraceptive tools mostly used by them was injection, that

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh para akseptor KB adalah suntikan yang mencapai 15.441 akseptor dan pil KB sebesar 9.208 akseptor dan sisanya alat kontrasepsi lainnya.

4.3 Agama

Penduduk Kabupaten Bangka Barat merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama.

Tempat peribadatan agama di Kabupaten Bangka Barat ada sebanyak 181 masjid, 203 mushola/langgar, 22 gereja, 7 vihara, dan 21 klenteng (Tabel 4.3.5).

Pada pemberangkatan haji tahun 2021 jumlah jemaah haji yang terdaftar dan diberangkatkan ke tanah suci sebanyak 0 jemaah.

reached 15,441 acceptors followed by tablet 9,208 acceptors and while the rest was using other method.

4.3 Religion

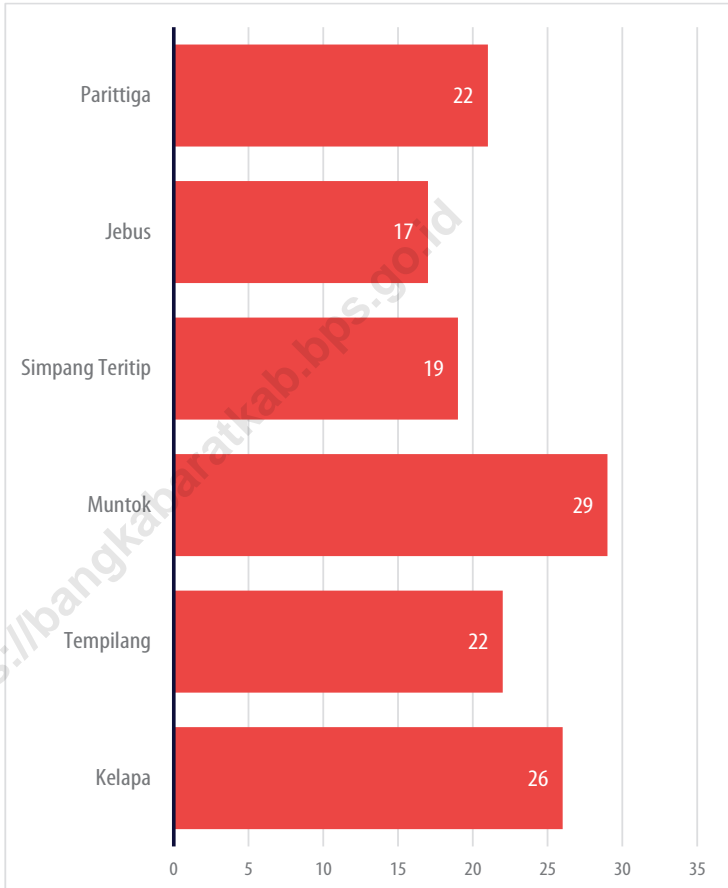
People of Bangka Barat Regency are religious and although there are many religion, they live in peace.

The number of worship facilities were 181 units of mosque, 203 units of house of worship (musholla), 22 church, 4 units of vihara and 46 units china temple (Table 4.3.5).

The number of pilgrims from Bangka Barat Regency in 2021 was 0 people.

Gambar 4.1
Figures

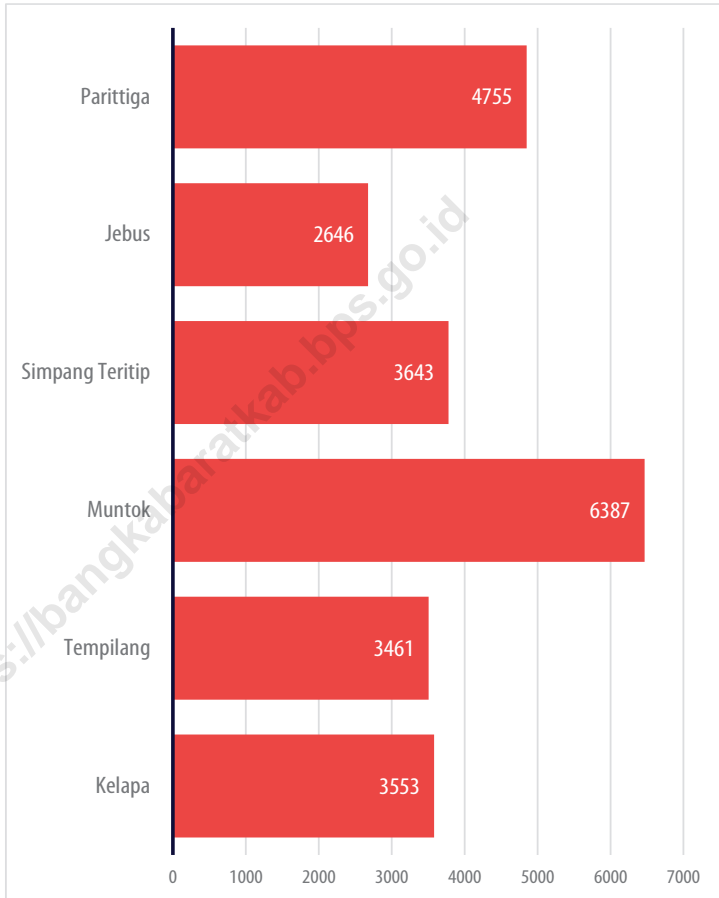
Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021/2022
Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021/2022



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Murid SD di Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat, 2021/2022**
*Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat
Regency, 2021/2022*



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	3	3	7	7	10	10
Tempilang	1	1	6	6	7	7
Muntok	4	4	6	10	10	14
Simpang Teritip	4	4	1	1	5	5
Jebus	1	1	0	0	1	1
Parittiga	3	3	5	4	8	7
Bangka Barat	16	16	25	28	41	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	12	10	26	16	38	26
Tempilang	6	5	37	24	43	29
Muntok	19	19	72	54	91	73
Simpang Teritip	18	18	4	3	22	21
Jebus	9	6	0	0	9	6
Parittiga	15	12	22	12	37	24
Bangka Barat	79	70	161	109	240	179

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	106	99	268	256	374	355
Tempilang	95	69	250	232	345	301
Muntok	213	253	410	568	623	821
Simpang Teritip	186	200	34	21	220	221
Jebus	53	49	0	0	53	49
Parittiga	196	190	244	174	440	364
Bangka Barat	849	860	1206	1251	2055	2111

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0	0	0
Muntok	1	0	6	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0	70	0
Jebus	0	0	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	1	0	6	0	70	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	26	26	0	0	26	26
Tempilang	22	22	0	0	22	22
Muntok	24	24	5	5	29	29
Simpan Teritip	19	19	0	0	19	19
Jebus	17	17	0	0	17	17
Parittiga	19	19	2	3	21	22
Bangka Barat	127	127	7	8	134	135

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	237	240	0	0	237	240
Tempilang	220	221	0	0	220	221
Muntok	283	271	87	84	370	355
Simpang Teritip	230	227	0	0	230	227
Jebus	173	171	0	0	173	171
Parittiga	227	237	24	31	251	268
Bangka Barat	1370	1367	111	115	1481	1482

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	3581	3553	0	0	3581	3553
Tempilang	3507	3461	0	0	3507	3461
Muntok	4967	4894	1500	1493	6467	6387
Simpang Teritip	3780	3643	0	0	3780	3643
Jebus	2678	2646	0	0	2678	2646
Parittiga	4320	4196	529	559	4849	4755
Bangka Barat	22833	22393	2029	2052	24862	24445

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	2	2	0	0	2	2
Tempilang	0	0	0	0	0	0
Muntok	0	0	1	1	1	1
Simpang Teritip	0	0	1	1	1	1
Jebus	0	0	0	1	0	1
Parittiga	0	0	1	1	1	1
Bangka Barat	2	2	3	4	5	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	25	23	0	0	25	23
Tempilang	0	0	0	0	0	0
Muntok	0	0	6	6	6	6
Simpang Teritip	0	0	12	11	12	11
Jebus	0	0	0	0	0	0
Parittiga	0	0	6	6	6	6
Bangka Barat	25	23	24	23	49	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	453	430	0	0	453	430
Tempilang	0	0	0	0	0	0
Muntok	0	0	284	307	284	307
Simpang Teritip	0	0	52	56	52	56
Jebus	0	0	0	0	0	0
Parittiga	0	0	111	115	111	115
Bangka Barat	453	430	447	478	900	908

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	5	5	1	1	6	6
Tempilang	4	4	0	0	4	4
Muntok	6	6	3	4	9	10
Simpang Teritip	5	5	1	1	6	6
Jebus	3	3	1	1	4	4
Parittiga	4	4	2	2	6	6
Bangka Barat	27	27	8	9	35	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	67	69	4	4	71	73
Tempilang	51	49	0	0	51	49
Muntok	115	120	31	37	146	157
Simpang Teritip	75	76	13	11	88	87
Jebus	68	69	10	10	78	79
Parittiga	44	45	23	21	67	66
Bangka Barat	420	428	81	83	501	511

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	1 074	1 073	92	77	1 166	1 150
Tempilang	841	877	0	0	841	877
Muntok	1 963	2 086	406	411	2 369	2 497
Simpang Teritip	929	965	161	159	1 090	1 124
Jebus	1 064	1 094	84	103	1 148	1 197
Parittiga	1 034	1 064	317	325	1 351	1 389
Bangka Barat	6 905	7 159	1 060	1075	7 965	8 234

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	0	0	1	1
Tempilang	1	1	3	3	4	4
Muntok	0	0	1	1	1	1
Simpang Teritip	0	0	4	4	4	4
Jebus	1	1	0	0	1	1
Parittiga	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	3	3	8	8	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	16	16	0	0	16	16
Tempilang	16	14	36	25	52	39
Muntok	0	0	15	8	15	8
Simpang Teritip	0	0	62	44	62	44
Jebus	32	32	0	0	32	32
Parittiga	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	64	46	113	77	177	139

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	185	231	0	0	185	231
Tempilang	108	124	340	244	448	368
Muntok	0	0	116	150	116	150
Simpang Teritip	0	0	492	526	492	526
Jebus	450	450	0	471	450	471
Parittiga	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	743	805	948	1 391	1 691	1 746

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	1	1	2	2
Tempilang	1	1	1	1	2	2
Muntok	1	1	-	-	1	1
Simpang Teritip	1	1	-	-	1	1
Jebus	1	1	-	-	1	1
Parittiga	1	1	1	1	2	2
Bangka Barat	6	6	3	3	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	36	39	16	13	52	52
Tempilang	23	22	15	18	38	40
Muntok	35	36	-	-	35	36
Simpang Teritip	15	33	-	-	15	33
Jebus	33	33	-	-	33	33
Parittiga	27	24	16	17	43	41
Bangka Barat	169	187	47	48	216	235

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	667	667	41	43	708	710
Tempilang	413	441	104	89	517	530
Muntok	762	745	-	-	762	745
Simpang Teritip	624	587	-	-	624	587
Jebus	731	721	-	-	731	721
Parittiga	520	496	198	178	718	674
Bangka Barat	3717	3657	343	310	4 060	3967

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	-	-	1	1
Tempilang	1	1	-	-	1	1
Muntok	1	1	3	3	4	4
Simpang Teritip	1	1	-	-	1	1
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	1	1	1	1	2	2
Bangka Barat	5	5	4	4	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	35	36	-	-	35	36
Tempilang	23	23	-	-	23	23
Muntok	44	41	53	54	97	95
Simpang Teritip	15	16	-	-	15	16
Jebus	-	-	-	-	-	0
Parittiga	44	45	16	15	60	60
Bangka Barat	161	161	69	69	230	230

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	533	447	-	-	533	447
Tempilang	353	361	-	-	353	361
Muntok	648	554	490	401	1 138	955
Simpang Teritip	185	162	-	-	185	162
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	820	771	124	93	944	864
Bangka Barat	2 539	2295	614	494	3 153	2789

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020/20201 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	1	1	-	-
Muntok	1	1	1	1	2	2
Simpang Teritip	-	-	2	2	-	-
Jebus	-	-	1	1	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	1	1	5	5	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-			-	-
Tempilang	-	-	5	5	-	5
Muntok	35	35	10	10	45	45
Simpang Teritip	-	-	40	29	-	29
Jebus	-	-	10	10	-	10
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	35	35	65	54	100	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	14	31	14	31
Muntok	450	424			450	424
Simpang Teritip	-	-	314	264	314	264
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	8	-	8
Bangka Barat	450	424	328	303	778	727

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2019– 2021**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019– 2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	12	12	12
Tempilang	9	9	9
Muntok	7	7	7
Simpang Teritip	13	13	13
Jebus	11	11	11
Parittiga	10	10	10
Bangka Barat	62	62	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	6	6	6
Tempilang	4	4	4
Muntok	5	5	5
Simpang Teritip	6	6	6
Jebus	4	4	4
Parittiga	5	5	5
Bangka Barat	30	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	1	2	2
Tempilang	3	2	2
Muntok	2	1	1
Simpang Teritip	3	1	1
Jebus	1	1	1
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	12	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1	1	1
Tempilang	1	1	1
Muntok	3	4	4
Simpang Teritip	0	1	1
Jebus	0	0	0
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	7	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0

Sumber/*Source*: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province
 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2020–2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2020–2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,08	99,12	109,77	110
SMP/MTs Junior High School	67,04	67,62	74,35	76,32
SMA/SMK/MA Senior High School	56,74	55,80	82,94	80,22

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	98,96
25–29	100,00	100,00
30–34	98,78	98,31
35–39	98,81	99,30
40–44	98,81	100,00
45–49	98,88	100,00
50+	91,52	94,56
Jumlah/Total	97,56	98,26
15-24	100,00	99,46
15-44	99,41	99,41
15+	97,56	98,26
45+	93,55	96,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 7 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Percentage of School Participate Aged 7 Years and Over by Age Group and Sex in Bangka Barat Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tidak/belum pernah bersekolah <i>Uneducation</i>	Masih bersekolah <i>Schooling</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Graduated</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(3)	
Laki-Laki				
7-12	,57	98,46	,97	100,00
13-15	0,00	91,02	8,98	100,00
16-18	0,00	60,02	39,98	100,00
19-24	0,00	12,23	87,77	100,00
Perempuan				
7-12	0,00	100,00	0,00	100,00
13-15	0,00	91,57	8,43	100,00
16-18	0,00	65,67	34,33	100,00
19-24	1,19	9,11	89,70	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	2	2	2
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	1	1	1
Bangka Barat	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	0	1
Tempilang	0	0	0
Muntok	7	3	10
Simpang Teritip	0	1	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	1	1	1
Bangka Barat	9	5	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	1	1	1
Tempilang	1	1	1
Muntok	1	1	1
Simpang Teritip	2	2	2
Jebus	1	1	1
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	4	4	4
Tempilang	2	2	2
Muntok	2	2	2
Simpang Teritip	6	5	5
Jebus	2	1	1
Parittiga	3	3	3
Bangka Barat	19	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	0	1	1
Tempilang	0	0	0
Muntok	7	12	12
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	1	1
Parittiga	3	3	3
Bangka Barat	10	17	17

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bangka Barat, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020–2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2020–2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	4	4	43	40	51	50
Tempilang	7	7	23	31	30	40
Muntok	51	38	77	204	113	258
Simpang Teritip	11	6	40	44	50	57
Jebus	8	4	26	25	33	33
Parittiga	10	13	33	53	53	76
Bangka Barat	91	72	242	397	330	514

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Barat, 2021**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bangka Barat
Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	4	40	48	5	5
Tempilang	7	31	25	6	3
Muntok	38	204	107	41	13
Simpang Teritip	6	44	45	6	7
Jebus	4	25	35	4	4
Parittiga	13	53	46	16	7
Bangka Barat	72	397	306	78	39

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia ¹ <i>Pneumonia¹</i>	Kusta <i>Leprosy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	244	4	11	0
Tempilang	433	7	18	1
Muntok	0	40	13	1
Simpang Teritip	110	13	43	4
Jebus	280	19	27	0
Parittiga	1629	31	46	0
Bangka Barat	2696	114	158	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare ² Diarrhoea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	321	3
Tempilang	0	0	183	3
Muntok	0	3	379	24
Simpang Teritip	0	0	313	177
Jebus	0	0	327	2
Parittiga	0	0	328	7
Bangka Barat	0	3	1851	216

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kelapa	0	2	2
Tempilang	0	1	1
Muntok	0	1	12
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	1	1	1
Parittiga	0	0	8
Bangka Barat	1	5	24

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2018/*Up to January 2018*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	546	30	106
Tempilang	461	30	59
Muntok	975	20	61
Simpang Teritip	519	38	152
Jebus	324	21	27
Parittiga	550	40	62
Bangka Barat	3526	179	115

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	2	2	0	2
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	1	1	0	1
Bangka Barat	3	3	0	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	1	1
Tempilang	0	0	1	1
Muntok	0	0	1	1
Simpang Teritip	0	0	2	2
Jebus	0	0	1	1
Parittiga	0	0	2	2
Bangka Barat	0	0	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	1	1	44	45	0	0
Tempilang	0	0	27	28	0	0
Muntok	8	10	34	34	0	0
Simpang Teritip	0	0	31	31	0	0
Jebus	0	0	26	26	0	0
Parittiga	1	1	23	23	0	0
Bangka Barat	10	12	185	187	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel 4.2.8 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	34	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	26	27	2
Bangka Barat	26	61	10

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/*Health Office of Bangka Barat Regency*

Tabel 4.2.9
Table

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bangka Barat, 2021

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Subdistrict and Birth Process Helper, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor $K (2) / K (4) \times 100\%$ 1 digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	552	4	556	99,28
Tempilang	465	1	466	99,79
Muntok	964	3	967	99,69
Simpang Teritip	506	4	510	99,22
Jebus	324	0	324	100,00
Parittiga	549	0	549	100,00
Bangka Barat	3360	12	3372	99,64

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2021
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2018-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	4107	4080	3880	414	3914
2019	3992	3986	3822	439	3815
2020	3833	3795	3561	473	3614
2021	3725	3686	3312	412	3316

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan (kali) di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict (times) in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	300	300	300
Tempilang	300	300	300
Muntok	850	850	850
Simpang Teritip	800	800	800
Jebus	450	450	450
Parittiga	400	400	400
Bangka Barat	3100	3100	3100

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.12**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family
Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in Bangka
Barat Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kelapa	8	2
Tempilang	-	13
Muntok	6	9
Simpang Teritip	1	13
Jebus	3	10
Parittiga	5	10
Bangka Barat	23	57

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.13**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	6.318	82	109	1	65	765	2.024	2.139	5.185
Tempilang	5.402	219	70		186	522	2.078	1.174	4.249
Muntok	11.465	626	303	68	306	1.296	4.484	2.161	9.244
Simpang Teritip	5.447	38	86	2	60	227	2.649	1.429	4.491
Jebus	4.163	73	145		63	191	1.753	1.217	3.442
Parittiga	6.077	188	152	1	95	743	2.453	1.088	4.720
Bangka Barat	38.872	1.226	865	72	775	3.744	15.441	9.208	31.331

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah Menurut Kecamatan, 2019–2021**
Table 4.3.1 **Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	45	-	-
Tempilang	42	-	-
Muntok	39	-	-
Simpang Teritip	25	-	-
Jebus	13	-	-
Parittiga	19	-	-
Bangka Barat	183	-	-

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat/Managed by Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel 4.3.2
Table**Nikah, Talak dan Cerai, 2019–2021**
Number of Marriages and Divorces, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	227	216	247
Tempilang	217	188	198
Muntok	275	292	310
Simpang Teritip	237	187	185
Jebus	132	107	129
Parittiga	160	138	138
Bangka Barat	1 248	1 128	1207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Cerai Hidup Divorced	
	2020	2021
(1)	(5)	(6)
Kelapa	50	NA
Tempilang	37	NA
Muntok	108	NA
Simpang Teritip	46	NA
Jebus	28	NA
Parittiga	29	NA
Bangka Barat	298	NA

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs of Bangka Barat Regency

Tabel 4.3.3
Table**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2021**
Number of Divorces by Factors and Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tempilang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Muntok	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Simpang Teritip	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Jebus	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Parittiga	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Bangka Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kelapa	NA	NA	NA	NA
Tempilang	NA	NA	NA	NA
Muntok	NA	NA	NA	NA
Simpang Teritip	NA	NA	NA	NA
Jebus	NA	NA	NA	NA
Parittiga	NA	NA	NA	NA
Bangka Barat	NA	NA	NA	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	NA	NA	NA	NA	NA
Tempilang	NA	NA	NA	NA	NA
Muntok	NA	NA	NA	NA	NA
Simpang Teritip	NA	NA	NA	NA	NA
Jebus	NA	NA	NA	NA	NA
Parittiga	NA	NA	NA	NA	NA
Bangka Barat	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama/*Court of Affairs of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021**
Population by Subdistrict and Religion, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	35311	378	6	0	123	0
Tempilang	28047	74	70	6	123	0
Muntok	48423	1093	574	7	1491	0
Simpang Teritip	28843	213	129	3	239	0
Jebus	21659	77	55	8	586	0
Parittiga	27961	1010	327	141	4564	0
Bangka Barat	190244	2845	1161	165	7126	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Kelenteng Kong Hu Cu Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelapa	36	44	0	0	0	0	1
Tempilang	28	30	2	0	0	0	2
Muntok	52	31	8	1	0	1	1
Simpang Teritip	22	43	0	0	0	1	3
Jebus	24	25	2	0	0	1	2
Parittiga	19	30	7	2	0	4	12
Bangka Barat	181	203	19	3	0	7	21

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan,**
2021
Number of Natural Disaster Events by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Petir Lightning	SAR Road Accident	Angin Kencang Strong Wind	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0	0	1	0
Tempilang	0	0	0	0	0	0
Muntok	0	0	3	0	2	0
Simpang Teritip	2	0	1	0	1	0
Jebus	0	0	0	0	2	0
Parittiga	0	1	1	0	2	0
Bangka Barat	2	1	5	0	8	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6

Kecamatan Subdistrict	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beluung Tornado	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kelapa	0	0	0	0	0
Tempilang	0	0	1	0	0
Muntok	0	0	1	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	2	0	0

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.3.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2021**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2021

Banjir/Floods			
Kecamatan Subdistrict	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Abrasi/Abrasion			
Kecamatan Subdistrict	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.3.8**Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	3	-	-
Muntok	-	6	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	4	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan Lightly Damaged		Terendam Submerged	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Event		
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged
(1)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

Tabel 4.3.9 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2019-2021**
Table 4.3.9 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2019– 2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	11
Simpang Teritip	-	-	4
Jebus	-	-	-
Parittiga	3	-	-
Bangka Barat	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2011–2021**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2011–2021**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	331 971	6,93	3,72
2012	366 365	6,2	3,26
2013	388 493	6,1	3,15
2015	399 401	6,01	3,08
2016	440 850	5,46	2,74
2017	497 567	6,06	2,98
2018	520 642	6,35	3,05
2019	549 496	5,65	2,67
2020	589 894	5,83	2,70
2021	599 887	5,85	2,75

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2021**
Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	56	100%	10 304 000	100%
Tempilang	34	100%	6 256 000	100%
Muntok	54	100%	9 936 000	100%
Simpang Teritip	51	100%	9 384 000	100%
Jebus	28	100%	5 152 000	100%
Parittiga	35	100%	6 440 000	100%
Bangka Barat	258	100%	474 72 000	100%

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bangka Barat/Department of Social Affairs of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.4.3

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Subdistrict, 2020 and 2021

Nilai Value	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	589 894	599 887
Jumlah Penduduk Miskin (ribuan) <i>Number of Poor People (million)</i>	5,83	5,85
Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	2,70	2.75

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.4 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Bangka Barat 2020-2021**
Table 4.4.4 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Barat Regency, 2020–2021**

Nilai Value	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,23	0,25
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,04	0,04

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.5

Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Barat, 2011–2021
Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Barat Regency, 2011–2021

Tahun Year	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (tahun) Life Expectancy at Birth (year)	Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected Years of Schooling (year)
(1)	(2)	(3)	(4)
2021	69,60	70,08	11,70
2020	69,08	70,06	11,53
2019	69,05	69,99	11,52
2018	68,68	69,73	11,51
2017	67,94	69,56	11,50
2016	67,60	69,52	11,49
2015	67,23	69,47	11,48
2014	66,43	69,46	10,99
2013	65,85	69,44	10,70
2012	64,92	69,39	10,41
2011	64,00	69,32	10,13

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 4.4.6**Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Barat, 2011–2021**
Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Barat Regency, 2011–2021

Tahun Year	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Average Years of Schooling (year)	Pengeluaran Per Kapita (ribu) Expenditure Per Capita (thousand)
(1)	(2)	(3)
2021	7,44	12 269,00
2020	7,22	12 233,00
2019	7,59	12 275,00
2018	7,72	12 011,00
2017	7,52	11 394,00
2016	7,56	11 303,00
2015	7,43	11 243,00
2014	7,19	11 154,00
2013	6,80	11 122,00
2012	7,02	10 680,00
2011	6,95	10 265,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.4.7
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2021
Number of Families by Subdistrict and Family Classification, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa
Tempilang
Muntok
Simpang Teritip
Jebus
Parittiga
Bangka Barat

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Catatan: Tidak ada data karena masih menunggu data Pendataan Keluarga 2021

4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.5.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²), 2021**
Table 4.5.1 **Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Floor Area (m²), 2021**

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤19	0,94
20–49	33,84
50–99	49,64
100–149	9,04
150+	6,54
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.2
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Source of Drinking Main Water, 2021

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air Dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	1,95
Pompa <i>Pumped Water</i>	14,12
Air Leding <i>Bottled Water</i>	0,64
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	34,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	Persentase Percentage
(1)	(2)
Sumur Tak Terlindung Unprotected Wells	8,22
Air Isi Ulang Refill Water	38,08
Sumur Bor/Pompa Drilling Well / Pump	14,12
Lainnya Others	2,23
Bangka Barat	100

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Lighting Source, 2021

Sumber Penerangan <i>Lighting Source</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN Dengan Meteran <i>State Electricity Company With Indicator</i>	98,63
Listrik PLN Tanpa Meteran <i>State Electricity Company Without Indicator</i>	0,0
Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	0,96
Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	0,41
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021**
*Percentage Distribution of Household Population
by Subdistrict and Type of Toilet Facility Used by The
Household, 2021*

Fasilitas Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Not Shared</i>	92,94
Bersama <i>Shared</i>	2,06
MCK Umum <i>Public Facility</i>	0,55
Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	0,83
Tidak ada <i>No Facility</i>	3,61
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Cooking Fuel, 2021

Bahan Bakar Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik <i>Kerosene</i>	0,08
Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	95,77
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	0,00
Arang Briket <i>Charcoal Briquettes</i>	0,00
Kayu Bakar <i>Wood</i>	3,71
Lainnya ² <i>Others²</i>	0,44
Bangka Barat	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2021**
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Dwelling Ownership Status, 2021

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Dwelling Ownership Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri <i>Private</i>	84,85
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	5,11
Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	5,99
Lainnya <i>Others</i>	4,05
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.7
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2021
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor, 2021

jenis Lantai Terluas Main Material of Dwelling Floor	Persentase Percentage
(1)	(2)
Bukan Tanah Not Ground	99,87
Tanah Ground	0,13
Bangka Barat	100

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak, 2017–2021**
Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Sanitation, 2017–2021

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2017	81,90
2018	83,80
2019	89,12
2020	93,64
2021	89,99

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak, 2017–2021**
Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Drinking Water, 2017–2021

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2017	81,66
2018	79,23
2019	80,20
2020	83,02
2021	80,18

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.6 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.6.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2018–2021
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	10	18	19	6
Tempilang	16	21	20	17
Muntok	39	14	18	4
Simpang Teritip	10	16	21	11
Jebus	97	56	52	55
Parittiga
Bangka Barat	172	125	130	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100,000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	30,17	53,18	56,13	10
Tempilang	59,94	77,06	73,39	20
Muntok	77,53	27,05	34,78	10
Simpang Teritip	34,78	54,57	71,62	20
Jebus	180,52	100,16	93,00	40
Parittiga
Bangka Barat	89,29	63,10	65,63	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	6	7	11	7
Tempilang	9	17	15	14
Muntok	29	12	10	5
Simpang Teritip	7	9	12	9
Jebus	58	57	45	46
Parittiga
Bangka Barat	109	102	93	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	876J 0' 0"	486J0'5"	461J0'5"	458J1'0"
Tempilang	547J 5' 0"	417J10'4"	438J0'0"	424J1'1"
Muntok	224J 60' 1"	625J70'1"	486J60'6"	470J30'7"
Simpang Teritip	876J 0' 0"	547J50'0"	417J10'4"	412J10'3"
Jebus	90J 30' 0"	156J40'2"	18J40'6"	17J40'2"
Parittiga
Bangka Barat	50J90'3"	70J0'8"	64J30'8"	64J30'8"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second
 Data Parittiga bergabung dengan Jebus/Parittiga data included in Jebus

Sumber/Source: POLRES Bangka Barat/Ressort Police in Muntok Bangka Barat

Produksi Daging dan Jumlah Ekor *Meat Production and Population*

Daging Ternak Besar *Livestock Meat*



Sapi Potong *Beef Cattle*

300,70 ton
Populasi 1.650 ekor
Population heads



Kambing *Goat*

17,08 ton
Populasi 556 ekor
Population heads



Babi *Pig*

12,25 ton
Populasi 525 ekor
Population heads

Daging Unggas *Poultry Meat*



Ayam Kampung *Native Chicken*

64,83 ton
Populasi 97.149 ekor
Population heads



Ayam Pedaging *Broiler Chicken*

1.024,57 ton
Populasi 788.335 ekor
Population heads



Itik/Itik Manila *Duck*

5,12 ton
Populasi 8.708 ekor
Population heads

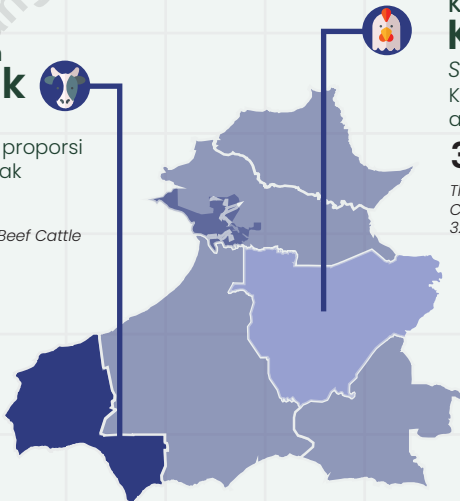
Proporsi Populasi Ternak *Livestock Population Proportion*

Kecamatan Mentok *Subdistrict*

Kecamatan dengan proporsi sapi potong terbanyak

34,18 %

The Highest Proportion of Beef Cattle is Muntok Subdistrict with 34,18%.



Kecamatan Kelapa *Subdistrict*

Kecamatan dengan proporsi ayam pedaging sebesar

32,76 %

The Proportion of Broiler Chicken is Jebus Subdistrict with 32,76%.

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah) Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops Dry field/Garden is an dryland*
2. *(unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting) Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar) Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare) food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form*

dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun

of leaf flower fruit and root with the age of less than one year

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
 9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits These plants are creeps with the age of less than one year*
 9. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age*
 11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root*

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/ kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/ chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah*

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly*
18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar
18. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest*
20. Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi
20. *In accordance to the Act on Forestry No 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest*
21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan
21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*

dan satwa serta ekosistemnya

22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah
23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP) Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu
25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan
22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility*
23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest*
24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation*
25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical*

dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal

critical slight critical potential critical and normal condition

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
26. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area*
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam aramba jaring apung dan sawah
27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Barat Regency Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields*
28. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual
28. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold*
29. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman
29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which*

air dengan tujuan sebagian/
seluruh hasilnya untuk dijual

*the products are wholly or partly to
be sold different types of parameters*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari dinas pertanian dan pangan Kabupaten Bangka Barat, selama tahun 2021 terdapat luas panen sawah sebesar 4.423,85 hektar. Adapun Kecamatan Kelapa memiliki porsi terbesar dalam penyumbang luas panen padi tersebut. Kecamatan Kelapa sendiri memiliki luas panen sebesar 2.351,60 hektar. Selanjutnya penyumbang porsi luas panen terbesar kedua adalah Kecamatan Tempilang dengan luas panen sebesar 1.027,00 hektar.

Berikutnya dengan menggunakan data pada tabel 5.3.1, dapat dilihat kesimpulan bahwa Kecamatan Kelapa memiliki produksi padi yang terbesar di antara kecamatan-kecamatan yang lain. Adapun Kecamatan Kelapa memiliki produksi sebesar 7.858,86 ton padi. Disusul oleh Kecamatan Simpang Teritip dengan produksi yang mencapai 3.424,60 ton.

Selanjutnya kita masuk ke bagian hasil tanaman hortikultura. Untuk tanaman bawang merah, Kabupaten Bangka Barat selama tahun 2021 mengusahakan tanaman ini dengan luas panen sebesar 1 hektar. Yang mana 1 hektar ini tersedia di Kecamatan Mentok.

Selama tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat memiliki luas lahan tanaman cabai sebesar 54 hektar. Adapun pada tahun 2021 terjadi

DESCRIPTION

Based on data from the agriculture and food service of Bangka Barat Regency, during 2021 there was a 4,423.85 hectare rice field harvest. Kelapa Subdistrict has the largest portion in contributing to the rice harvest area. Kelapa Subdistrict itself has a harvest area of 2,351.60 hectares. Furthermore, the second largest contributor to the harvested area is Tempilang Subdistrict with a harvest area of 1,027.00 hectares.

Next, using the data in table 5.3.1, we can see the conclusion that Kelapa Subdistrict has the highest rice productivity among other sub-districts. Kelapa Subdistrict produced of 7,858.86 tons. Followed by Simpang Teritip Subdistrict with productivity reaching 3.424,60 tons.

Next we enter the yield of horticultural crops. For shallots, Bangka Barat Regency in 2021 will cultivate this plant with a harvest area of 1 hectares. Which of these 1 hectares is located in Mentok.

During 2021, Bangka Barat Regency had an area of 54 hectares of chili plants. As for 2021 there were an increasing in the chili crop harvest area. The increasing is 16

ULASAN

DESCRIPTION

kenaikan luas panen tanaman cabai Kenaikan tersebut sebesar 16 Hektar dari tahun 2020 yakni 48 hektar

hectares from 2020 which is 48 hectares

Pada Tahun 2021 juga masing-masing kecamatan di Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman cabai Adapun di antara kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, Kecamatan Kelapa mendapatkan luas lahan terbesar Kecamatan Kelapa memiliki luas panen sebesar 32 hektar Disusul dengan Kecamatan Muntok menyusul di posisi kedua dengan luas panen sebesar 9 hektar

In 2021, each subdistricts in Bangka Barat Regency produced chilli plants As for the subdistricts in Bangka Barat Regency, Kelapa Subdistrict has the largest land area Kelapa Subdistrict has a harvest area of 32 hectares Followed by the Parittiga Subdistrict followed in second place with a harvest area of 9 hectares

Tahun 2021, produksi buah-buahan di Kabupaten Bangka Barat mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Selamat tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat memproduksi 16.004 kuintal buah durian. Adapun kecamatan penyumbang terbesar dari produksi durian ini adalah Kecamatan Simpang Teritip. Produksi buah durian tahun 2021 Kecamatan Simpang Teritip adalah 5.300 kuintal.

In 2021, fruit production in West Bangka Regency has increased compared to 2020. Happy 2021, West Bangka Regency produces 16,004 quintals of durian fruit. The sub-district that contributed the most to durian production was Simpang Teritip District. The production of durian fruit in 2021 in Simpang Teritip District is 5,300 quintals.

Berdasarkan data luas panen di paragraf sebelumnya Adapun hasil panen tanaman hortikultura dengan jenis bawang merah adalah 2 kuintal Untuk hasil tanaman bawang merah sendiri, hanya dihasilkan oleh satu kecamatan saja terletak di Kecamatan Muntok .

Based on the harvested area data in the previous paragraph The yield of horticultural crops with the type of onion is 2 quintals. For the results of onion plants themselves, only produced by one subdistrict

Pada Tahun 2021 juga masing-

In 2021, each sub district in

ULASAN**DESCRIPTION**

masing kecamatan di Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman cabai rawit Adapun di antara kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, Kecamatan Kelapa mendapatkan produksi cabai rawit terbesar. Kecamatan Kelapa memiliki produksi cabai sebesar 1836 kuintal. Disusul dengan Kecamatan Muntok menyusul di posisi kedua dengan hasil panen sebesar 453 kuintal

Selanjutnya masuk pada bagian perkebunan Kabupaten Bangka Barat sendiri menghasilkan beberapa komoditas perkebunan Adapun pada tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, lada, kakao, dan aren

Selama tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat memiliki luas panen sebesar 19.054,47 hektar tanaman kelapa sawit Untuk tanaman ini sendiri, luas panen terbesar di antara kecamatan-kecamatan di Bangka Barat adalah pada Kecamatan Tempilang dengan luas panen tanaman ini sebesar 6.319,45 Hektar Kecamatan Simpang Teritip terletak di posisi kedua yang menghasilkan luas panen sebesar 5.037,26 hektar tanaman kelapa sawit

Produksi kelapa sawit di Bangka Barat selama tahun 2021 cenderung naik Bisa kita lihat pada tabel 5.2.2, produksi kelapa sawit di Kabupaten

Bangka Barat Regency produced small-chilli plants As for the subdistricts in Bangka Barat Regency, Kelapa Subdistrict receives the largest chili production Kelapa Subdistrict has 1836 tons of chili production Followed by Muntok Subdistrict, followed in second place with a yield of 453 quintals.

Furthermore, enter the plantation Bangka Barat Regency itself produces several plantation commodities As for 2021, Bangka Barat Regency produces plantation crops such as oil palm, coconut, rubber, pepper, cocoa, and sugar palm

During 2021, Bangka Barat Regency had a harvest area of 19,054.02 hectares of oil palm For this park itself, the largest harvest area among the sub-districts in Bangka Barat is in Kelapa with a harvest area of this plant of 6,319.45 hectares Simpang Teritip Subdistrict is located in the second position which produces a harvest area of 5,037.26 hectares of oil palm plants

Palm oil production in Bangka Barat during 2021 tends to increase We can see in table 5.2.2, palm oil

ULASAN

DESCRIPTION

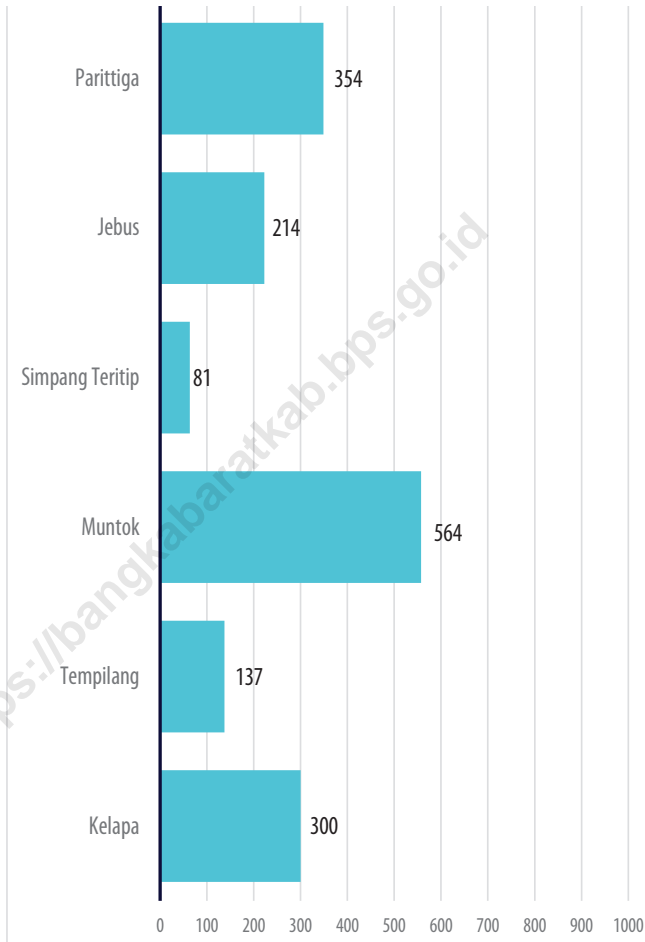
Bangka Barat adalah 266.406,50 ton kelapa sawit Adapun kecamatan yang menghasilkan tanaman sawit terbesar adalah Kecamatan Tempilang dengan produksi kelapa sawit sebesar 101.561,24 Ton Kemudian Kecamatan Simpang Teritip terletak pada posisi selanjutnya dengan hasil produksi sebesar 67.969 ton

production in Bangka Barat Regency is 266,406.50 tons of oil palm The subdistrict that produces the largest oil palm plantations is Tempilang subdistrict with a production of Palm Oil of 101,561.24 tons then Simpang Teritip Subdistrict is teh second highest production of palm oils 67.969 tons

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

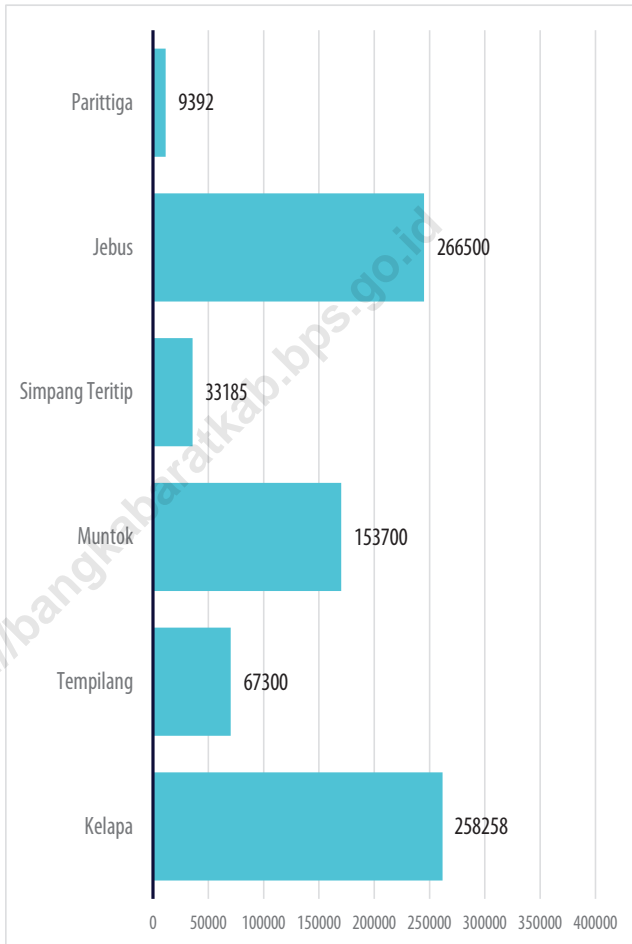
Gambar 5 1
Figures

Jumlah Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan, 2021
Total of Beef Cattle By Subdistrict 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat
Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Gambar 5 2 Jumlah Populasi Ayam Potong menurut Kecamatan, 2021
Figures **Total of Broiler by Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat
 Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

5 1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5 1 1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (ha/ha)		Bawang Merah/Shallots (ha/ha)		Bawang Putih/Garlic (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	0	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	0	-	-	1	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	0	-	-	-	-
Bangka Barat	0	0	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)		Blewah/ <i>Blewah</i> (ha/ha)		Buncis/ <i>String Beans</i> (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	2	0	-	-	-	-
Tempilang	1	0	0	-	-	-
Muntok	12	9	-	-	-	-
Simpang Teritip	0	-	-	-	-	-
Jebus	1	0	-	-	-	-
Parittiga	7	5	-	-	-	1
Bangka Barat	22	15	0	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/Chili/Big Chili (ha/ha)		Cabai Rawit/Chili/ Chayenne Pepper (ha/ha)		Jamur/Mushrooms (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	22	32	8	19	-	-
Tempilang	9	8	9	5	-	-
Muntok	6	9	4	11	121	126
Simpang Teritip	4	2	3	5	-	-
Jebus	3	1	3	1	-	-
Parittiga	4	2	4	8	20	140
Bangka Barat	48	54	30	48	141	266

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/Red Beans (ha/ha)		Kacang Panjang/Long Beans (ha/ha)		Kangkung/Water Spinach (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	-	-	4	4	2	1
Tempilang	-	-	3	2	2	1
Muntok	-	-	5	5	15	9
Simpang Teritip	-	-	1	1	2	-
Jebus	-	-	1	1	1	0
Parittiga	-	-	3	1	7	4
Bangka Barat	-	-	17	14	28	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Caulliflower (ha/ha)		Kentang/Potato (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	-	0	-	-	3	8
Tempilang	-	-	-	-	3	2
Muntok	-	-	-	-	3	6
Simpang Teritip	-	-	-	-	1	2
Jebus	-	-	-	-	0	0
Parittiga	-	-	-	-	1	1
Bangka Barat	-	0	-	-	12	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Kubis/Cabbage (ha/ha)		Labu Siam/Chayote (ha/ha)		Lobak/Radish (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	0	-	-	-
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	0	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon (ha/ha)		Paprika/Bell Pepper (ha/ha)		Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	0	-	-	-	0
Tempilang	-	-	-	-	0	1
Muntok	1	1	-	-	6	5
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	1	0
Parittiga	-	-	-	-	4	6
Bangka Barat	1	1	-	-	11	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Watermelon (ha/ha)		Stroberi/Strawberry (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	8	5	-	-	6	4
Tempilang	-	-	-	-	3	3
Muntok	36	9	-	-	3	5
Simpang Teritip	1	3	-	-	1	2
Jebus	10	-	-	-	1	0
Parittiga	5	0	-	-	3	2
Bangka Barat	60	17	-	-	15	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (ha/ha)		Wortel/ Carrot (ha/ha)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kelapa	-	1	-	-
Tempilang	-	0	-	-
Muntok	2	3	-	-
Simpang Teritip	0	-	-	-
Jebus	0	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	2	3	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel 5 1 2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion (kw/qui)		Bawang Merah/ Shallots (kw/qui)		Bawang Putih/Garlic (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	1	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	1	-	-	3	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	0	-	-	-	-
Bangka Barat	1	2	-	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach (kw/ qui)		Blewah/Blewah (kw/ qui)		Buncis/ String Bean (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	3	2	-	-	-	-
Tempilang	37	9	30	-	-	-
Muntok	389	234	-	-	-	-
Simpang Teritip	19	-	-	-	-	-
Jebus	50	1	-	-	-	-
Parittiga	61	22	-	-	-	10
Bangka Barat	558	268	30	-	-	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili (kw/ qui)		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper (kw/ qui)		Jamur Tiram/ Mushrooms (kg/ kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	705	4 113	135	1 836	-	-
Tempilang	1 055	984	447	417	-	-
Muntok	304	457	145	453	2 714	58
Simpang Teritip	123	116	186	162	-	-
Jebus	101	10	75	38	-	-
Parittiga	82	109	94	126	89	36
Bangka Barat	2 369	5 789	1 082	3 032	2 803	94

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/ Red Beans (kw/ qui)		Kacang Panjang/ Long Beans (kw/ qui)		Kangkung/ Water Spinach (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	-	-	45	63	21	22
Tempilang	-	-	382	181	98	75
Muntok	-	-	241	141	405	263
Simpang Teritip	-	-	228	197	12	-
Jebus	-	-	9	12	188	1
Parittiga	-	-	77	77	59	25
Bangka Barat	-	-	982	671	784	385

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower (kw/ qui)		Kentang/ Potato (kw/ qui)		Ketimun/ Cucumber (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	-	1	-	-	281	127
Tempilang	-	-	-	-	602	358
Muntok	-	-	-	-	276	329
Simpang Teritip	-	-	-	-	241	327
Jebus	-	-	-	-	36	8
Parittiga	-	-	-	-	101	28
Bangka Barat	-	1	-	-	1 537	1 177

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage (kw/ qui)		Labu Siam/ Chayote (kw/ qui)		Lobak/ Radish (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	9	-	-	-
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	9	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon (kw/ qui)		Paprika/ Bell Pepper (kw/ qui)		Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kelapa	-	30	-	-	-	9
Tempilang	-	-	-	-	40	112
Muntok	51	100	-	-	172	74
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	55	5
Parittiga	-	-	-	-	34	35
Bangka Barat	51	130	-	-	300	235

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon (kw/ qui)		Stroberi/ Strawberry (kw/ qui)		Terung/ Eggplant (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kelapa	428	1 005	-	-	328	67
Tempilang	-	-	-	-	216	241
Muntok	3 993	962	-	-	162	295
Simpang Teritip	200	260	-	-	45	65
Jebus	652	-	-	-	13	13
Parittiga	560	3	-	-	34	67
Bangka Barat	5 833	2 229	-	-	798	747

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (kw/ qui)		Wortel/ Carrot (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kelapa	-	20	-	-
Tempilang	-	2	-	-
Muntok	51	100	-	-
Simpang Teritip	25	-	-	-
Jebus	5	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	80	122	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
 Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel
Table 5 1 3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Scallion	ha	-	0	0
Bawang Merah/Shallots	ha	2	-	1
Bawang Putih/Garlic	ha	-	-	-
Bayam/Spinach	ha	19	22	15
Blewah/Blewah	ha	-	0	-
Buncis/String Bean	ha	1	-	1
Cabai Besar/Chili/Big Chili	ha	34	48	54
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	ha	38	30	48
Jamur Tiram/Mushrooms	ha	30	141	266
Kacang Merah/Red Beans	ha	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	ha	17	17	14
Kangkung/Water Spinach	ha	38	28	14
Kembang Kol/Cauliflower	ha	-	-	0
Kentang/Potato	ha	-	-	-
Ketimun/Cucumber	ha	27	12	19
Kubis/Cabbage	ha	-	-	-
Labu Siam/Chayote	ha	-	0	-
Lobak/Radish	ha	-	-	-
Melon/Melon	ha	1	1	1
Paprika/Bell Pepper	ha	-	-	-
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green	ha	14	11	13
Semangka/Watermelon	ha	37	60	17
Stroberi/Strawberry	ha	-	-	-
Terung/Eggplant	ha	26	15	16
Tomat/Tomato	ha	4	2	3
Wortel/Carrot	ha	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
 Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel 5 1 4
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kw), 2019–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ <i>qui</i>	-	1	2
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ <i>qui</i>	58	-	3
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	1 076	558	268
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ <i>qui</i>	-	30	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	16	-	10
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	kw/ <i>qui</i>	762	2 369	5 789
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	658	1 082	3 032
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	314	2 803	94
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	361	982	671
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	1 270	784	385
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	1 660	1 537	1 177
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	-	9	-
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	50	51	130
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	kw/ <i>qui</i>	390	300	235
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ <i>qui</i>	5 496	5 833	2 229
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	803	798	747
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	70	80	122
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*
Catatan/*Notes* : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Tabel
Table 515

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (m ² /m ²)		Kapulaga/Java Cardamom (m ² /m ²)		Keji Beling/Verbenaceae (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1 400	3 250	-	-	-	-
Tempilang	4 800	15 000	-	-	-	-
Muntok	1 000	4 000	50	50	-	-
Simpang Teritip	-	900	-	-	-	-
Jebus	-	1 600	-	-	-	-
Parittiga	2 040	30 500	-	32	-	-
Bangka Barat	9 240	55 250	50	82	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (m ² /m ²)		Kunyit/Turmeric (m ² /m ²)		Laos/Lengkuas/Galangal (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	720	2 010	950	1 300	850	1 050
Tempilang	50	500	300	900	300	900
Muntok	400	550	400	3 000	500	3 000
Simpang Teritip	-	575	-	600	-	475
Jebus	-	2 500	-	5 500	-	3 100
Parittiga	535	9 510	31	35	35	30
Bangka Barat	1 705	15 645	1 681	11 335	1 685	8 555

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/tree)		Temulawak/Jawa Turneric (m ² /m ²)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	30	400	-	6	30	350
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	500
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	30	400	-	6	30	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel
Table 5 1 6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (kg/kg)		Kapulaga/Java Cardamom (kg/kg)		Keji Beling/Verbenaceae (kg/kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1 400	3 250	-	-	-	-
Tempilang	4 800	15 000	-	-	-	-
Muntok	1 000	4 000	50	50	-	-
Simpang Teritip	-	900	-	-	-	-
Jebus	-	1 600	-	-	-	-
Parittiga	2 040	30 500	-	32	-	-
Bangka Barat	9 240	55 250	50	82	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (kg/kg)		Kunyit/Turmeric (kg/kg)		Laos/Lengkuas/Galangal (kg/kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	720	2 010	950	1 300	850	1 050
Tempilang	50	500	300	900	300	900
Muntok	400	550	400	3 000	500	3 000
Simpang Teritip	-	575	-	600	-	475
Jebus	-	2 500	-	5 500	-	3 100
Parittiga	535	9 510	31	35	35	30
Bangka Barat	1 705	15 645	1 681	11 335	1 685	8 555

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum (kg/kg)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/kg)		Temulawak/Jawa Turneric (kg/kg)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	30	400	-	6	30	350
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	500
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	30	400	-	6	30	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
 Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel
Table 5 1 7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2019–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	m ²	-	-	-
Jahe/Ginger	m ²	5 006	9 240	55 250
Kapulaga/Java Cardamom	m ²	-	50	82
Keji Beling/ Verbenaceae	m ²	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	m ²	2 175	1 705	15 645
Kunyit/Turmeric	m ²	3 281	1 681	11 335
Laos/Lengkuas/Galanga	m ²	3 226	1 685	8 555
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	m ²	-	30	400
Lidah Buaya/Aloevera	m ²	-	-	450
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	pohon/tree	-	-	6
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	pohon/tree	-	-	110
Sambiloto/King of Bitter	m ²	-	-	50
Temuireng/Black Turmeric	m ²	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	m ²	-	-	250
Temulawak/Java Turmeric	m ²	900	30	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel 5 1 8
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019–2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ <i>Dringo/Calamus</i>	kg	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	5 654	30 698	116 670
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg	-	10	49
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	2 749	2 456	47 787
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	3 778	1 883	16 038
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	kg	5 731	2 003	23 389
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	-	36	480
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg	-	-	2 100
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg	-	-	90
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	kg	-	-	1 175
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	-	-	50
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	-	-	150
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	1 100	36	995

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel
Table 519

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado (kw/qui)		Anggur/Grape (kw/qui)		Apel/Apple (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)
Kelapa	-	62	-	-	-	-
Tempilang	2 106	1 140	-	-	-	-
Muntok	143	418	-	-	-	-
Simpang Teritip	61	2 622	-	-	-	-
Jebus	183	1 303	-	-	-	-
Parittiga	560	1 098	-	-	-	-
Bangka Barat	3 053	6 643	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i> (kw/qui)		Duku/Langsat/Kokosan/ Duku (kw/qui)		Durian/ <i>Dorian</i> (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	2	39	80	173	1 001
Tempilang	35	60	410	60	2 280	840
Muntok	15	6	-	65	222	2 472
Simpang Teritip	3	7	-	-	505	5 300
Jebus	-	3	317	110	833	1 125
Parittiga	8	46	185	3 276	675	5 266
Bangka Barat	61	123	951	3 591	4 688	16 004

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji/Guava (kw/ qui)		Jengkol/Jengkol (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	123	63	65	166	66	76
Tempilang	1 112	451	59	108	39	42
Muntok	965	182	8	15	45	9
Simpang Teritip	22	254	10	164	630	490
Jebus	246	34	-	3	-	210
Parittiga	79	263	42	66	-	575
Bangka Barat	2 548	1 247	184	523	780	1 401

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pomelo (kw/ qui)		Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine (kw/ qui)		Mangga/Mango (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kelapa	-	-	-	-	110	15
Tempilang	5	12	224	52	1 344	540
Muntok	-	-	181	6	626	81
Simpang Teritip	-	-	10	12	15	168
Jebus	-	-	-	-	286	313
Parittiga	60	-	-	164	674	2 776
Bangka Barat	65	12	415	234	3 055	3 892

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen (kw/qui)		Markisa/Konyal/Passion fruit (kw/qui)		Melinjo/Gnetum/Melinjo (kw/qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(27)	(28)	(29)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	32	17	-	-	71	73
Tempilang	310	100	-	-	55	20
Muntok	-	-	-	-	10	3
Simpang Teritip	10	-	-	-	-	-
Jebus	145	8	-	-	-	5
Parittiga	390	194	-	-	-	-
Bangka Barat	887	319	-	-	136	102

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit (kw/ qui)		Nenas/ Pineapple (kw/ qui)		Pepaya/ Papaya (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	271	190	8	319	225	188
Tempilang	968	340	341	128	532	560
Muntok	200	401	126	11	140	142
Simpang Teritip	135	173	570	28	6	418
Jebus	1 042	214	71	68	-	35
Parittiga	707	8 235	5	980	496	3 341
Bangka Barat	3 323	9 554	1 120	1 534	1 399	4 684

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Twisted Cluster Bean (kw/ qui)		Pisang/Banana (kw/ qui)		Rambutan/Rambutan (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kelapa	70	108	136	172	105	29
Tempilang	269	100	532	134	548	160
Muntok	19	19	737	172	83	72
Simpang Teritip	315	257	395	334	-	12
Jebus	124	30	-	198	315	240
Parittiga	5	1 992	70	8 239	600	1 075
Bangka Barat	802	2 505	1 870	9 249	1 651	1 588

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit (kw/ qui)		Sawo/ Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Kelapa	38	12	58	79
Tempilang	1	30	121	75
Muntok	17	4	10	36
Simpang Teritip	20	8	24	19
Jebus	13	4	27	12
Parittiga	14	95	14	181
Bangka Barat	102	153	254	402

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 1 9

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ Soursop (kw/ qui)		Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Kelapa	-	-	43	172
Tempilang	8	12	45	9
Muntok	6	7	30	28
Simpang Teritip	-	-	-	3
Jebus	-	25	33	8
Parittiga	0	4	10	84
Bangka Barat	14	47	161	305

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS
 Catatan/Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel 5 1 10
Table

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	1 194	3 053	6 643
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	59	61	123
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	1 053	951	3 591
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	10 969	4 688	16 004
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	1 434	2 548	1 247
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	216	184	523
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kg	244	780	1 401
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	50	65	12
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	155	415	234
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	2 232	3 055	3 892
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	1 295	887	319
Markisa/ <i>Konya/Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	86	136	102
Nangka/ <i>Cempedak/Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	6 915	3 323	9 554
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	1 137	1 120	1 534
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	952	1 399	4 684
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	217	802	2 505
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	2 729	1 870	9 249
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	1 794	1 651	1 588
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	163	102	153
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	158	254	402
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	22	14	47
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	385	161	305

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*
Catatan/*Notes* : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

5 2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5 2 1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	4 937,26	5 037,26	256,70	256,7
Tempilang	6 178	6 319,45	781,50	754,85
Muntok	7 17,48	7 82,48	43,25	43,25
Simpang Teritip	2 766,79	2 855,79	95,00	95
Jebus	1 916,33	1 981,33	11,75	11,25
Parittiga	2 038,16	2 078,16	297,15	299,15
Bangka Barat	18 554,02	19 054,47	1 485,35	1 460,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 2 1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	6 314,41	6 280,91	988,07	959,47
Tempilang	3 484	3 414,99	1 048,55	779,11
Muntok	1 442,32	1 433,32	348,03	339,53
Simpang Teritip	4 422,74	4 390,74	184,28	2 707,28
Jebus	1 517,63	1 514,63	1 002,15	977,15
Parittiga	805,60	790,60	333,16	318,16
Bangka Barat	17 986,7	17 825,19	3 904,24	6 080,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 2 1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Aren/Sugar Palm	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	4,05	4,05	2,35	2,35
Tempilang	8	5,5	2,8	2,4
Muntok	3,25	8,25	0,99	0,7
Simpang Teritip	4,2	4,2	2,11	3,46
Jebus	2,5	2,5	2,5	2,5
Parittiga	2,69	2,69	2,47	2,47
Bangka Barat	24,69	27,19	13,22	13,88

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5 2 2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	57 969,45	67 969	145,32	178,32
Tempilang	89 386	1 015 61,24	183,31	215,99
Muntok	4 979,29	8 086,64	16,57	20,92
Simpang Teritip	22 673,26	28 141,26	34,99	29,07
Jebus	24 573	29 695,86	2,95	1,38
Parittiga	20 931,82	30 952,50	98,51	114,2
Bangka Barat	220 512 82	266 406,50	481,65	559,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 2 2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	5 120,92	5 020,9	475,41	435,41
Tempilang	1 862,38	1 606,5	537,45	388,38
Muntok	879,55	812,5	301,26	197,21
Simpang Teritip	2 672,03	2 019,6	1 759,61	1 531,88
Jebus	996,94	898,4	311,01	368,98
Parittiga	522,11	489,1	72,19	97,91
Bangka Barat	12 053,93	10 847,0	3 456,92	3 019,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5 2 2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Aren/Sugar Palm	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1,28	2,33	0,66	0,51
Tempilang	1,02	1,68	0,98	0,69
Muntok	0,91	2,25	0,11	0,09
Simpang Teritip	1,33	1,81	0,51	0,71
Jebus	0,4	0,81	0,52	0,48
Parittiga	0,64	0,06	0,42	0,29
Bangka Barat	5,57	8,94	3,2	2,77

Tabel
Table 5 2 3

**Nama-Nama Perusahaan Perkebunan Besar Swasta, Luas
Pencadangan, dan Jenis Komoditi di Kabupaten Bangka
Barat, 2021**
*Name of Large Estate, Reserve Area, Realization, and Kind
of Commodity in Bangka Barat Regency, 2021*

<i>Nama Perusahaan Lokasi Name of Large Estate</i>	<i>Luas Pencadangan Reserve Area (ha)</i>	<i>Realisasi Realisasi (ha)</i>	<i>Jenis Komoditas Kind of Commodity</i>
(1)	(22)	(23)	(24)
1 PT Sawindo			Kelapa Sawit
2 PT GSBL			Kelapa Sawit
3 PT BPL			Kelapa Sawit
4 PT THBP			Kelapa Sawit
5 PT SHS			Kelapa Sawit
6 PT Leidong West			Kelapa Sawit

**5 3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5 3 1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2021
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	2 351,60	3,34	7 858,86
Tempilang	1 027,00	3,33	3 424,60
Muntok	33,00	3,01	99,38
Simpang Teritip	572,75	3,07	1 757,27
Jebus	331,25	3,07	1 017,80
Parittiga	108,25	2,92	315,91
Bangka Barat	4 423,85	3,12	14 473,81

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 532Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2021
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	7 329,17	4 598,32
Tempilang	3 193,78	2 003,78
Muntok	92,68	58,15
Simpang Teritip	1 638,83	1 028,20
Jebus	949,20	595,53
Parittiga	294,61	185,61
Bangka Barat	13 498,28	8 469,59

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel 533
Table

Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2021
Production of Maize and Peanuts by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kacang Tanah (ton) Peanuts Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	97,00	3,91
Tempilang	203,83	2,20
Muntok	106,90	4,50
Simpang Teritip	15,16	0,00
Jebus	75,29	0,03
Parittiga	139,57	1,58
Bangka Barat	637,75	12,22

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 534

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha), 2021
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	345,15	1189,5	4710,95
Tempilang	169,5	685,5	2212,41
Muntok	478,44	31,25	282,62
Simpang Teritip	335,05	393,50	5765,19
Jebus	241,67	243,50	774,60
Parittiga	223,52	50	318,96
Bangka Barat	1793,33	2593,25	14064,73

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel 5 3 5
Table

Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (hektar), 2021
Area by Land Use and subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021

Penggunaan Lahan Land Use	Kecamatan/Subdistrict			
	Kelapa	Tempilang	Mentok	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I Lahan Pertanian / Agriculture Area				
I 1 Lahan sawah / Paddy Wetfield				
a Irigasi / Irrigation	205	305	0	
b Tadah Hujan Surut / Rainfield Land	1023	5	0	
c Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	0	0	0	
d Rawa Lebak / Valley	0	0	0	
I 2 Lahan Bukan Sawah / Dry Land				
a Tegal / Garden / Dry Field	345,15	169,5	478,44	
b Ladang / Shifting Cultivation	1 189,5	685,5	31,25	
c Perkebunan / Estate Crops	15 316,7	11 503,85	9 865,7	
d Hutan Rakyat / Wodded Land	230	568	60	
e Padang Pengenbalaan / Meadows	10	12	10	
f Sementara tidak Diusahakan / Temporally Unused	4 710,95	2 212,41	282,62	
g Lain-lain(Tambak, Kolam, Empang, Hutan) Others(Pond, state, Forest)	2 317	9 551,74	58	
II Lahan Bukan Pertanian / Non Agriculture Area				
a Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, Residential Sites, Office, Rivers and Others	22 291	9 889	27 137,09	
b Hutan Negara/State Forest	9 741,7	11 200	12 670,9	
Jumlah	2021	57 380	46 102	50 594
	2020	57 380	46 102	50 594
	2019	57 380	46 102	27 073 09
	2018	57 380	46 102	50 594
	2017	57 380	46 102	50 594

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 3 5

Penggunaan Lahan Land Use	Kecamatan/Subdistrict			
	Simpang Teritip	Jebus	Parittiga	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I Lahan Pertanian / Agriculture Area				
I 1 Lahan sawah / Paddy Wetfield				
a Irigasi / Irrigation	0	216	0	
b Tadah Hujan Surut / Rainfield Land	579	150	0	
c Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	0	0	0	
d Rawa Lebak / Valley	0	0	0	
I 2 Lahan Bukan Sawah / Dry Land				
a Tegal / Garden / Dry Field	335,05	241,67	223,52	
b Ladang / Shifting Cultivation	393,5	243,5	50	
c Perkebunan / Estate Crops	10 043,26	5 676,25	2 187,19	
d Hutan Rakyat / Wooded Land	454	300	704	
e Padang Penganbalaan / Meadows	5	10	20	
f Sementara tidak Diusahakan / Temporally Unused	5 765,19	774,6	318,96	
g Lain-lain(Tambak, Kolam, Empang, Hutan) Others(Pond, state, Forest)	5 995	2 257,3	10 499,83	
II Lahan Bukan Pertanian / Non Agriculture Area				
a Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, Residential Sites, Office, Rivers and Others	9 930	10 168,63	7 665,5	
b Hutan Negara/State Forest	30 235	17 911,05	11 002	
Jumlah	2021	63 735	37 949	32 671
	2020	63 735	37 949	32 671
	2019	63 753	37 949	32 671
	2018	63 753	37 949	32 671
	2017	63 753	37 948	32 671

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel 536
Table

Potensi Lahan Basah/Lahan Berair dan Lahan Kering per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Potential Area of Wetland Paddy and Non Wetland Paddy by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021

Penggunaan Lahan Land Use	Lahan/Area		Jumlah Total
	Lahan Basah Wet	Lahan Kering Dry	
(1)	(2)	(3)	
Kelapa	3 545,00	21 802,30	25 347,30
Tempilang	9 861,74	15 151,26	25 013,00
Mentok	58,00	10 728,01	10 786,01
Simpang Teritip	6 574,00	16 996,00	23 570,00
Jebus	2 623,30	7 246,02	9 869,32
Parittiga	10 499,83	3 503,67	14 003,50
Jumlah	2021	33 161,87	75 427,26
	2020	32 520,87	76 432,26
	2019	39 400,39	69 691,74
	2018	42 905,97	71 951,61
	2017	29 802,00	66 244,00

5 4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5 4 1 **Luas Kawasan Hutan Lindung dan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha)**
Total Area of Protection Forest and Production Forest by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Lindung dan Hutan Produksi Total Area of Protection Forest and Production Forest (Ha)		
	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Production Forest	Total Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	1 483,60	7 033,55	8 517,15
Tempilang	2 283,18	3 572,83	5 856,01
Muntok	4 732,19	9 425,82	14 158,01
Simpang Teritip	4 724,66	28 736	33 460,36
Jebus	7 672,16	12 664,84	20 337,00
Parittiga	7 212,88	16 347,64	23 560,52
Bangka Barat	28 108,67	77 780,38	105 889,05

Sumber/Source: UPTD KPHP Rambat Mendukung (Unit I)/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service

Tabel
Table 5 4 2

**Luas Kawasan Hutan Lindung Tiap Kecamatan di
Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha)**
Total Area of Protection Forest by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Lindung Total Area of Protection Forest (Ha)		
	Blok Inti Core Block	Blok Pemanfaatan Utilization Block	Total Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	678,46	-	678,46
Tempilang	1 673,86	609,27	2 283,13
Muntok		4 732,11	4 732,11
Simpang Teritip	2 565,51	1 630,98	4 196,49
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	4 917,83	6 972,36	11 890,19

Sumber/Source: UPTD KPHP Rambat Mendukung (Unit I)/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service

Tabel
Table 5 4 3**Luas Kawasan Hutan Produksi Tiap Kecamatan di
Kabupaten Bangka Barat, 2021 (ha)**
Total Area of Production Forest by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Produksi Total Area of Production Forest (Ha)			
	Hasil Hutan Kayu Wood Forest Products	Hasil Hutan Bukan Kayu Non Wood Forest Products	Lainnya Others	Total Total
(1)	(3)	(4)		(5)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: UPTD KPHP Rambat Mendukung (Unit I)/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service

Catatan: Tidak memiliki data

**5 5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5 5 1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2020 dan 2021**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	269	300
Tempilang	-	-	99	137
Muntok	-	-	408	564
Simpang Teritip	-	-	75	81
Jebus	-	-	195	214
Parittiga	-	-	329	354
Bangka Barat	-	-	1 375	1650

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5 5 1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	4	4
Bangka Barat	-	-	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 5 1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	107	68	1	0	8	0
Tempilang	64	72	2	1	163	147
Muntok	175	276	72	9	72	105
Simpang Teritip	59	30	-	0	51	72
Jebus	40	26	-	0	65	28
Parittiga	72	84	4	0	318	173
Bangka Barat	517	556	79	10	677	525

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/*Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5 5 2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
(ekor), 2020 dan 2021**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry
(heads), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	17 196	17 796	-	-
Tempilang	12 642	13 470	-	-
Muntok	20 733	23 072	-	-
Simpang Teritip	21 260	22 118	-	-
Jebus	19 005	17 829	4 300	59 844
Parittiga	29 193	2 864	-	-
Bangka Barat	120 029	97 149	4 300	59 844

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 5 2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	360 217	258 258	1 582	1 568
Tempilang	70 350	67 300	1 163	1 593
Muntok	170 090	153 700	770	685
Simpang Teritip	35 700	33 185	1 257	1 276
Jebus	245 030	266 500	1 240	1 155
Parittiga	11 400	9 392	1 100	2 431
Bangka Barat	892 787	788 335	7 112	8 708

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5 5 3

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2020 dan 2021
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	11 893	25 133
Tempilang	-	-	9 874	15 932
Muntok	-	-	137 782	163 812
Simpang Teritip	-	-	3 366	5 610
Jebus	-	-	5 834	13 464
Parittiga	-	-	7 7418	76 745
Bangka Barat	-	-	246 167	300 696

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 5 3

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/ Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 5 3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	2 378	4 971	-	-	903	123
Tempilang	1 379	2 606	-	-	246	164
Muntok	2 910	3 352	-	-	13 371	6 894
Simpang Teritip	2 176	3 137	-	-	-	1 559
Jebus	923	1 037	-	-	944	108
Parittiga	2 619	1 973	-	-	1 477	3 404
Bangka Barat	12 385	17 076	-	-	16 941	12 252

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel
Table 5 5 4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2020 dan 2021
Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	9 911	9 378	19 526	4 038
Tempilang	9 882	6 882	1 708	-
Muntok	12 606	10 886	-	1 220
Simpang Teritip	13 335	10 573	366	1 037
Jebus	9 663	10 668	12 249	8 993
Parittiga	15 824	16 440	427	2 971
Bangka Barat	71 221	64 827	34 276	18 259

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5 5 4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	468 282	335 735	775	828
Tempilang	91 455	87 490	1 103	810
Muntok	215 917	199 570	299	372
Simpang Teritip	46 150	43 115	633	595
Jebus	318 539	346 450	534	597
Parittiga	14 820	12 210	398	1 919
Bangka Barat	1 155 163	1 024 570	3 742	5 121

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel
Table 5 5 5

Produksi Daging Unggas dan Sapi Menurut Kecamatan (kg), 2020 dan 2021
Production of Poultry Meats and Beef by Subdistrict (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Laying Hens	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	9 911	9 378	19 526	4 038
Tempilang	9 882	6 882	1 708	-
Muntok	12 606	10 886	-	1 220
Simpang Teritip	13 335	10 573	366	1 037
Jebus	9 663	10 668	12 249	8 993
Parittiga	15 824	16 440	427	2 971
Bangka Barat	71 221	64 827	34 276	18 259

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 5 5*

Kecamatan Subdistrict	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	775	828	-	-
Tempilang	1 103	810	-	-
Muntok	299	372	-	-
Simpang Teritip	633	595	-	-
Jebus	534	597	-	-
Parittiga	398	1 919	-	-
Bangka Barat	3 742	5 121	-	-

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

**5 6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5 6 1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2021**
Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	3 335,43	115 528 524,00	0	0
Tempilang	5 023,84	182 972 836,00	0	0
Muntok	6 138,66	242 299 907,00	0	0
Simpang Teritip	5 766,38	168 577 574,00	0	0
Jebus	3 108,15	106 677 912,00	0	0
Parittiga	4 089,03	145 443 100,00	0	0
Bangka Barat	27 461,49	961 499 853,00	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 1

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kelapa	NA	NA
Tempilang	NA	NA
Muntok	NA	NA
Simpang Teritip	NA	NA
Jebus	NA	NA
Parittiga	NA	NA
Bangka Barat	NA	NA

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 562

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Teri <i>Skipjack Teri</i>		Kembung <i>Eastern Little Kembung</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	330,62	3 306 221,00	178,91	5 960 149
Tempilang	363,00	3 663 194,00	234,29	7 836 856
Muntok	623,38	6 570 306,00	357,17	12 060 448
Simpang Teritip	603,45	8 264 684,00	275,28	8 972 951
Jebus	332,07	3 320 702,00	187,51	6 363 541
Parittiga	325,55	3 255 502,00	241,59	80 21 648
Bangka Barat	2 578,07	28 380 609,00	1 474,75	49 215 593,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 2

Kecamatan Subdistrict	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	180,51	18 176 710
Tempilang	0	0	232,58	25 997 559
Muntok	0	0	307,48	34 236 260
Simpang Teritip	0	0	195,11	21 733 456
Jebus	0	0	63,9	10 145 617
Parittiga	0	0	113,9	12 943 185
Bangka Barat	0	0	1 093,48	123 232 787,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 2

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	2 645,39	88 085 444	0	0
Tempilang	4 193,91	145 475 227	0	0
Muntok	4 841,63	189 432 893	0	0
Simpang Teritip	4 692,54	129 624 483	0	0
Jebus	2 524,67	86 848 052	0	0
Parittiga	3 407,99	121 222 765	0	0
Bangka Barat	22 306,13	760 688 864,00	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 563**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021**
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0,449	53 880	0	0
Bangka Barat	0,449	53 880	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 3

Kecamatan Subdistrict	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 6 3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	0	0	12,66	336 750
Tempilang	0	0	10,914	295 885
Muntok	0	0	21,558	552 465
Simpang Teritip	0	0	8,922	227 750
Jebus	0	0	10,355	259 665
Parittiga	0	0	30,68	820 050
Bangka Barat	0	0	95,089	2 492 565

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 3

Kecamatan Subdistrict	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	5	45 000	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	359,5	3 235 500	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	364,5	3 280 500	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 3

Kecamatan Subdistrict	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	6,8	507 075
Simpang Teritip	0	0	684	51 300 000
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	150	11 262 750
Bangka Barat	0	0	840,8	63 069 825

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 3

Kecamatan Subdistrict	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond		Tambak Semi Intensif/Semi Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0,3	7 500	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0,3	7 500	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5 6 3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kelapa	17,66	381 750
Tempilang	10,91	295 885
Muntok	387,86	4 295 040
Simpang Teritip	693,22	51 535 250
Jebus	10,36	259 665
Parittiga	181,3	12 136 680
Bangka Barat	1 301,31	68 904 270

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5 6 4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2021
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2021

Kecamatan Subdistrict	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5 6 4

Kecamatan Subdistrict	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5 6 5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2021
Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Activity (Ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornament Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	17,66	10 000	0
Tempilang	10,91	136 600	280
Muntok	387,86	243 462	1 010
Simpang Teritip	693,22	4 000	365
Jebus	10,36	256 000	0
Parittiga	181,3	4 234 000	0
Bangka Barat	1 301,31	4 884 062	1 655

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 566

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama, 2021
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Main Commodity, 2021

Kecamatan Subdistrict	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0,21	12 600	0,52	13 000	9,35	233 750
Tempilang	0	0	0,14	3 500	6,707	167 675
Muntok	0	0	3,13	78 250	15,725	393 125
Simpang Teritip	0	0	7,982	199 550
Jebus	0	0	0,5	12 675	9,69	242 250
Parittiga	0	0	4,01	100 250	16,24	406 000
Bangka Barat	0,21	12 600	8,3	207 675	65,694	1 642 350

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 6

Kecamatan Subdistrict	Nilai Nile Tilapia		Bawal Pomfret		Kerang Clam	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	2,58	77 400	0	0	5	45 000
Tempilang	2,742	82 260	1,265	37 950	0	0
Muntok	2,114	63 420	0,589	17 670	359,5	3 235 500
Simpang Teritip	0,94	28 200	0	0	0	0
Jebus	0,158	4 740	0	0	0	0
Parittiga	10,25	307 500	0	0	0	0
Bangka Barat	18,784	563 520	1,854	55 620	364,5	3 280 500

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 6

Kecamatan Subdistrict	Bandeng Milkfish		Udang Vaname Vaname Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	6,8	507 075
Simpang Teritip	0,3	7 500	684	51 300 000
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	150	11 262 750
Bangka Barat	0,3	7 500	840,8	63 069 825

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 6

Kecamatan Subdistrict	Kerapu Groupers		Udang Galah Giant Prawns	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0,06	0
Muntok	0	0	0	4 500
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0,449	53 880	0	0
Bangka Barat	0,449	53 880	0,06	4 500

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5 6 6

Kecamatan Subdistrict	Bawal Bintang Star Pomfret		Kakap Snapper	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 567

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2021
Fishery Production and Production Value by Sub Sector, 2021

Subsektor Subsector	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap/Capture Fisheries		
Perikanan Laut/Marine Capture Fisheries	27 461,48	961 499 853
Perairan Umum/Inland Open Water Capture Fisheries	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	27461,48	961 499 853
Perikanan Budidaya/Aquaculture		
Jaring Apung Laut/Marine Floating Net	0,449	53 880
Jaring Apung Tawar/Freshwater Floating Net	0	0
Jaring Tancap Tawar/Freshwater Pen Culture	0	0
Karamba/Cage	0	0
Kolam Air Deras/Running Freshwater Pond	0	0
Kolam Air Tenang/Quiet Freshwater Pond	95,089	2 492 565
Laut Lainnya/Other Marine Culture	364,5	3 280 500
Minapadi Sawah/Rice Fish	0	0
Rumput Laut/Seaweed	0	0
Tambak Intensif/Intensive Brackishwater Pond	840,97	63 069 825
Tambak Sederhana/Traditional Brackishwater Pond	0,3	7 500
Tambak Semi Intensif/Semi Intensive Brackishwater Pond	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	1 301,308	68 904 270
Jumlah/Total	28 762,79133	1 030 404 123

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Instalasi Listrik, 2021

Electricity Installment in 2021



Jumlah Pelanggan Listrik
The Total Electricity User

68.744 Naik 3.018 dibanding tahun 2020 (Increased by 3.018 compared to 2020)

Daya Terpasang (KiloWatt)
Installed Electricity Power (KiloWatt)

103.528.150

Produksi Listrik (KWh)
Electricity Production (KWh)

148.597.618

Jenis Pelanggan
Type of Costumers

Jumlah
Total

Perubahan
Changes

Rumah Tangga
Household

63.483



Naik 2.603 unit dibanding tahun 2020
Increased by 2.603 unit compared to 2020

Industri
Industry

78



Naik 19 unit dibanding tahun 2020
Increased by 19 unit compared to 2020

**Dinas/Instansi/
Gedung**
Office / Agency /
Building

470



Naik 14 unit dibanding tahun 2020
Increased by 14 unit compared to 2020

Badan Sosial
Social Agency

1.587



Naik 84 unit dibanding tahun 2020
Increased by 84 unit compared to 2020

Penerangan Jalan
Street Lighting

99



Naik 3 unit dibanding tahun 2020
Increased by 3 unit compared to 2020

Bisnis
Business

2.936



Naik 299 unit dibanding tahun 2020
Increased by 299 unit compared to 2020

Layanan Khusus
Special Service

91



Turun 4 unit dibanding tahun 2020
Increased by 4 unit compared to 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>1. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all power plant machines that are operated.</i></p> |
| <p>2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt Hours.</p> | <p>2. <i>Electricity generated is the amount of electricity generated by all electricity generating machines and is expressed in the basic units of Watt Hours.</i></p> |
| <p>3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan</p> | <p>3. <i>The amount of electricity / gas / clean water sold / distributed is the amount of electricity / gas / clean water distributed to customers.</i></p> |
| <p>4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan yang terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan</p> | <p>4. <i>Potential production capacity is the relationship between the actual output produced and the equipment installed and the potential output that can be produced with the equipment installed, if the capacity is fully used.</i></p> |
| <p>5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih. Semakin besar volume air bersih, maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen.</p> | <p>5. <i>The volume of clean water that is channeled is the amount of clean water that is supplied by a clean water company. The greater the volume of clean water, the more consumers' needs will be met.</i></p> |

URAIAN**DESCRIPTION**

Pada Tahun 2021 PLN Muntok di Kabupaten Bangka Barat melayani penyediaan kebutuhan listrik untuk para pelanggan PLN. Pelanggan PLN sendiri terdiri dari beberapa kategori besar seperti rumah tangga, industri, dinas, instansi badan sosial, penerangan jalan, bisnis, dan layanan khusus.

In 2021 PLN Muntok in Bangka Barat Regency is serving the electricity needs for PLN customers. PLN customers themselves consist of several broad categories such as households, industries, offices, social service agencies, street lighting, businesses, and special services.

PT. PLN Persero di Kota Muntok sendiri menyajikan listrik kepada pelanggan dengan 1 generator saja. Untuk pelanggan rumah tangga, jumlah yang berlangganan layanan penyediaan listrik kepada 63.483 rumah tangga. Adapun kategori ini memiliki porsi pelanggan yang terbesar dibandingkan dengan kategori lain.

PT. PLN Persero in the city of Muntok itself serves electricity to customers with just one generator. For household customers, the number has subscribed to electricity supply services to 63,483 households. This category has the largest portion of customers compared to other categories.

Daya terpasang pada wilayah kabupaten bangka barat sendiri adalah 103.528.150 KW selama tahun 2021. Begitu pula dengan banyaknya produksi PLN oleh PLN Mentok sebesar 148.597.618 KWh.

The installed power in the area of Bangka Barat Regency itself is 103.528.150 KW during 2021. Likewise with the large number of PLN production by PLN Mentok amounting to 148.597.618 KWh.

Pada Tahun 2021 sendiri, Perumda Tirta Sejiran Setason mencatat pelanggan penyediaan air yang dilakukan ke wilayah-wilayah Kabupaten Bangka barat ada 5140 pelanggan. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memiliki jumlah pelanggan PDAM sebesar 4.466 pelanggan. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh

In 2021 alone, Sejiran Setason Public Drinking Water Company recorded that there were 5140 customers supplying water to the districts of West Bangka. The Mentok District receives the largest portion of this figure. The Mentok District has a total of 4.466 customers. The Parittiga District received a portion of 419 customer details

URAIAN**DESCRIPTION**

porsi dengan angka detil sebesar 420 pelanggan

Pada Tahun 2021 sendiri, Perumda Tirta Sejiran Setason mencatat penyebaran air yang dilakukan ke wilayah-wilayah Kabupaten Bangka Barat ada 988,336 meter kubik. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh air yang disalurkan adalah 879.632 meter kubik air. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh porsi dengan angka detil sebesar 84.129 meter kubik.

In 2021, Sejiran Setason Public Drinking Water Company recorded 988,336 cubic meters of water distribution to the areas of West Bangka Regency. The Mentok District receives the largest portion of this figure. The Mentok District obtained 879.632 cubic meters of water. The Parittiga District received a portion with detailed figures of 84.129 cubic meters.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan PT. PLN Muntok Berdasarkan Kategori di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Costumers by Categories in Bangka Barat Regency, 2021



Sumber/Source : PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) in Bangka Barat Regenvy, 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	10 103	77 448 100	82 827 300	926 147 00	103 528 150
Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	-	100 593 926	108 474 685	129 508 990	148 597 618
Jumlah Pembangkit <i>Total Generator</i> (KWh)	11	24	1	1	1

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Bangka Barat Tahun 2017–2021
Number of Electricity Customers by Customer Type in
Bangka Barat Regency, 2017–2021**

Jenis Pelanggan Customer Type	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tangga Household	54 248	56 859	59 155	60 880	63 483
Industri Industry	39	37	49	59	78
Dinas/Instansi/Gedung Government	368	353	412	456	470
Badan Sosial Social	1 174	1 277	1 368	1 503	1 587
Penerangan Jalan Road Lamp	...	56	88	96	99
Bisnis Business	2 122	2 285	2 419	2 637	2 936
Layanan Khusus Special Needs	37	67	85	95	91
Bangka Barat	57 988	60 934	63 576	65 726	68 744

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel 6.3
Table**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	255	24 575	239 140 729
Muntok	4 466	879 632	6 876 221 958
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	419	84 129	653 335 325
Bangka Barat	5 140	988 336	7 768 698 012

Sumber/Source: PDAM Se-Kabupaten Bangka Barat
Water Supplies Company in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 6.4

Jumlah Pembangkit, Jumlah Pelanggan, Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Produksi Listrik di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021
Number of Generators, Numbers of Costumers, Number of Installed Capacity and Total Electric Production in Bangka Barat Regency 2021

Uraian Description	Satuan Units	Total Total
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit/ <i>Number of Generators</i>	unit/units	1
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Costumers</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	68 744
a. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	63 483
b. Industri/ <i>Industry</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	78
c. Dinas. Instansi, Gedung/ <i>Government Office</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	470
d. Badan Sosial/ <i>Social</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	1 587
e. Penerangan Jalan/ <i>Road Lamp</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	99
f. Bisnis/ <i>Business</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	2 936
g. Layanan Khusus/ <i>Special Services</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	91
3. Banyaknya Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity</i>	KW	103 528 150
4. Jumlah Produksi/ <i>Number of Production</i>	KWh	148 597 618

Sumber/*Source*: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Kabupaten Bangka Barat Regency

Pada Tahun 2021 Kabupaten Bangka Barat mengalami penurunan jumlah hotel
In 2021, Bangka Barat Regency is has decreasing of Hotels Number



Jumlah Akomodasi
Total Accomodations

14 Akomodasi
Accomodations

Jumlah Kamar
Total Rooms

205 Kamar
Rooms

Jumlah Tempat Tidur
Total Bed

285 Tempat Tidur
Bed



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lain-nya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*

4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersebut
 5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.
 5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi wisata yang cukup menarik seperti pantai, mercusuar, tempat pengasingan Bung Karno, peninggalan sejarah dan Bukit Kukus. Kabupaten Bangka Barat memiliki 15 sarana akomodasi yang semuanya merupakan penginapan/hotel non bintang.

Pada tahun 2021 tidak ada penambahan sarana akomodasi, yaitu masih tetap 15 penginapan. Jumlah kamarnya juga mengalami peningkatan dari 217 kamar di tahun 2020 menjadi 238 kamar di tahun 2021.

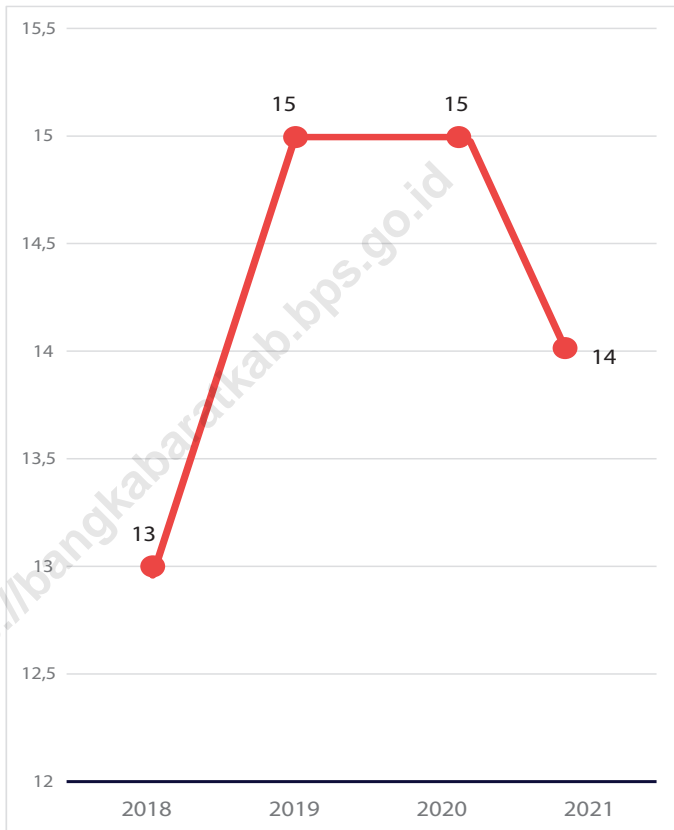
DESCRIPTION

Bangka Barat Regency had tourism potential interest such as beach, hot water, historical, and mountains. Bangka Barat Regency West Bangka has 15 accommodation facilities which are all non-star hotels.

In 2021 there's no addition of accommodation facilities up to 15 lodgings. The number of rooms has also increased from 217rooms in 2019 to 238 rooms in 2021

Gambar 7.1
Figures

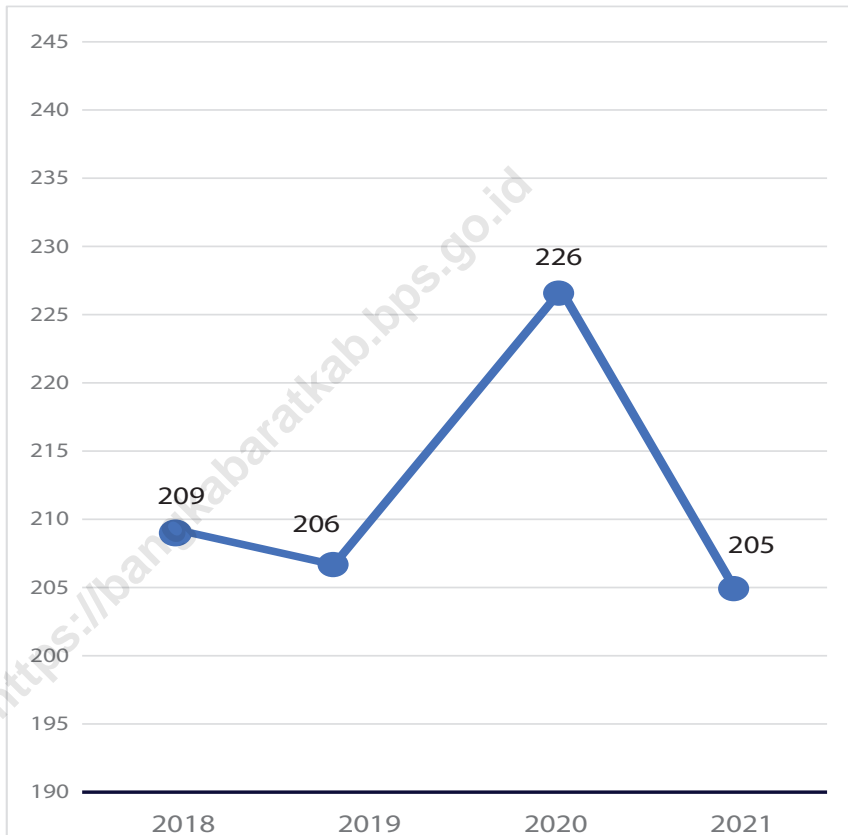
Jumlah Hotel Non Bintang di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2021
Total of Hotel Non-Classified in Bangka Barat Regency, 2018-2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar
Figures 7.2

Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Bangka Barat, 2018-2021 (unit)
Number of Hotel Room in Bangka Barat Regency, 2018-2021 (units)



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province, 2021

Kode Code	Wilayah Area	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1901	Kabupaten Bangka	24	694	932
1902	Kabupaten Belitung	71	2 323	3 399
1903	Kabupaten Bangka Barat	14	205	285
1904	Kabupaten Bangka Tengah	7	580	751
1905	Kabupaten Bangka Selatan	6	136	173
1906	Kabupaten Belitung Timur	27	277	315
1971	Kota Pangkal Pinang	34	1 244	1 949
1900	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	183	5 459	7 804

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS/Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi
2018-2021**
*Number of Hotel and Accommodations by Accommodations
Class, 2018-2021*

Tahun year	Jumlah Total
(1)	(5)
2018	13
2019	15
2020	15
2021	14
Bangka Barat	14

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS/Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.3

Jumlah Kamar Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (kamar), 2018-2021
Number of Rooms Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (room), 2018-2021

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati	209	185	205	184
Pondok Wisata (Homestay)	-	13	13	13
Youth Hostel	-	8	8	8
Bangka Barat	209	206	226	205

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
 BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (tempat tidur), 2018-2021
Number of Bed Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (bed), 2018-2021

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati	261	276	266	259
Pondok Wisata (Homestay)	-	15	15	15
Youth Hostel	-	11	11	11
Bangka Barat	261	302	292	285

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
 BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.5






**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2021**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	2021
(1)	(5)
Kelapa	
Tempilang	
Muntok	
Simpang Teritip	
Jebus	
Parittiga	
Bangka Barat	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Data Podes
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency, Village Potential Data

Panjang Jalan Kondisi Baik (km)
Good Condition Road Length (km)



	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	144.423
	Mobil Penumpang <i>Passengers Car</i>	8.926
	Pick-up <i>Pick-up</i>	3.891
	Truk <i>Truck</i>	1.480
	Bus <i>Bus</i>	201

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. **Jalan Nasional** – jalan yang menjadi penghubung antar ibu kota provinsi. Status jalan nasional juga diberikan pada jalan strategis nasional dan jalan tol.
3. **Jalan Provinsi** – jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi.
4. **Jalan Kabupaten** – jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, dan jalan strategis kabupaten. Jalan kabupaten juga merupakan jalan lokal untuk alternatif jalan nasional dan provinsi.
5. **Jalan Kota** – bagian dari jaringan jalan sekunder yang

TECHNICAL NOTES

1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas
2. **National Road** - the road that connects provincial capital cities. The status of national roads is also given to national strategic roads and toll roads.
3. **Provincial Roads** - roads that connect provincial capital cities with district / city capitals, between district / city capitals, and provincial strategy roads.
4. **District/Regency Roads** - roads that connect the district capital with sub-district capitals, between sub-district capitals, district capitals with local activity centers, between local activity centers, and district strategic roads. Regency roads are also local roads for alternative national and provincial roads.
5. **City/Municipality Road** - part of a secondary road network that links

menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, pusat pelayanan dengan persil (perumahan atau perkebunan), antar persil, dan antar pusat pemukiman di kota.

6. **Jalan Desa** – jalan terkecil yang menghubungkan antar kawasan atau antar pemukiman.

between service centers within the city, service centers with parcels (housing or plantations), between parcels, and between residential centers in the city.

6. **Village Road** - the smallest road that connects between regions or between settlements.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2021 mencapai 784.93 kilometer (km). Jumlah tersebut terdiri dari jalan provinsi maupun kabupaten. Adapun panjang jalan ini cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di mana tahun sebelumnya memiliki panjang jalan yang sama.

The length of roads in Bangka Barat Regency in 2021 will reach 784.93 kilometers (km). The amount consists of provincial and district roads. The length of this road tends to be stable compared to the previous year where the previous year has the same length of road.

Jalan di Kabupaten Bangka Barat terdiri dari beberapa jenis permukaan jalan. Jenis Permukaan jalan misalnya jalan beraspal, jalan kerikil, jalan tanah dan permukaan lainnya. Pada tahun 2021, panjang jalan kabupaten yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah 700.94 kilometer tidak termasuk jalan provinsi. Permukaan jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan beraspal dengan panjang jalan 584,956 kilometer.

Roads in Bangka Barat Regency consist of several types of road surfaces. Types of road surfaces such as paved roads, gravel roads, dirt roads and other surfaces. In 2021, the length of district roads available in West Bangka Regency is 700.92 kilometers. The existing road surface in Bangka Barat Regency is dominated by paved roads with a road length of 584.956 kilometers.

Kemudain kondisi jalan di Kabupaten Bangka Barat juga cenderung beragam. Jalan-jalan di Bangka Barat ada yang dalam kondisi baik, sedang, ataupun rusak. Misalnya pada tahun 2021, jalan dengan kondisi baik adalah 532,44 kilometer. Sedangkan jalan dengan kerusakan ringan adalah 125,56 kilometer dan jalan dengan kerusakan berat adalah 3,44 kilometer.

Then road conditions in Bangka Barat Regency also tend to vary. The roads in West Bangka are in good, moderate or damaged condition. For example in 2021, roads with good conditions are 532.44 kilometers. Whereas roads with damaged are 125,56 kilometers and roads with severe damaged are 3,44 kilometers.

Seperti yang diketahui bahwa jalan-jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat tersebar di seluruh

As it is known that the roads in West Bangka Regency are spread throughout the West Bangka region. Roads in sub-

wilayah Bangka Barat. Jalan-jalan di kecamatan-kecamatan di Bangka Barat juga memiliki kondisi dan jenis permukaan yang beragam pula.

Kecamatan Muntok adalah kecamatan dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Bangka Barat. Adapun jalan di Kecamatan Muntok terdapat panjang jalan dengan 181.29 kilometer. Sedangkan di Kecamatan Jebus terdapat jalan dengan panjang terpendek di wilayah Bangka Barat dengan panjang 54,21 kilometer.

Jenis permukaan jalan di Kabupaten Bangka Barat yang beragam sebanding dengan jalan-jalan yang ada di kecamatan-kecamatan yang ada di Bangka Barat. Misalnya di Kecamatan Muntok terletak jalan dengan panjang 157,61 dengan jenis jalan aspal. Selain itu Kecamatan Kelapa juga merupakan kecamatan dengan panjang jalan beraspal terpanjang di wilayah Bangka Barat.

districts in West Bangka also have varying conditions and surface types.

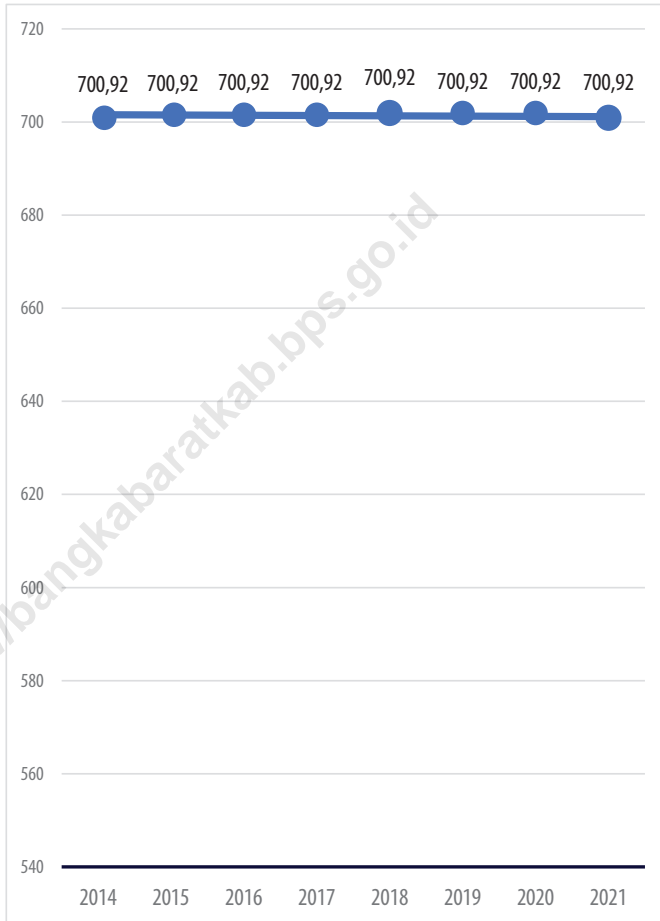
Muntok Subdistrict is the longest road length compared to other districts in Bangka Barat Regency. The roads in Muntok subdistrict are 181.29 kilometers long. Whereas in Jebus Subdistrict there is a road with the shortest length in the Bangka Barat Regency with a length of 54,21 kilometers.

Different types of road surfaces in Bangka Barat Regency are comparable to those in the subdistricts in Bangka Barat . For example in Kelapa Subdistrict, there is a 157.61 lane road with asphalt road type. Besides Kelapa Subdistrict is also a subdistrict with the longest asphalt road in the Bangka Barat Regency.

Different types of road surfaces in Bangka Barat Regency are comparable to those in the subdistricts in Bangka Barat . For example in Kelapa Subdistrict, there is a 156.29 lane road with asphalt road type. Besides Kelapa Subdistrict is also a subdistrict with the longest asphalt road in the Bangka Barat Regency.

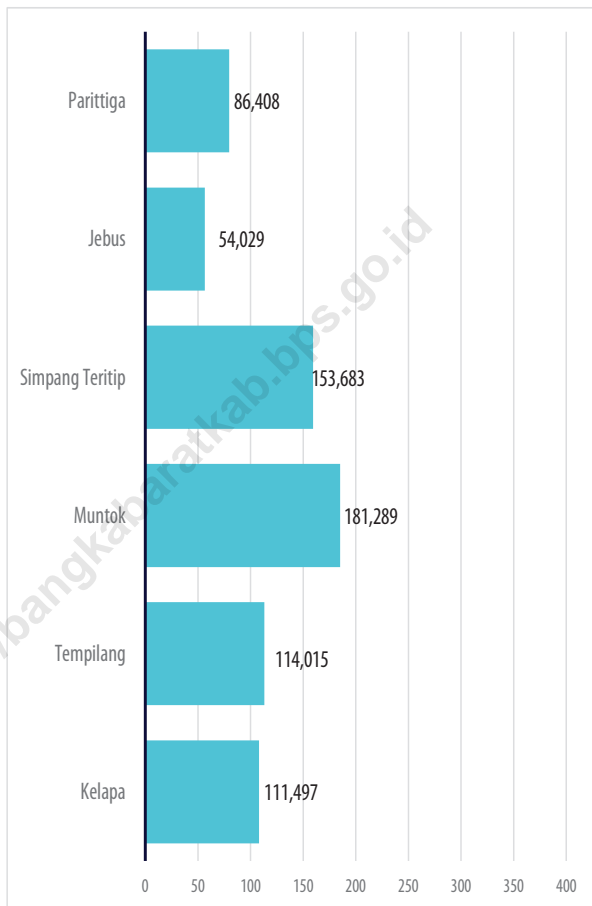
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan (KM) di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2012-2021
Road Lengths (KM) in Bangka Barat Regency, 2012-2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Gambar 8.2 Panjang Jalan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021
Figures *Length of Road by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2021*



Sumber/Source: Dinas PU

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2019–2021**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Barat Regency (km), 2019–2021**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province*
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	700,921	700,921	700,921
Jumlah/Total	700,921	700,921	700,921

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat/ The provincial road figure is an estimate from the border of Kelapa Regency towards the Port of Tanjung Kalian in West Bangka Regency

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Barat Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	565,078	576,072	584.956
Kerikil/Gravel	0	0	0
Tanah/Soil	135,843	124,849	115,965
Lainnya/Others	0	0	0
Jumlah/Total	700,921	700.921	700,921

Catatan/Note: Data Ini Tidak Mencakup Jalan Provinsi/ This Data Does Not Cover Provincial Roads

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2019–2021**
*Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Barat
Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	347,174	552,056	532,442
Sedang/ <i>Moderate</i>	179,671	18,376	39,468
Rusak/ <i>Damage</i>	174,076	130,489	125,569
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	0	0	3,442
Jumlah/<i>Total</i>	700,921	700,921	700,921

Catatan/*Note*: Data Ini Tidak Mencangkup Jalan Provinsi/ *This Data Does Not Cover Provincial Roads*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/*Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2021
Table 8.1.4 Length of Roads by Condition of Roads and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2021

Kecamatan	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damage</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	93,388	7,103	10,806	0,200	111,497
Tempilang	90,029	5,869	17,291	0,826	114,015
Muntok	148,270	7,917	24,254	0,848	181,289
Simpang Teritip	93,653	8,666	50,564	0,800	153,683
Jebus	42,833	4,523	6,305	0,368	54,029
Parittiga	64,833	5,390	16,349	0,400	86,408
Bangka Barat	532,442	39,468	125,569	3,442	700,921

Catatan/Note: Data ini Tidak Mencakup Jalan Provinsi/ This Data Does Not Cover Provincial Roads

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2021
Length of Roads by Type of Road Surface and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2021

Kecamatan	Aspal <i>Paved</i>	Kerikil <i>Grovel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	101,61	0	9,887	0	111,497
Tempilang	98,22	0	15,791	0	114,015
Muntok	157,608	0	23,681	0	181,289
Simpang Teritip	108,59	0	45,093	0	153,683
Jebus	47,799	0	6,23	0	54,029
Parit Tiga	71,125	0	15,283	0	86,408
Bangka Barat	584.956	0	115,965	0	700,921

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat/ *The provincial road figure is an estimate from the border of Kelapa Regency towards the Port of Tanjung Kalian in West Bangka Regency*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.6 **Panjang Jalan Kabupaten (km), 2013–2021**
Table 8.1.6 **Length of Regency Roads (km), 2013–2021**

Tahun Year	Panjang Jalan Length of Roads
(1)	(6)
2014	700,921
2015	700,921
2016	700,921
2017	700,921
2018	700,921
2019	700,921
2020	700,921
2021	700,921
Bangka Barat	700,921

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat
 Public Work and Spatial Planning Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.7

**Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2019-2021
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/
Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa						
2019	550	827	8	254	17 153	18 792
2020	558	847	8	257	17 394	19 064
2021	628	1 103	11	290	18 774	20 806
Tempilang						
2019	414	677	11	159	15 113	16 374
2020	420	696	11	160	15 258	16 545
2021	466	823	10	176	16 729	18 204
Mentok						
2019	1 018	2 869	120	470	39 077	43 554
2020	1 034	2 920	120	474	39 466	44 014
2021	1 143	3 327	119	469	42 499	47 557
Simpang Teritip						
2019	498	711	7	152	19 011	20 379
2020	500	717	7	152	19 197	20 573
2021	565	874	9	159	21 126	22 733

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jebus						
2019	634	975	32	228	31 975	33 844
2020	636	982	32	229	32 125	34 004
2021	645	1 016	31	232	33 128	35 052
Parittiga						
2019	336	900	18	123	9 411	10 788
2020	636	982	32	229	32 125	34 004
2021	444	1 153	21	154	12 167	13 939
Bangka Barat	3 891	8 926	201	1 480	144 423	158 291

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Bangka Barat
One-Stop single administration of Bangka Barat Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Barat, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	kantor Pos Pembantu
(1)	(2)
2018	4
2019	4
2020	4
2021	4
Bangka Barat	

Sumber/Source: Kantor Pos Pangkalpinang
Pangkalpinang Post Office

Jumlah Anggota Koperasi The Total Cooperatives Members

15.352

▲ Naik
104
dibanding tahun
2020
Increased by 104
compared to 2020

Jenis Koperasi
Type of Cooperatives

Jumlah
Total

Perubahan
Changes

Koperasi Unit Desa
Village Cooperatives

7



Tetap
7 unit dibanding tahun 2020
still by 7 unit compared to 2020

Koperasi
General Cooperatives

118



Naik
4 unit dibanding tahun 2020
Increased by 10 unit compared to 2020

Sebaran Koperasi Cooperatives Location

Kecamatan
Mentok
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah
koperasi terbanyak

53 unit

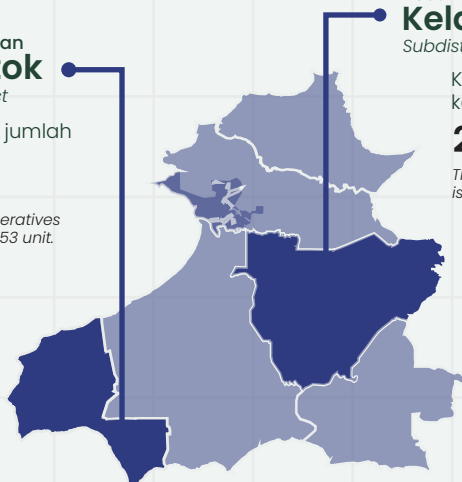
The Highest Total of Cooperatives
is Muntok Subdistrict with 53 unit.

Kecamatan
Kelapa
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah
koperasi kedua terbanyak

20 unit

The 2nd Highest Total of Cooperatives
is Kelapa Subdistrict with 20 unit.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat
2. **Sisa hasil usaha** koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. **Koperasi unit desa** merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.
3. **Koperasi Unit Desa (Village Cooperatives)** are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.

ULASAN

Pada tahun 2021 jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Bangka Barat adalah sebanyak 125 koperasi. adapun dari 125 koperasi tersebut, koperasi serba usaha memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan koperasi lainnya. Adapun jumlah koperasi serba usaha terdiri atas 39 unit koperasi. Kemudian di jenis koperasi lainnya terdiri atas 23 koperasi yang tersebar di seluruh Kabupaten Bangka Barat. Selanjutnya pada tahun 2021, koperasi unit desa terdiri atas 7 unit. 7 unit ini tersebar di seluruh kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Jumlah anggota dari koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat terdapat 15.352 anggota. Adapun anggota dari koperasi lainnya memiliki anggota terbesar sebesar 4.326 anggota.

Jumlah koperasi dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Adapun pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah koperasi di wilayah kabupaten Bangka Barat sebesar 4 unit koperasi.

Koperasi tersebar di seluruh wilayah Bangka Barat sampai level desa/kelurahan. Adapun pada wilayah Kecamatan Kelapa jumlah koperasi yang ada, terdiri atas 20 koperasi dan 1 Koperasi Unit Desa. Sehingga total koperasi yang berdiri sebanyak 20 unit koperasi. Di sisi lain, Kecamatan

DESCRIPTION

In the year of 2021, the number of cooperatives in West Bangka Regency was 125 cooperatives. As for the 125 cooperatives, multi-business cooperatives have the highest number compared to other cooperatives. The number of all-business cooperatives consists of 39 cooperative units. Then in the other types of cooperatives consisting of 23 cooperatives spread throughout Bangka Barat Regency. Furthermore, in 2021, village unit cooperatives or KUD is consisted of 7 units. These 7 units are scattered in all sub-districts throughout the region of Bangka Barat Regency.

The number of members of cooperatives in the region of West Bangka Regency there are 15.352 members. The members of other cooperatives have the largest members of 4.326 members.

The number of cooperatives from year to year tends to increase. As for 2021, there will be an increase in the number of cooperatives in the district of West Bangka by 4 cooperative units.

Cooperatives are spread throughout the Bangka Barat region to the village level. As for the Coconut District, the number of cooperatives consists of 20 cooperatives and 1 Village Unit Cooperative. The total number of cooperatives that stood as many as 20 cooperative units. On the other hand,

Jebus dan Parittiga memiliki koperasi masing-masing berjumlah 7 unit. Namun pada Kecamatan Jebus sendiri tidak terdapat koperasi unit desa yang beroperasi.

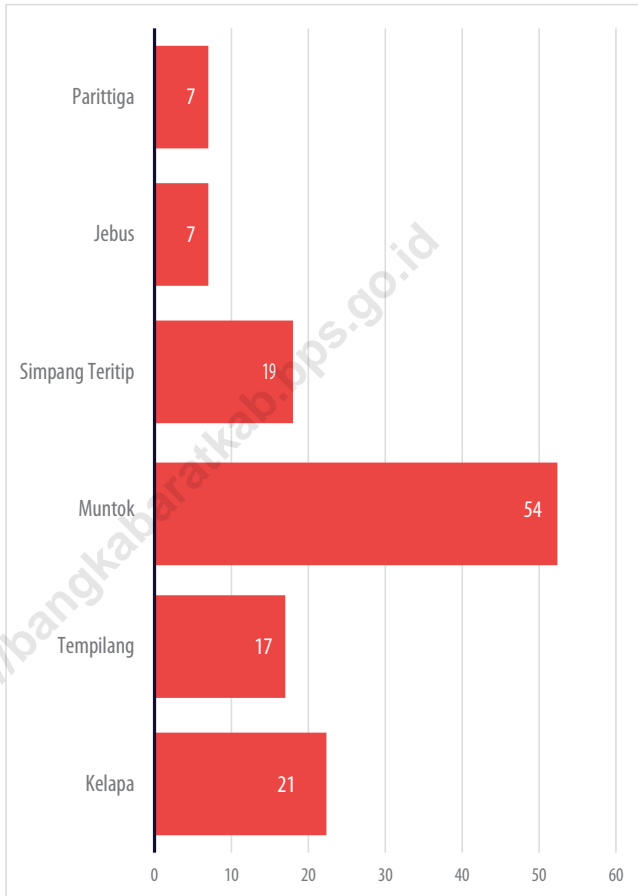
Jebus and Parittiga Districts consist of 7 cooperatives each. But in Jebus District itself there are no village unit cooperatives in operation.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2021

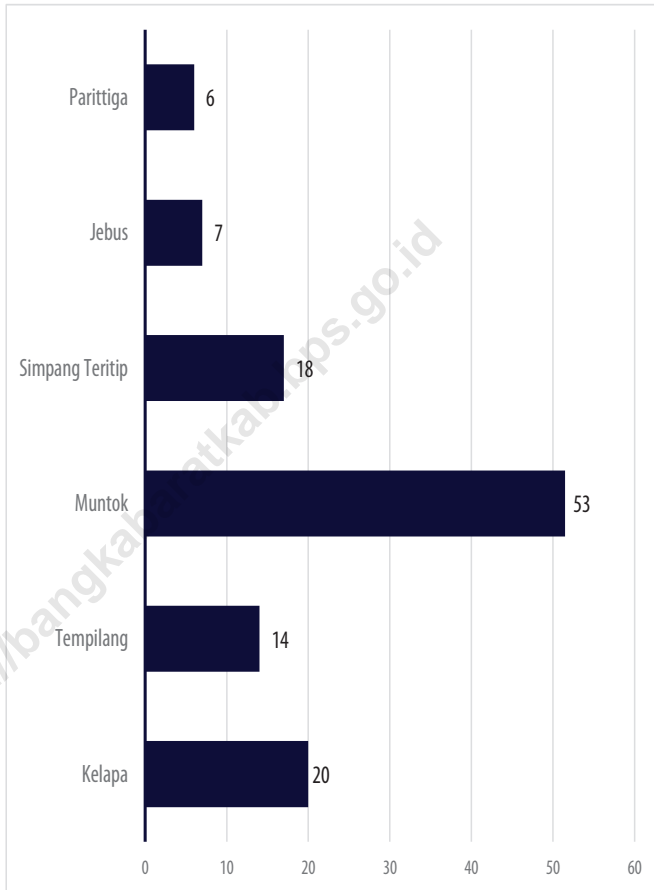
Number of Cooperatives and KUD in Bangka Barat Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Tanpa KUD di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Number of Cooperatives without KUD in Bangka Barat Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Coperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Jenisnya di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Cooperation, KUD, and Member by Type in Bangka Barat Regency, 2021

	jenis Type	Koperasi Cooperation	KUD	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	KUD		7	7	2 699	
2	Koperasi Perikanan	22		22	841	
3	Koperasi Perkebunan/Koperta	11		11	992	
4	Koperasi Peternakan	-		-	-	
5	Koperasi Serba Usaha	39		39	1 933	
6	Koperasi Pegawai Negeri	5		5	1 914	
7	Primkopak/PRIM.KOPTI	-		-	-	
8	Koperasi Karyawan	3		3	316	
9	Primkop. ABRI	-		-	-	
10	Koperasi Tambang					
11	Koperasi Wanita	5		5	400	
12	KOPPAS	1		1	156	
13	TKBM	1		1	61	
14	PKPN					
15	Koperasi KKPSM/Simpan Pinjam	7		7	1 598	
16	KOPENTREN	1		1	86	
17	Koperasi Lainnya	23		23	4 326	
	Bangka Barat	2021	118	7	125	15 352
		2020	114	7	121	15 248
		2019	111	7	118	15 069
		2018	107	7	114	14 489
		2017	102	7	109	14 158

Sumber/Source: Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Cooperatives and KUD and Members by District in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Cooperation	KUD Village Cooperation	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kelapa	20	1	21	4 472	
Tempilang	14	3	17	3 284	
Mentok	53	1	54	6 308	
Simpang Teritip	18	1	19	745	
Jebus	7	-	7	184	
Parittiga	6	1	7	359	
Bangka Barat	2021	118	7	125	15 352
	2020	114	7	121	15 248
	2019	111	7	118	15 069
	2018	100	7	107	14 489
	2017	107	7	114	14 158

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

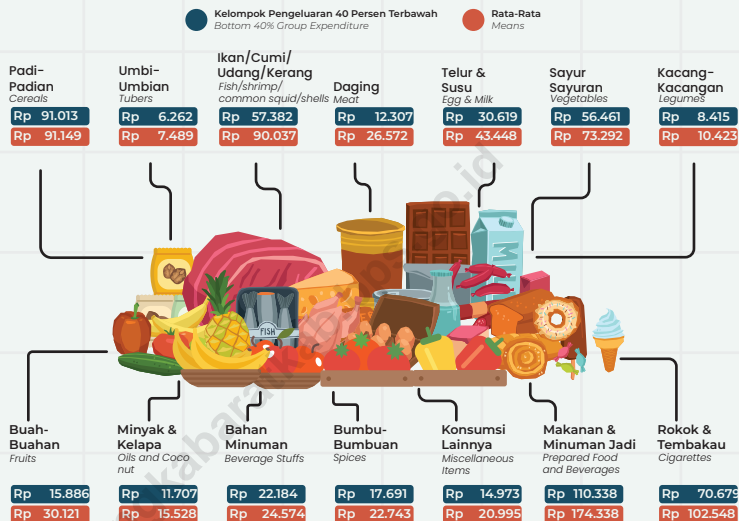
Pengeluaran Penduduk

Population Expenditures

BAB
10

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Makanan, 2021

Monthly Means Expenditure Per Capita by Food Commodity, 2021



Pola Konsumsi, 2021

Consumption Pattern, 2021

Makanan
Food
Rp 733.257



Bukan Makanan
Not Food
Rp 655.327

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. Average Expenditure Per Capita is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas)</p> | <p>2. Expenditure and Consumption Data of Population by Commodity groups are obtained from the Social Economy Survey</p> |
| <p>3. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>3. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</p> |
| <p>4. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>4. The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan</p> | <p>5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</p> |

meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Barat masih didominasi oleh pengeluaran untuk komoditas makanan. Sebesar 52.81 persen dari total pengeluaran penduduk perkapita di Kabupaten Bangka Barat selama sebulan dibelanjakan untuk komoditas makanan, yaitu sebesar 733,257 rupiah.

Sedangkan pada tahun 2021 untuk pengeluaran bukan makanan sebesar 47.19 persen digunakan oleh penduduk Bangka Barat. Selama sebulan pengeluaran penduduk wilayah Kabupaten Bangka Barat adalah sebesar 655.327 rupiah.

Selanjutnya pada tahun 2021, golongan pengeluaran perkapita sebulan didominasi oleh golongan yang memiliki pengeluaran antara 1.000.000 sampai 1.249.999 rupiah yaitu sebesar 24,54 persen. Sedangkan kelompok yang memiliki pengeluaran terkecil adalah kelompok dengan pengeluaran lebih kecil dari 1.750.000-1.999.999 rupiah sebesar 6.32 persen penduduk Bangka Barat.

DESCRIPTION

In the year of 2021, the average monthly per capita expenditure in Bangka Barat Regency is still dominated by expenditure on food commodities. 52.81 percent of the total expenditure per capita population in Bangka Barat Regency during the month spent on food commodities, amounting to 733,257 rupiah.

Whereas in 2021 for non-food expenditure amounting to 47.19 percent is used by residents of Bangka Barat Regency. For a month the expenditure of the population of West Bangka Regency was 655.327 rupiah.

Furthermore, in 2021, the monthly per capita expenditure class will be dominated by those who have an expenditure of 1 000 000 -1 249 999 rupiah, amounting to 24,54 percent. While the group that has the smallest expenditure is the group with smaller expenditure of 1.750.000-1.999.999 rupiahs by 6.32 percent of the population of West Bangka.

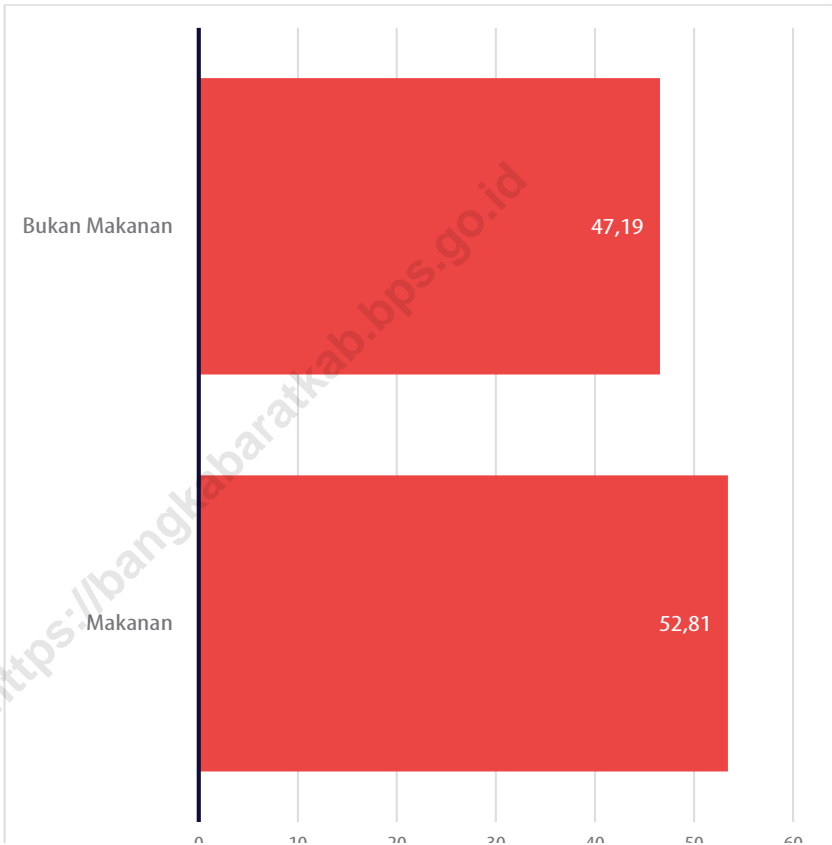
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Figures 10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kabupaten Bangka Barat, 2021
Monthly Percentage Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2020 dan 2021**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	87 525	91.149
Umbi-umbian/Tubers	5 899	7.489
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	80 216	90.037
Daging/Meat	26 594	26.572
Telur dan susu/Eggs and milk	47 290	43.448
Sayur-sayuran/Vegetables	55 840	73.292
Kacang-kacangan/Legumes	9 700	10.423
Buah-buahan/Fruits	33 744	30.121
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 713	15.528
Bahan minuman/Beverage stuffs	23 614	24.574
Bumbu-bumbuan/Spices	19 996	22.743
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17 707	20.995
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	150 072	174.338
Rokok/Cigarettes	100 196	102.548
Jumlah makanan/Total food	671 107	733.257
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	344 918	362.175
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	129 235	144.572
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	33 838	32.681
Komoditas tahan lama/Durable goods	34 604	60.954
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	32 408	48.513
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 053	6.433
Jumlah bukan makanan/Total non-food	585 056	655.327
Jumlah/Total	1 256 163	1.388.584

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,97	6.56
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,47	0.54
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,39	6.48
Daging/ <i>Meat</i>	2,12	1.91
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,76	3.13
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,45	5.28
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,77	0.75
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,69	2.17
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,01	1.12
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,88	1.77
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,59	1.64
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,41	1.51
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,95	12.56
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,98	7.39
Jumlah makanan/Total food	53,43	52.81
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,46	26.08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,29	10.41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,69	2.35
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,75	4.39
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,58	3.49
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,80	0.46
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,57	47.19
Jumlah/Total	100,00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Barat 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Barat Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 750 000	11,84	6,88
750 000 - 999 999	29,05	24,07
1 000 000 - 1 249 999	23,75	24,54
1 250 000 - 1 499 999	12,89	16,28
1.500.000-1.749.999	7,57	11,06
1.750.000-1.999.999	4,59	6,32
>1.999.999	10,30	10,85
Jumlah/Total	100,00	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.4
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2020 and 2021

Kategori <i>Categories</i>	2020	2021
(1)	(2)	(7)
Makanan <i>Food</i>	671 107	733 257
Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	585 056	655 327
Jumlah <i>Total</i>	1 256 163	1 333 584

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.5

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kategori Categories	2020	2021
(1)	(2)	(7)
Makanan <i>Food</i>	53,43	52,81
Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	46,57	47,19
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey/Indonesia, National Socioeconomic Survey

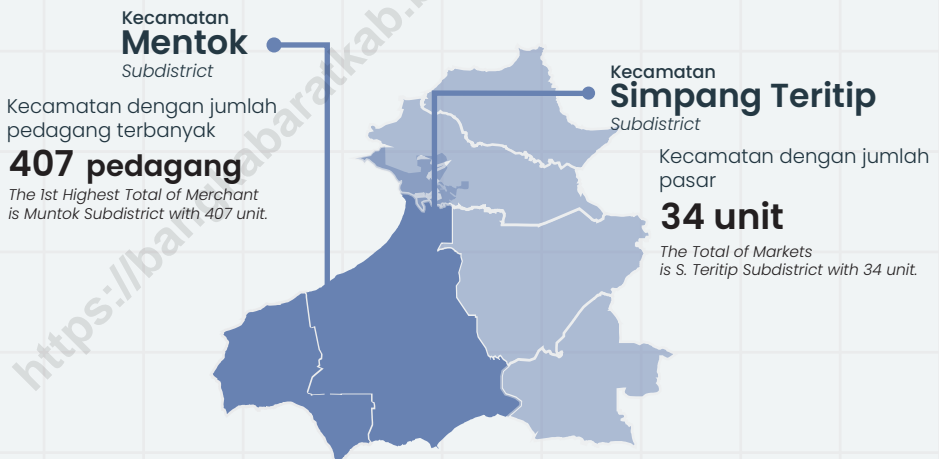
Tabel
Table 10.6**Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Merokok Tembakau di Kabupaten Bangka Barat 2021**
Percentage of Population Aged 15 and Over Smoking Cigarettes in Bangka Barat Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Merokok Smoking	Tidak Merokok Non-Smoking
(1)	(2)	(3)
15-24	17,06	82,94
25-34	26,74	73,26
35-44	27,94	72,16
45-54	16,32	83,68
55-64	8,53	91,47
65+	3,41	96,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Kondisi Perdagangan Bangka Barat Bangka Barat Trading Conditions

Jumlah Usaha Mikro **25.077**
Number of Micro Enterprises



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: a.Pakaian dan barang-barang perhiasan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*

- penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. B a r a n g - b a r a n g ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh a n g k a t a n bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. B a r a n g - b a r a n g contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
 - b. *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
 - d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****11.1 Perdagangan**

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang sangat potensi terhadap hasil alam seperti komoditi timah, lada dan kaya dengan hasil laut dan hutannya.

Pada tahun 2021, Kabupaten Bangka Barat memiliki sarana perdagangan yang tersebar di seluruh kecamatan di Bangka Barat. Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Bangka Barat ada 9 unit. Kecamatan dengan sarana perdagangan terbanyak adalah Kecamatan Simpang Teritip memiliki jumlah sarana perdagangan sebanyak 3 unit.

Jumlah pedagang di pasar tradisional di Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 adalah 537 pedagang. Kecamatan dengan pedagang terbanyak adalah kecamatan Muntok dengan 407 pedagang tradisional.

11.1 Trade

Trade as a strategic sector plays a role in supporting the smooth distribution of the flow of goods and services, meeting the basic needs of the people and encouraging the formation of reasonable prices.

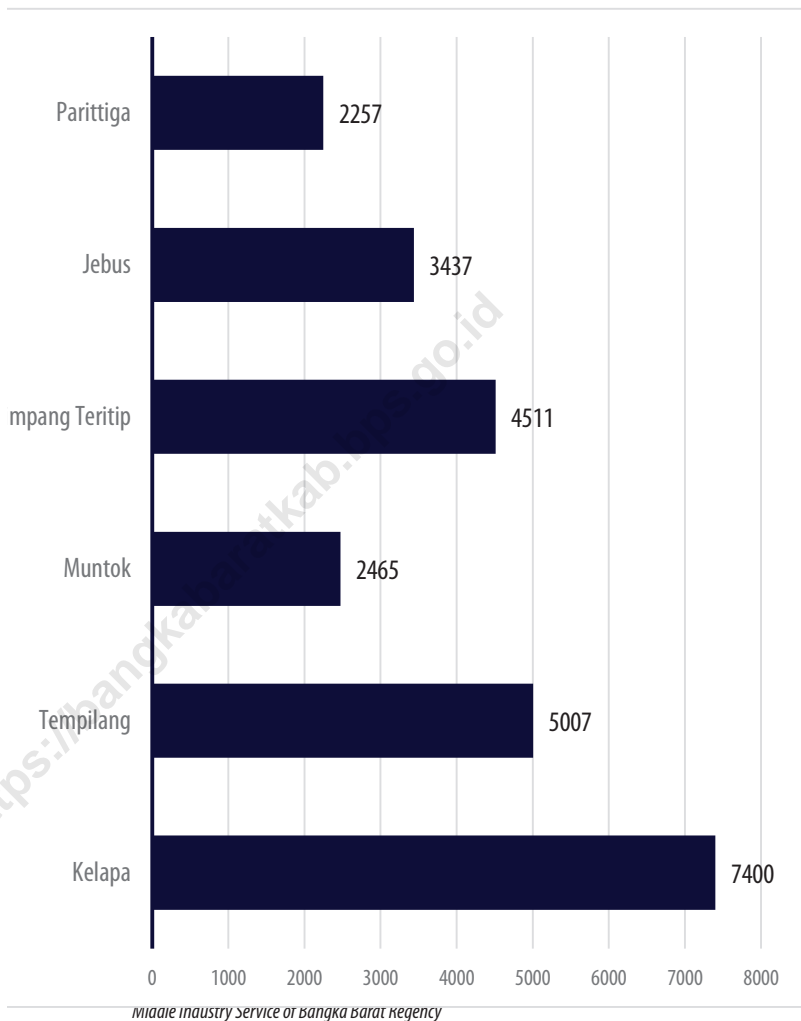
Bangka Barat Regency is an area that has great potential for natural products such as tin, pepper and is rich in marine and forest products.

In 2021, Bangka Barat Regency has trading facilities spread across all subdistricts in Bangka Barat. There are 9 units of trading facilities in West Bangka Regency. The sub-district with the most trade facilities is Simpang Teritip District which has 3 units of trading facilities.

The number of traders in traditional markets in Bangka Barat Regency in 2021 is 537 traders. The subdistrict with the most traders is Muntok sub-district with 407 traditional traders.

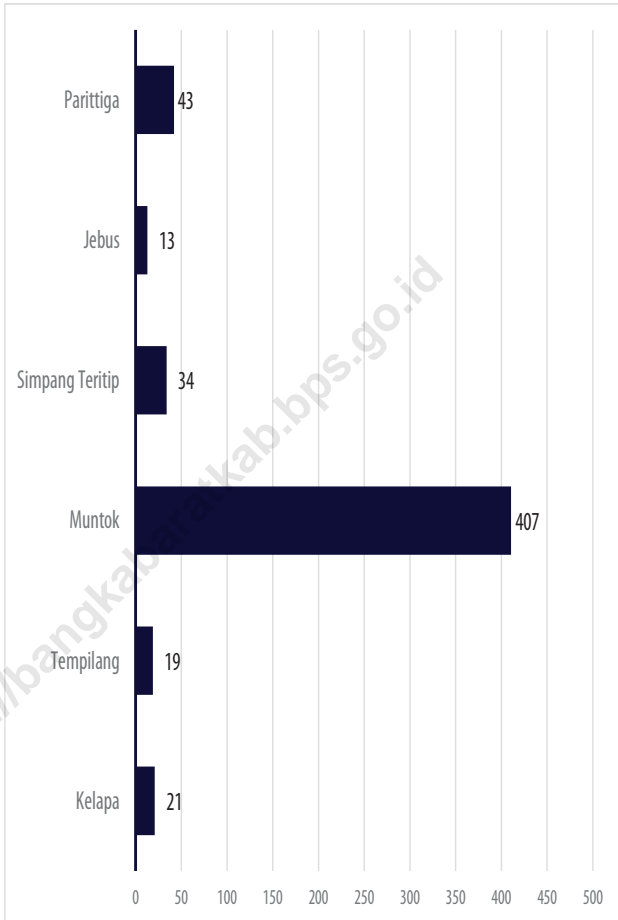
Gambar 11.1
Figures

Jumlah Usaha Mikro Perdagangan Menurut Kecamatan, 2021
Number of Micro Industry by Subdistrict, 2021



Gambar 11.2
Figures

Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional menurut Kecamatan, 2021
Number of Seller of Traditional Market by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Coperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sarana Perdagangan Trading Facilities
(1)	(2)
Kelapa	1
Tempilang	2
Muntok	1
Simpang Teritip	3
Jebus	1
Parittiga	1
Bangka Barat	9

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2021**
Number of Seller of Traditional Market in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pedagang Total Seller
(1)	(2)
Kelapa	21
Tempilang	19
Muntok	407
Simpang Teritip	34
Jebus	13
Parittiga	43
Bangka Barat	537

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat, 2021**
Number of Micro Industry in Bangka Barat Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Usaha Mikro <i>Total Micro Industry</i>
(1)	(2)
Kelapa	7 400
Tempilang	5 007
Muntok	2 465
Simpang Teritip	4 511
Jebus	3 437
Parittiga	2 257
Bangka Barat	25 077

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/*Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency*

Produk Domestik Regional Bruto Bangka Barat 2020

Bangka Barat GRDP, 2020

Perekonomian Kabupaten
Bangka Barat berkurang

-5,43%

pada tahun 2020

Bangka Barat Regency economy
decreased by x,xx% in 2020

menurun jika
dibandingkan tahun
2019 sebesar

7,08%

decreased compared
to 2019 economy growth
was 7,13%

Menurut lapangan usaha,
pertumbuhan tertinggi
pada sektor **pengadaan
listrik dan gas**

19,30%

By Industry, the highest growth
was electric and gas supplier

Menurut lapangan usaha,
pertumbuhan tertinggi
kedua pada sektor **Industri
Informasi dan Komunikasi**

18,44%

By Industry, the 2nd highest growth
was Information and
communication

**PRODUK
DOMESTIK
REGIONAL
BRUTO**

Rp

13.391,39

Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Regional Domestic Product
at Current Market Price

▼ Turun 5,43% dibanding tahun 2019
Increased by 5,43% compared to 2019

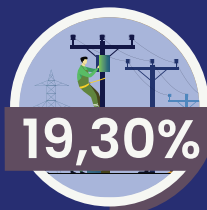
Miliar/Billion

4 Lapangan Usaha dengan Pertumbuhan Terbesar PDRB 2020

Top 4 Industries Growth of GDRP, 2020



**Informasi &
Komunikasi**
Information &
Communication



**Pengadaan
Listrik & Gas**
Procurement of
Electricity & Gas



**Pengadaan Air,
Pengelolaan Sampah,
Limbah dan Daur Ulang**
Water Supply,
Waste Management,
Waste and Recycling



Real Estate
Real Estate

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of*

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan, perikanan serta industri pengolahan. Sebagai ibukota provinsi, Bangka Barat menjadi pusat perdagangan di Pulau Bangka. Sebagian besar kantor pusat penjualan mobil dan motor berlokasi di Kabupaten Bangka Barat. Begitu juga dengan toko grosir berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari yang banyak tersebar di Kabupaten Bangka Barat. Sehingga wajar apabila lapangan usaha Perdagangan besar dan

DESCRIPTION

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of private non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Bangka Barat Regency in 2021 is supported by Agriculture, Forestry, and Fisheries and Processing Industry. As the provincial capital, Bangka Barat became a trading center on Bangka Island. Most car and motorcycle sales headquarters are located in Bangka Barat Regency. Likewise with a wholesale store of various kinds of daily necessities that are widely distributed in the Regency of Bangka Barat. So it is natural if the business field of wholesale and retail trade gives the largest contribution to the Bangka Barat Regency GRDP. Economic

eceran memberi kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bangka Barat.

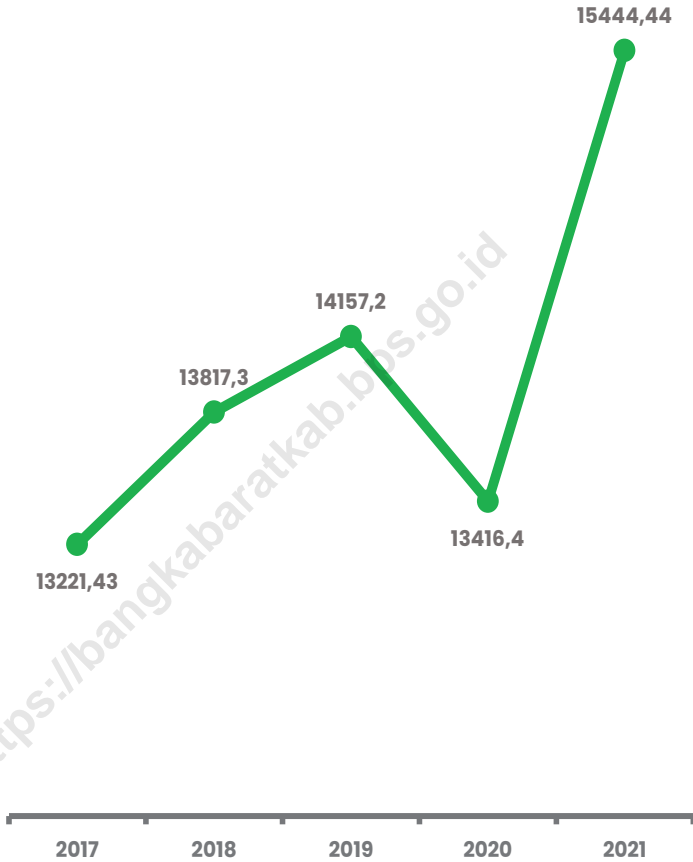
PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat tahun 2021 adalah 15.444,44 miliar rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang nilainya 13.416,40 miliar rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami peningkatan dari 10.310,64 miliar rupiah di tahun 2020, menjadi 10.331,79 miliar rupiah di tahun 2021.

of Bangka Barat Regency in 2019 is supported by Wholesale and Retail Trade, and Industrial Category. This two categories give the highest contribution and source of growth.

ADHB PDRB of Bangka Barat Regency in 2021 was 15,444.44 billion rupiah, an increase compared to 2020 whose value was 13,416.40 billion rupiah. Likewise, the ADHK GRDP also increased from 10,310.6 billion rupiah in 2020, to 10,331.79 billion rupiah in 2021.

Gambar 12.1
Figures

PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021 (Miliar rupiah)
GRDP at Current market Price, 2017-2021 (Billions rupiah)



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar rupiah), 2017–
2021****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (Billion rupiahs), 2017–2021**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^T	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 865,34	1 666,97	1 605,94	1 777,75	1 922,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 416,12	1 309,93	1 176,26	1 006,12	1 345,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 578,86	6 083,73	6 456,63	5 767,21	6 970,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,46	8,19	9,59	11,60	12,52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,99	1,00	1,03	1,17	1,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	880,68	997,15	1 062,66	1 051,81	1 106,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 851,27	2 010,13	1 990,96	1 887,64	2 049,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	122,35	132,36	139,70	124,29	138,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154,68	165,72	177,84	187,60	203,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	41,16	45,71	51,69	61,02	65,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	53,33	58,51	63,67	63,12	69,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	265,34	289,22	295,08	313,19	330,37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18,82	20,25	20,96	20,37	21,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	588,12	624,89	669,57	692,63	727,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	236,92	251,83	269,78	282,51	296,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99,95	108,59	119,86	122,49	135,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	40,05	43,12	46,00	45,90	47,56
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	13 221,43	13 817,30	14 157,20	13 416,40	15 444,44

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milliar rupiah),
2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (Billion rupiahs), 2017–2021**

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 ^f	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 279,01	1 299,05	1 297,75	1 343,58	1 343,75
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 196,31	1 202,07	1 218,79	1 049,80	1 157,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 443,58	4 753,19	5 345,37	4 971,03	4 746,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,68	3,99	4,59	5,48	5,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	–	–	0,67	0,72	0,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	550,32	590,11	612,82	603,89	614,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 165,90	1 218,67	1 249,77	1 172,11	1 241,76
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	82,86	88,28	91,23	79,03	85,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103,65	106,55	110,49	109,76	116,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	32,60	36,03	40,55	48,03	50,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34,71	36,98	39,62	39,45	41,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	182,53	195,85	198,93	208,69	217,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,88	13,45	13,50	12,27	12,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	351,69	380,12	403,25	400,73	419,31
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	140,04	152,81	161,99	160,76	163,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66,05	71,02	76,25	77,07	84,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	27,26	28,38	29,65	28,26	28,89
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9 673,71	10 177,20	10 895,22	10 310,64	10 331,79

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^f	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14,11	12,06	11,34	13,25	12,45
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,71	9,48	8,31	7,50	8,71
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	42,20	44,03	45,61	42,99	45,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,07	0,09	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,66	7,22	7,51	7,84	7,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,00	14,55	14,06	14,07	13,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,93	0,96	0,99	0,93	0,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,17	1,20	1,26	1,40	1,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,31	0,33	0,37	0,45	0,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,40	0,42	0,45	0,47	0,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,01	2,09	2,08	2,33	2,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,15	0,15	0,15	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,45	4,52	4,73	5,16	4,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,79	1,82	1,91	2,11	1,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,76	0,79	0,85	0,91	0,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,30	0,31	0,32	0,34	0,31
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019^f	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,21	1,57	-0,10	3,53	0,01
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,41	0,48	1,39	-13,87	10,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,53	6,97	12,46	-7,00	-4,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,17	8,55	15,06	19,30	8,54
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,59	0,01	2,01	7,50	3,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,05	7,23	3,85	-1,46	1,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,35	4,53	2,55	-6,21	5,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,85	6,54	3,34	-13,37	8,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,83	2,80	3,70	-0,65	6,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,43	10,51	12,55	18,44	5,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,04	6,55	7,14	-0,44	5,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,05	7,29	1,57	4,91	4,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,10	4,49	0,37	-9,11	4,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,80	8,08	6,08	-0,63	4,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,76	9,12	6,01	-0,76	1,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,90	7,52	7,37	1,07	9,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,80	4,13	4,48	-4,69	2,20
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,26	5,20	7,06	-5,37	0,21

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha
(2010=100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021**
**Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka
Barat Regency, 2017–2021**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^f	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	145,84	128,32	126,21	132,83	143,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	118,37	108,97	96,55	95,57	116,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	125,55	127,99	120,45	116,01	146,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	202,88	205,18	208,83	211,78	210,56
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	151,08	152,88	154,02	163,66	164,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	160,03	168,98	173,40	174,29	179,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	158,78	164,94	156,67	158,00	165,04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	147,66	149,93	154,22	157,82	161,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	149,24	155,54	160,96	170,91	174,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	126,26	126,88	127,47	127,05	128,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,66	158,21	160,68	160,00	167,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145,37	147,68	148,33	151,45	151,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	146,14	150,55	155,24	165,53	170,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	167,23	164,39	166,04	173,17	173,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	169,18	164,80	166,54	175,74	181,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	151,31	152,90	157,19	158,93	161,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	146,93	151,94	155,13	162,40	164,64
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	136,67	135,77	129,84	129,94	149,48

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.6 **Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021**
Table 12.6 **Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka Barat Regency, 2017–2021**

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 ^f	2020*	2021**
	-1)	-2)	-3)	-4)	-5)	-6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,58	-12,01	-1,65	5,25	8,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,36	-7,94	-11,40	-1,02	21,33
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,94	1,95	-5,90	-3,69	26,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,05	1,14	1,78	1,41	(0,58)
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,11	1,19	0,75	6,26	0,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,83	5,59	2,62	0,51	3,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,35	3,88	-5,01	0,85	2,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,21	1,54	2,86	2,34	2,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,62	4,22	3,48	6,18	1,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,42	0,49	0,46	-0,33	0,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 ^r	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4,84	2,96	1,56	-0,42	4,60
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,18	1,59	0,45	2,10	1,03
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	1,92	3,02	3,12	6,63	2,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,84	-1,70	1,01	4,29	0,36
P	Jasa Pendidikan/Education	0,57	-2,59	1,06	5,52	3,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,76	1,05	2,81	1,11	1,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	2,90	3,41	2,10	4,68	1,38
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2,54	-0,66	-4,36	0,07	14,88

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2017–
2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (million rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^f	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 461 162	7 058 833	7 778 170	7740756	7944 614
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	70 241	75 316	84 162	85334	87 356
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	814 850	844 966	911 879	911357	925 667
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 663 055	2 913 145	3 138 054	2 861 646	2 956 371
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	90 118	96 490	127 598	7 463	72 751
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	3 122 002	2 828 549	2 117 342	1 809 849	3 457 677
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	13 221 427	13 817 299	14 157 205	13 416 405	15 444 435

Catatan/Notes : f) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.8
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018	2019^r	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 005 523	4 226 754	4 437 628	4410 230	4516 394
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	46 529	49 252	54 044	54 124	54 361
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	528 555	530 490	548 388	531 374	538 180
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 531 346	1 617 658	1698 530	1561 444	1 599 853
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	53 798	63 146	87 369	6 781	62 989
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	3 507 958	3 689 900	4069263	3746685	3 560 014
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 673 709	10 177 199	10 895 223	10 310 637	10 331 789

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9**Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2017–2021**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^r	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	48,87	51,09	54,94	57,70	51,44
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,53	0,55	0,59	0,64	0,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,16	6,12	6,44	6,79	5,99
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20,14	21,08	22,17	21,33	19,14
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,68	0,70	0,90	0,06	0,47
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	23,61	20,47	14,96	13,49	22,39
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.10

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen) di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2021
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent) in Bangka Barat Regency, 2017-2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^r	2020[*]	2021^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,73	5,52	4,99	-0,62	2,41
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5,81	5,85	9,73	0,15	0,44
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,15	0,37	3,37	-3,10	1,28
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6,54	5,64	5,00	-8,07	2,46
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,26	5,20	7,06	-5,37	0,21

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.11 Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2021
Table 12.11 Implicit Rate of GRDP by Industry (2010 = 100) in Bangka Barat Regency, 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019 ^r	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	7,20	3,53	4,95	0,14	0,22
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	5,87	1,30	1,84	1,24	1,92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	3,12	3,32	4,40	3,14	0,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	9,27	3,55	2,59	-0,80	0,83
Perubahan Inventori Changes in Inventories	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2,54	-0,66	-4,29	0,14	14,88

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

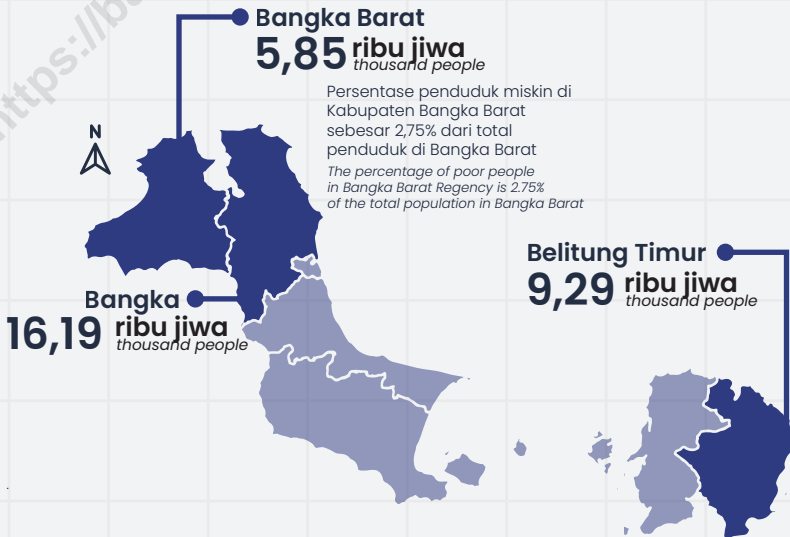
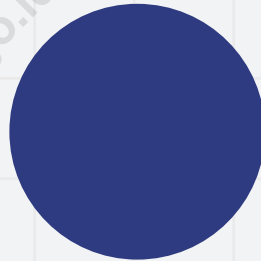
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Bangka Belitung, 2021

Poor Population By Regency/Municipality in Bangka Belitung, 2021

per
September
September

72,71

ribu jiwa
thousand people



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2021 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 329,91 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 128,56 ribu jiwa.

Generally, all regency in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. Bangka Regency has the biggest population in 2021(329.91 thousand people). Whereas, the smallest population was in Belitung Timur Regency (128.56 thousand people)

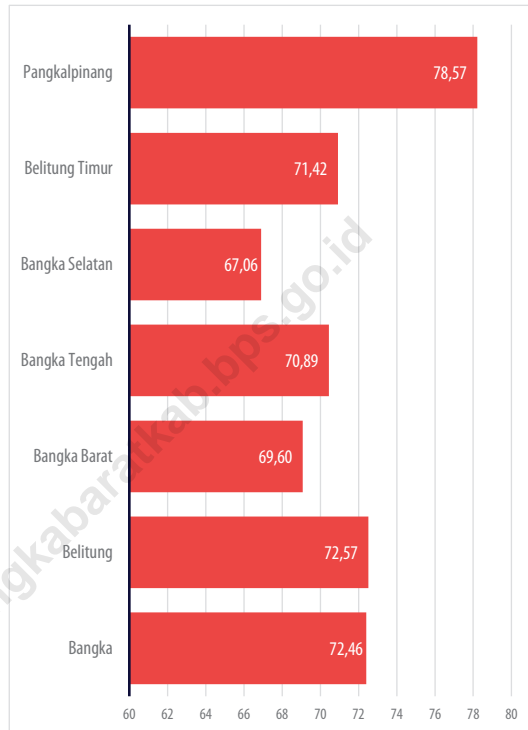
Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2021 terdapat di Belitung Timur, yaitu 69,23 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Bangka yaitu 62,68 persen. Pada tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 6,81 persen sedangkan TPT terendah di Belitung sebesar 3,51 persen.

In a while the labor force in Bangka Belitung Province, the highest employment rate in 2021 was in Belitung Timur by 69,23 percent, whereas Bangka placed the lowest rate at 62,68 percent. In 2021, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang by 6.81 percent, whereas the lowest rate in Belitung at 3.51 percent.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 78,57. Sedangkan, IPM terendah pada 2021 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 67,06

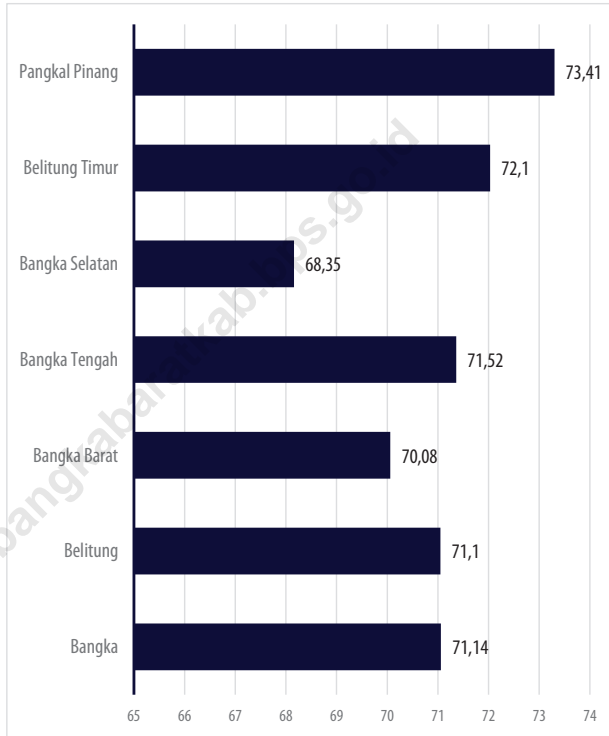
For Human Development Index (HDI) achievement, in 2021 the highest index was placed by Pangkalpinang at 78.57 percent. Whereas the lowest HDI was placed by Bangka Selatan at 67.06 percent.

Gambar 13.1 Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Figures Comparisons of HDI by Regency/Municipality, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Gambar 13.2 **Perbandingan Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota, 2021**
Figures *Comparisons of Life Expectancy by Regency/Municipality, 2021*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	324 305	330 793	337 337	326 265	329 911
Belitung	182 418	186 155	189 824	182 079	184 004
Bangka Barat	204 778	209 011	213 163	204 612	206 786
Bangka Tengah	188 603	192 429	196 196	198 946	201 861
Bangka Selatan	201 782	205 901	209 973	198 189	200 051
Belitung Timur	124 587	127 064	129 572	127 018	128.564
Pangkalpinang	204 392	208 520	212 727	218 569	221.988
Jumlah/Total	1 430 865	1 459 873	1 488 792	1 455 678	1 473 165

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel 13.2
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	16,45	18,02	16,52	15,41	16,19
Belitung	14,11	14,00	11,88	12,07	13,53
Bangka Barat	6,06	6,35	5,65	5,83	5,85
Bangka Tengah	11,39	11,12	9,80	9,64	10,03
Bangka Selatan	7,88	7,58	7,02	7,49	7,72
Belitung Timur	8,44	8,93	8,51	8,56	9,29
Pangkalpinang	9,76	10,27	9,00	9,40	10,1
Jumlah/Total	74,09	76,26	68,38	68,40	72,71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.3

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province , 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	71,09	71,8	72,39	72,40	72,46
Belitung	70,93	71,7	72,46	72,51	72,57
Bangka Barat	67,94	68,68	69,05	69,08	69,60
Bangka Tengah	68,99	69,52	70,33	70,45	70,89
Bangka Selatan	65,02	65,98	66,54	66,90	67,06
Belitung Timur	69,57	70,22	70,84	70,92	71,42
Pangkalpinang	76,86	77,43	77,97	78,22	78,57
Jumlah/Total	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.4

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2017–2021
Mean Years of Schoolinf (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8,19	8,20	8,23	8,24	8,25
Belitung	8,11	8,15	8,41	8,46	8,47
Bangka Barat	7,06	7,18	7,21	7,22	7,44
Bangka Tengah	6,79	6,80	7,13	7,19	7,2
Bangka Selatan	6,12	6,36	6,42	6,67	6,71
Belitung Timur	8,00	8,14	8,15	8,22	8,47
Pangkal Pinang	9,77	9,78	9,80	9,92	10,13
Kepulauan Bangka Belitung	7,78	7,84	7,98	8,06	8,08

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.5

**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017–2021**
*Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan
Bangka Belitung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,56	70,73	70,99	71,06	71,14
Belitung	70,44	70,64	70,94	71,05	71,1
Bangka Barat	69,56	69,73	69,99	70,06	70,08
Bangka Tengah	70,49	70,78	71,16	71,36	71,52
Bangka Selatan	67,13	67,47	67,90	68,16	68,35
Belitung Timur	71,37	71,59	71,90	72,03	72,1
Pangkal Pinang	72,64	72,86	73,17	73,30	73,41
Kepulauan Bangka Belitung	69,95	70,18	70,50	70,64	70,73

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.6

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021
Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province , 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	65,75	64,10	64,30	63,93	62,68
Belitung	69,29	70,36	68,74	69,32	66,28
Bangka Barat	68,17	70,47	66,99	65,76	65,98
Bangka Tengah	69,26	70,99	69,65	70,85	66,24
Bangka Selatan	64,70	67,40	68,12	68,86	68,96
Belitung Timur	68,00	71,93	71,37	71,33	69,23
Pangkal Pinang	63,42	63,64	68,35	62,37	65,16
Kepulauan Bangka Belitung	66,72	67,79	67,89	66,89	65,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.7

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017–2021
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,29	4,12	3,80	5,42	5,97
Belitung	2,57	2,93	2,90	4,82	3,51
Bangka Barat	4,23	3,11	2,85	4,12	3,83
Bangka Tengah	3,38	3,93	4,39	5,59	4,95
Bangka Selatan	2,74	4,35	3,87	5,42	5,29
Belitung Timur	2,62	1,50	1,71	3,93	3,78
Pangkal Pinang	5,80	4,70	5,01	6,93	6,81
Kepulauan Bangka Belitung	3,78	3,65	3,39	5,25	5,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.8

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	12 807,9	13 310,6	13 765,4	13 933,6	16 174,2
Belitung	8 739,9	9 314,6	9 856,8	9 826,9	11 004,0
Bangka Barat	13 221,4	13 817,3	14 157,2	13 416,4	15 444,4
Bangka Tengah	7 972,2	8 213,3	8 566,9	8 433,2	9 332,8
Bangka Selatan	8 165,2	8 457,2	8 664,4	8 687,4	9 774,0
Belitung Timur	7 151,8	7 405,9	7 713,8	7 842,6	8 884,2
Pangkalpinang	12 108,6	12 955,3	13 648,9	13 456,0	15 385,6
Kepulauan Bangka Belitung	70 167,0	73 474,2	76 373,4	75 596,1	85 999,2

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel
Table 13.9

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018 ¹⁾	2019 [*]	2020 ^{**}	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	9 355,3	9 778,0	10 058,8	9 987,1	10 733,7
Belitung	5 969,7	6 290,9	6 500,4	6 352,0	6 710,0
Bangka Barat	9 673,7	10 177,2	10 895,2	10 310,6	10 331,8
Bangka Tengah	5 620,6	5 812,7	5 883,1	5 714,9	5 986,9
Bangka Selatan	5 763,9	6 024,2	6 176,8	6 057,0	6 275,6
Belitung Timur	5 110,3	5 326,1	5 500,0	5 464,8	5 713,6
Pangkalpinang	8 358,5	8 782,8	9 069,3	8 796,6	9 611,9
Kepulauan Bangka Belitung	49 852,0	52 191,9	54 083,6	52 683,0	55 363,5

Catatan/Note: 1) Angka diperbaiki / Revised figures
 *) Angka sementara / Preliminary figures
 **) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018 ¹⁾	2019 [*]	2020 ^{**}	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2,91	4,52	2,87	-0,71	7,48
Belitung	3,17	5,38	3,33	-2,28	5,64
Bangka Barat	3,16	5,20	7,06	-5,37	0,21
Bangka Tengah	1,33	3,42	1,21	-2,86	4,76
Bangka Selatan	2,44	4,52	2,53	-1,94	3,61
Belitung Timur	2,65	4,22	3,26	-0,64	4,55
Pangkalpinang	3,10	5,08	3,26	-3,01	9,27
Kepulauan Bangka Belitung	2,35	4,69	3,62	-2,59	5,09

Catatan/Note: ¹⁾ Angka diperbaiki / Revised figures
^{*} Angka sementara / Preliminary figures
^{**} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.11

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ²	2020 ³	2021 ^{xx3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	39 493,5	40 238,4	41 857,9	42 812,6	49 026,0
Belitung	47 911,4	50 036,9	53 276,0	54 093,7	59 802,8
Bangka Barat	64 564,7	66 108,0	68 088,4	65 720,9	74 688,0
Bangka Tengah	42 269,8	42 682,3	44 809,9	42 545,5	46 234,0
Bangka Selatan	40 465,3	41 074,3	42 349,8	43 916,3	48 857,8
Belitung Timur	57 404,1	58 284,5	61 122,9	61 918,9	69 103,5
Pangkalpinang	59 241,9	62 129,8	65 833,5	61 811,3	69 308,5
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	48 827,3	50 081,9	52 232,8	52 006,5	58 338,8

Catatan/Note: ¹⁾ Angka sementara / Preliminary figures

^{xx)} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

¹⁾ Hasil Proyeksi Penduduk SP 2010/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census

²⁾ Hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015/BPS-Statistics Indonesia, 2015 Inter Census Population Survei

³⁾ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.12
Table

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	28 847,3	29 559,4	30 586,7	30 686,6	32 535,1
Belitung	32 725,2	33 793,7	35 134,7	34 965,8	36 466,6
Bangka Barat	47 240,0	48 692,2	52 400,0	50 507,2	49 963,7
Bangka Tengah	29 801,3	30 207,0	30 772,1	28 831,5	29 658,5
Bangka Selatan	28 564,8	29 257,8	30 191,2	30 619,4	31 369,8
Belitung Timur	41 017,9	41 916,8	43 581,1	43 145,2	44 442,1
Pangkalpinang	40 894,4	42 119,6	43 744,3	40 408,0	43 299,1
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	34 933,5	35 762,0	37 173,1	36 303,0	37 579,5

Catatan/Note: ^{x)} Angka sementara / Preliminary figures

^{xx)} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.13

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2018–2021
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2018–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	2,47	3,48	0,33	6,02
Belitung	3,26	3,97	-0,48	4,29
Bangka Barat	3,07	7,61	-3,61	-1,08
Bangka Tengah	1,36	1,87	-6,31	2,87
Bangka Selatan	2,43	3,19	1,42	2,45
Belitung Timur	2,19	3,97	-1,00	3,01
Pangkalpinang	3,00	3,86	-7,63	7,15
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2,37	3,95	-2,34	3,52

Catatan/Note: ^{x)} Angka sementara / Preliminary figures

^{xx)} Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**
STATISTICS OF BANGKA BARAT REGENCY
Kompleks Perkantoran Pemerintah
Kabupaten Bangka Barat
Telp (0716) 7323068, mail: bps1903@bps.go.id

ISSN 2089-8541 (Media Cetak)



9 772089 854126